

Katalog : 1102001.1503

Kabupaten SAROLANGUN DALAM ANGKA

Sarolangun Regency In Figures

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SAROLANGUN**



Kabupaten SAROLANGUN DALAM ANGKA

Sarolangun Regency In Figures

2018

KABUPATEN SAROLANGUN DALAM ANGKA 2018

SAROLANGUN REGENCY IN FIGURES 2018

ISSN : 2087-6815

No. Publikasi/Publication Number : 15030.1803

Katalog / Catalogue : 1102001.1503

Ukuran Buku/Book Size : 21 x 15 cm

Jumlah Halaman/Number of Page :XXXVI+318 halaman/Pages

Naskah/Manuscript :

BPS Kabupaten Sarolangun

BPS-Statistic of Sarolangun Regency

Penyunting/Editor :

BPS Kabupaten Sarolangun

BPS-Statistic of Sarolangun Regency

Gambar Kulit/Cover Design :

BPS Kabupaten Sarolangun

BPS-Statistic of Sarolangun Regency

Diterbitkan oleh/Published by :

© BPS Kabupaten Sarolangun

BPS-Statistic of Sarolangun Regency

Dicetak oleh/Printed by :

Sinar Jaya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini dengan tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, communicate, and/or copy part or all of this book for rcommercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

KEPALA BPS KABUPATEN SAROLANGUN
CHIEF OF STATISTICS OF SAROLANGUN REGENCY





KATA PENGANTAR

Publikasi "**Sarolangun Dalam Angka 2018**" ini adalah lanjutan dari publikasi tahun sebelumnya dan merupakan upaya mengembangkan perstatistikan daerah dalam menyediakan data terpadu untuk berbagai kepentingan.

Data statistik yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari kegiatan rutin, survei dan, sensus yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Sarolangun dan dilengkapi dengan data sekunder yang dikelola oleh Instansi Pemerintah dan Swasta di wilayah Kabupaten Sarolangun.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh Instansi di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sarolangun yang telah banyak membantu sehingga terwujudnya publikasi ini. Selanjutnya kepada semua pihak yang telah memberi bantuan, disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Saran dan kritik dari berbagai pihak untuk perbaikan publikasi ini sangat kami harapkan.

Akhirnya, semoga publikasi ini dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan masing-masing pihak yang memerlukan dan bermanfaat bagi para pemakai.

Sarolangun, Agustus 2018
BPS KAB. SAROLANGUN
Kepala,



MUJI LESTARI S.E., M.A



PREFACE

The “Sarolangun in Figures 2018” is annually publication and as a work to improve regional Statistic which present integrated information for any kind of use.

The sources of data are compiled from routine activities, surveys and censuses conducted by BPS Sarolangun Regency and its sub ordinate Offices. And in additional to that secondary data are also suplemented by public and private institution in Sarolangun Regency.

On this occasion, I would like to express my sincere thanks to His Excellency the Bupati of Sarolangun Regency cq. Regional Development Planning Board of Sarolangun Regency for providing the guidance and aids to make this publication into exists.

Any suggestions and critic to improve this publication will be welcome.

Last but not least, I hope this pulications is able to fulfill the demand from all parties for Statistics and to be usefull for all consumers .

*Sarolangun, August 2018
BPS of Sarolangun Regency
Chief,*



MUJI LESTARI S.E., M.A

Daftar isi

Contents

	Halaman/ <i>Page</i>
Kata Pengantar Kepala BPS Kabupaten Sarolangun/ <i>Preface Head of BPS Sarolangun Regency</i>	iv
Daftar isi/ <i>Contents</i>	vi
Daftar Grafik/ <i>List of Graphics</i>	vii
Daftar Tabel/ <i>List of Table</i>	viii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxviii
Bab I Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
Bab II Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
Bab III Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	59
Bab IV Sosial/ <i>Social</i>	85
Bab V Pertanian/ <i>Agriculture</i>	159
Bab VI Industri, Pertambangan dan Energi / <i>Industry, Mining and Energy</i>	215
Bab VII Perdagangan/ <i>Trade</i>	237
Bab VIII Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	245
Bab IX Transportasi dan Komunikasi / <i>Transportation and Communication</i>	249
Bab X Keuangan Daerah/ <i>Local Finances</i>	263
Bab XI Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	279
Bab XII Pendapatan Regional / <i>Regional Income</i>	287
Bab XIII Perbandingan Antar Kabupaten	305

Daftar Grafik

List of Graphics

		Halaman/Page
<i>Gambar 1</i>	Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017 /Total Area by Subdistrict in Sarolangun Regency, 2017 .	6
<i>Gambar 2</i>	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017/Number of Villages by District in Sarolangun Regency, 2017	19
<i>Gambar 3</i>	Jumlah Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017/ Population by Subdistrict in Sarolangun Regency, 2017	72
<i>Gambar 4</i>	Jumlah Penduduk per Kelompok Umur di Kabupaten Sarolangun, 2017/Population by Age in Sarolangun Regency, 2017	73
<i>Gambar 5</i>	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana dan Akseptor Menurut Kecamatan dan jenis Kontrasepsi di Kabupaten Sarolangun, 2012- 2017/Number of Family Planning Clinic and Acceptor By District and Contraceptive Method in Sarolangun Regency , 2017	94
<i>Gambar 6</i>	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017 /Harvest Production and Average Rice Product Area by District in Sarolangun Regency, 2017	169
<i>Gambar 7</i>	Banyaknya Konsumen, Produksi dan Konsumsi di Kabupaten Sarolangun, 2011 – 2017 /Number of Fresh Water Customer Production and Consumption in Sarolangun Regency 2009 – 2017	204
<i>Gambar 8</i>	Banyaknya Pasar Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017 Number of Tradisional Market by District in Sarolangun Regency, 2017	236
<i>Gambar 9</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran di Kabupaten Sarolangun (rupiah), 2017 / Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class in Sarolangun Regency (rupiahs), 2017	280

Daftar Tabel

List of Table

Halaman/Page

BAB I	Geografi dan Iklim	
	Geographi and Climate	
Tabel 1.1.1	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Sarolangun (km), 2017..... <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Sarolangun Regency (km), 2017</i>	7
Tabel 1.1.2	Jarak antara Sarolangun dengan Ibukota Kabupaten Lainnya di Provinsi Jambi <i>Distance between Sarolangun and Other Regency Capital in Jambi Province</i>	8
Tabel 1.1.3	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017 <i>Total Area by Subdistrict in Sarolangun Regency, 2017</i>	9
Tabel 1.1.4	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017 <i>Number of Villages by Subdistrict in Sarolangun Regency, 2017</i>	10
Tabel 1.1.5	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Sarolangun Regency, 2017</i>	11
Tabel 1.1.6	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Sarolangun 2017 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Sarolangun Regency, 2017</i>	12

BAB II **Pemerintahan**
Government

<i>Tabel</i> 2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017	20
	<i>Number of Village/Rural Urban by Subdistrict in Sarolangun Regency, 2017</i>	
<i>Tabel</i> 2.2.1	Susunan Anggota Komisi DPRD Kabupaten Sarolangun, 2017	21
	<i>Formation of Parliament Commission of Sarolangun Regency, 2017</i>	
<i>Tabel</i> 2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarolangun, 2017	23
	<i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Sarolangun Regency, 2017</i>	
<i>Tabel</i> 2.2.3	Komposisi dan Persentase Anggota DPRD Menurut Fraksi di Kabupaten Sarolangun, 2017	24
	<i>Composition and Percentage of Members by Fraction of Sarolangun Regency, 2017</i>	
<i>Tabel</i> 2.2.4	Jumlah Kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sarolangun 2013 – 2017	25
	<i>Number of Activities of The Regional House of Representatives Sarolangun Regency, 2013 - 2017</i>	
<i>Tabel</i> 2.2.5	Jumlah Kegiatan DPRD Kabupaten Sarolangun, 2013–2017	26
	<i>Number of Sarolangun Regency Parliament Decision, 2013-2017</i>	
<i>Tabel</i> 2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarolangun, 2017	27
	<i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Sarolangun Regency, 2017</i>	
<i>Tabel</i> 2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah di Kantor Camat Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Sarolangun, 2017	31

Number of Civil Servants in Distric Office by Sex in Sarolangun Regency, 2017

<i>Tabel</i> 2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan di Kabupaten Sarolangun, 2017	32
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy in Sarolangun Regency, 2017</i>	
<i>Tabel</i> 2.3.4	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sarolangun Menurut Eselon, 2017	33
	<i>Number of Civil Servants at The Sarolangun Regency Government Office by Level, 2017</i>	
<i>Tabel</i> 2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Sarolangun 2017	34
	<i>Number of Civil Servants by Educational Attainment in Sarolangun Regency, 2017</i>	
<i>Tabel</i> 2.3.6	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal Menurut Unit Organisasi/Badan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarolangun, 2017	35
	<i>Number of Civil Servants of Vertical Institutions by Unit Institution and Sex in Sarolangun Regency, 2017</i>	
<i>Tabel</i> 2.3.7	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal Menurut Unit Organisasi/Badan dan Golongan Kepangkatan di Kabupaten Sarolangun, 2017	36
	<i>Number of Civil Servants of Vertical Institutions by Unit Institution and Hierarchy in Sarolangun Regency, 2017</i>	
<i>Tabel</i> 2.3.8	Jumlah Aparat Pengadilan Negeri Sarolangun Menurut Jenis Profesi dan Jenis Kelamin, 2017	37
	<i>Number of Court Perssonel in Sarolangun Court of Justice, 2017</i>	
<i>Tabel</i> 2.3.9	Jumlah Personel Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Sarolangun, 2017	38
	<i>Number Police Civil Service Unit Personnel in Sarolangun Regency, 2017</i>	
<i>Tabel</i> 2.3.10	Banyaknya Pencatatan Peralihan Hak Atas Tanah di Kabupaten Sarolangun, 2017	39



The Amount of Registered of Land Right Change in Sarolangun Regency, 2017

Tabel 2.4.1	Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan dan Jenis Hak Atas Tanah Tahun 2017 <i>Number of Certificates of Land Distributed by District and Type of Right of Land 2017</i>	40
Tabel 2.4.2	Luas Tanah yang Diberi Izin Perubahan Penggunaan Tanah di Kabupaten Sarolangun, 2017 <i>The Amount of Permitted Land in Use Changes in Sarolangun Regency, 2017</i>	41
Tabel 2.5.1	Jumlah Anggota Hansip Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017 <i>Number of Civilian Defense by District in Sarolangun Regency, 2017</i>	42
Tabel 2.5.2	Jumlah Organisasi Kemasyarakatan (orkemas)/Organisasi Kepemudaan (OKP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017 <i>Number of Civillian Organisationby District in Sarolangun Regency 2017</i>	43
Tabel 2.6.1	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Sarolangun, 2017 <i>Number of PMKS and PSKS by District and Kind in Sarolangun Regency, 2017</i>	44
Tabel 2.7.1	Banyaknya IMB Yang Dikeluarkan Menurut Jenis Bangunan di Kabupaten Sarolangun, 2017 <i>Number of Building Licensed Produced by Office of City Planning by Kinds in Sarolangun Regency, 2017</i>	49
Tabel 2.8.1	Jumlah Pembuatan KK dan KTP Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017 <i>Number of KK & KTP Making by District in Sarolangun Regency, 2017</i>	51
Tabel 2.9.1	Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) yang dikeluarkan Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarolangun, 2017	52

Number Driver's Licence Issued Every Month by Sex in Sarolangun Regency, 2017

<i>Tabel 2.9.2</i>	Jumlah Perpanjangan Surat Izin Mengemudi (SIM) yang dikeluarkan Perbulan di Kabupaten Sarolangun, 2017	56
--------------------	--	----

Number Driver's Licence Extension Issued Each Month in Sarolangun Regency, 2017

<i>Tabel 2.9.3</i>	Jumlah Penerbitan Surat Izin Mengemudi (SIM) Baru yang dikeluarkan Perbulan di Kabupaten Sarolangun, 2017	57
--------------------	---	----

Number Driver's Licence Extension Issued Each Month in Sarolangun Regency, 2017

<i>Tabel 2.9.4</i>	Jumlah Penerbitan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) Baru yang dikeluarkan Perbulan di Kabupaten Sarolangun, 2017	58
--------------------	---	----

Number Police Certificate of Good Conduct Issued Each Month in Sarolangun Regency, 2017

**Bab.III Penduduk Dan Tenaga Kerja
Population and Employment**

<i>Tabel 3.1.1</i>	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017	74
--------------------	---	----

Population and Sex Ratio by Subdistrict in Sarolangun Regency, 2017

<i>Tabel 3.1.2</i>	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarolangun, 2017	75
--------------------	---	----

Population by Age Group and Sex in Sarolangun Regency, 2017

<i>Tabel 3.1.3</i>	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Distribusi Persentase dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, 2017	76
--------------------	---	----

Area, Population, Distribution Percentage and Population Density By District, 2017

<i>Tabel 3.1.4</i>	Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-Rata Anggota Rumah tangga Menurut Kecamatan, 2017	77
--------------------	--	----

Number of Population, Household and Average Household Member by District, 2017



Tabel 3.1.5	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2010, 2015, dan 2017 ... <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Sarolangun Regency, 2010, 2015 and 2017</i>	78
Tabel 3.1.6	Situasi Pencari Kerja, Penempatan dan Permintaan perbulan Menurut Jenis Kelamin, 2017 <i>Job Seekers Situation, Placements and Demand by Sex and Month, 2017</i>	79
Tabel 3.1.7	Banyaknya Pencari Kerja yang Terdaftar dan yang Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Job Seekers Placement and Registered By Sex and Educational Status in 2017</i>	80
Tabel 3.1.8	Banyaknya Pencari kerja yang Terdaftar pada Kantor Disnakertrans Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2007 – 2017 <i>Number of Job Seekers Registered in Manpower and Transmigration Office By Sex and Ages Group in 2007-2017</i>	81
Tabel 3.1.9	Banyaknya Tenaga Kerja yang Dilatih di LKK-UKM Kabupaten Sarolangun Menurut Kejuruan dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Employes Trained in LKK-UKM Sarolangun Regency By Sex and Vocation, 2017</i>	82
Tabel 3.1.10	Banyaknya Tenaga Kerja yang Dilatih di LKK-UKM Kabupaten Sarolangun Menurut Jenis Kelamin, 2007-2017 <i>Number of Manpower Trained by LKK-UKM in Sarolangun Regency by Sex in, 2007-2017</i>	84
Bab IV	Sosial	
	Social	
Tabel 4.1.1	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Sarolangun, 2017 <i>School Enrolment Rate by Educational Level in Sarolangun Regency, 2017</i>	95

Tabel 4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Sarolangun, 2017 <i>Net Enrolment Rate by Educational Level in Sarolangun Regency, 2017</i>	96
Tabel 4.1.3	Jumlah Taman Kanak-Kanak, Murid dan Guru di Kabupaten Sarolangun, 2016/2017 <i>Number of Kindergarten School, Pupils and Teachers in Sarolangun Regency, 2016/2017</i>	97
Tabel 4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2016/2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Sarolangun Regency, 2016/2017</i>	98
Tabel 4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2016/2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Sarolangun Regency, 2016/2017</i>	99
Tabel 4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2016/2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Sarolangun Regency, 2016/2017</i>	100
Tabel 4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2016/2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Sarolangun Regency, 2016/2017</i>	101
Tabel 4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Umum (SMU) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2016/2017	102



	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Sarolangun Regency, 2016/2017</i>	
<i>Tabel 4.1.9</i>	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2016/2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by district in Sarolangun Regency, 2016/2017</i>	103
<i>Tabel 4.1.10</i>	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2016/2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by district in Sarolangun Regency, 2016/2017</i>	104
<i>Tabel 4.1.11</i>	Keadaan Murid SD Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Sarolangun, 2017 <i>Number of Primary School Pupil by District and Age Group in Sarolangun Regency 2017</i>	105
<i>Tabel 4.1.12</i>	Banyaknya Sekolah dan Ruang Belajar TK, SD, SLTP, SLTA Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Government and Private Kindergaten, Primary, Junior and Senior High School and Classroom By District, 2017</i>	106
<i>Tabel 4.1.13</i>	Banyaknya Gugus Depan Dan Anggota Gerakan Pramuka Perkecamatan di Kabupaten Sarolangun Tahun 2017 <i>Number of Boy Scouts and Scouting Movement by District in Sarolangun Regency, 2017</i>	111
<i>Tabel 4.2.1</i>	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017 <i>Number of Health Facilities by District in Sarolangun Regency, 2017</i>	113
<i>Tabel 4.2.2</i>	Banyaknya Dokter dan Tenaga Kesehatan Lainnya Menurut Keahlian dan Kecamatan di Kabupaten Sarolangun Tahun 2017 <i>Number of Physicians and Medical Personel by Skill and District, in Sarolangun Regency 2017</i>	114

Tabel 4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Sarolangun, 2017 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Sarolangun Regency, 2017</i>	119
Tabel 4.2.4	Cakupan Imunisasi Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017 <i>Immunization by Kind and District in Sarolangun Regency, 2017</i>	120
Tabel 4.2.5	Banyaknya Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Bergizi Buruk di Kabupaten Sarolangun, 2017 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Sarolangun Regency, 2017</i>	124
Tabel 4.2.6	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana dan Akseptor Menurut Kecamatan dan jenis Kontrasepsi di Kabupaten Sarolangun, 2017 <i>Number of Family Planning Clinic and Acceptor By District and Contraceptive Method in Sarolangun Regency, 2017</i>	125
Tabel 4.2.7	Banyaknya Akseptor KB Baru Menurut Kecamatan dan Jenis Kontrasepsi Tahun di Kabupaten Sarolangun, 2017 <i>Number of New family Planning Acceptor By District and Contraceptive Methods in Sarolangun Regency, 2017</i>	128
Tabel 4.2.8	Banyaknya Akseptor KB Aktif Menurut Kecamatan dan Jenis Kontrasepsi, 2017 <i>Number of Active Family Planning Acceptor by District and Contraceptive Method in Sarolangun Regency, 2017</i>	131
Tabel 4.2.9	Perkembangan Program Keluarga Berencana di Kabupaten Sarolangun, 2007–2017 <i>Development of Family Planning Program in Sarolangun Regency, 2007-2017</i>	135
Tabel 4.3.1	Banyaknya Perkara yang Diterima Pengadilan Agama Menurut Bulan di Kabupaten Sarolangun, 2017	136



Number of Crimes Receivedby Islamic Court in Sarolangun Regency, 2017

Tabel 4.3.2	Banyaknya Perkara yang Diputuskan Pengadilan Agama Menurut Bulan di Kabupaten Sarolangun, 2017	138
	<i>Number of Crimes Resolved by Islamic Court in Sarolangun Regency, 2017</i>	
Tabel 4.3.3	Pemeluk Agama Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Sarolangun, 2017	140
	<i>Number of House Worship by District and Kinds in Sarolangun Regency, 2017</i>	
Tabel 4.3.4	Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Sarolangun, 2017	141
	<i>Number of House Worship by District and Kinds in Sarolangun Regency, 2017</i>	
Tabel 4.3.5	Jumlah Nikah dan Rujuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017	144
	<i>Number of Marriages reconciliations By District in Sarolangun Regency, 2017</i>	
Tabel 4.3.6	Jumlah Uang Yang Diterima dari Nikah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017	145
	<i>Money Received From Marriages,Divorces and Reconciliations by District in Sarolangun Regency, 2017</i>	
Tabel 4.3.7	Jumlah Jemaah Haji Yang Diberangkatkan Dari Kabupaten Sarolangun Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2017	146
	<i>Number of Collective Pilgrimage to Mecca Departured From Sarolangun Regency By District and Sex,2017</i>	
Tabel 4.3.8	Jumlah Jemah Haji Dari Kabupaten Sarolangun Yang Meninggal/ Hilang Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2017.....	147
	<i>Number of Collective Pilgrimage Dead/Lost by District and Sex, 2017</i>	
Tabel 4.3.9	Banyaknya Tanah Wakaf Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017	148

Number of Religious Foundation Land by District, 2017

<i>Tabel</i> 4.4.1	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas dan Jumlah Korban Menurut Jenis Perbulan di Wilayah Kabupaten Sarolangun, 2017	150
	<i>Number of Traffict Accident and Victims by Month in Sarolangun Regency, 2017</i>	
<i>Tabel</i> 4.4.2	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas dan Jumlah Korban Menurut POLSEK dan Jenis di Wilayah Kabupaten Sarolangun, 2017	151
	<i>Number of Traffict Accident By Police Resort/ Command of Sarolangun Regency in 2017</i>	
<i>Tabel</i> 4.4.3	Banyaknya Kejahatan Menurut bulan di Wilayah Kabupaten Sarolangun, 2017.....	152
	<i>Number of Crime by Month in Sarolangun Regency, 2017</i>	
<i>Tabel</i> 4.4.4	Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas Menurut bulan di Wilayah Kabupaten Sarolangun, 2017.....	153
	<i>Number of Violations by Month in Sarolangun Regency, 2017</i>	
<i>Tabel</i> 4.4.5	Banyaknya Personil/Anggota Polisi Menurut POLSEK di Wilayah Kabupaten Sarolangun, 2017	154
	<i>Number of Police Sarolangun Regency in 2017</i>	
<i>Tabel</i> 4.5.1	Jumlah Narapidana Menurut Bulan di Rumah Tahanan Negara Kelas III Kabupaten Sarolangun, 2017.....	155
	<i>Number of Prisoners by Month in Rehabilitation Institute of Sarolangun Regency, 2017</i>	
<i>Tabel</i> 4.5.2	Jumlah Tahanan Menurut Bulan di Rumah Tahanan Negara Kelas III Kabupaten Sarolangun, 2017	156
	<i>Number of Prisoners by Month in Rehabilitation Institute of Sarolangun Regency, 2017</i>	
<i>Tabel</i> 4.6.1	Jumlah Pengunjung Perputakaan Daerah Menurut Bulan di Kabupaten Sarolangun, 2017	157
	<i>Number Library Visitors by Month of Sarolangun Regency, 2017</i>	



<i>Tabel</i> 4.5.2	Jumlah Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Kabupaten Sarolangun, 2017	158
	<i>Number Library Collection in Sarolangun Regency, 2017</i>	

Bab V **Pertanian**
Agriculture

<i>Tabel</i> 5.1.1	Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah di Kabupaten Sarolangun Menurut Kecamatan, 2017	171
	<i>Wet Rice Field and Non Wet Rice Field Area in Sarolangun Regency by District, 2017</i>	

<i>Tabel</i> 5.1.2	Luas Lahan Sawah di Kabupaten Sarolangun Menurut Kecamatan, 2017	725
	<i>Wet Rice Field Area in Sarolangun Regency by District, 2017</i>	

<i>Tabel</i> 5.1.3	Luas Penggunaan Bukan Lahan Sawah di Kabupaten Sarolangun Menurut Kecamatan dan Jenis, 2017	174
	<i>Non Wet Rice Field Utilization in Sarolangun Regency by District, 2017</i>	

<i>Tabel</i> 5.1.4	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017	176
	<i>Harvest Production and Average Rice Product Area by District in Sarolangun Regency, 2017</i>	

<i>Tabel</i> 5.1.5	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017	177
	<i>Harvest Production and Average Wet Rice Field Area by District in Sarolangun Regency, 2017</i>	

<i>Tabel</i> 5.1.6	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kab. Sarolangun, 2017	178
	<i>Harvest Production and Average Production Rice Field Area by District in Sarolangun Regency, 2017</i>	

<i>Tabel</i> 5.1.7	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Ketela Pohon Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017	179
-----------------------	--	-----

	<i>Harvest Production and Average Production Area of Cassava by District in Sarolangun Regency, 2017</i>	
<i>Tabel 5.1.8</i>	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017	180
	<i>Harvest Production and Average Production Area of Maize by District in Sarolangun Regency, 2017</i>	
<i>Tabel 5.1.9</i>	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Ketela Rambut Menurut Kecamatan di Kab. Sarolangun, 2017	181
	<i>Harvest Production and Average Production Area of Sweet Potatoes By District in Sarolangun Regency 2017</i>	
<i>Tabel 5.1.10</i>	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017	182
	<i>Harvest Production and Average Production Area of Peanuts by District in Sarolangun Regency, 2017</i>	
<i>Tabel 5.1.11</i>	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017	183
	<i>Harvest Production and Average Production Area of Soybeans by District in Sarolangun Regency 2017</i>	
<i>Tabel 5.1.12</i>	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017	184
	<i>Harvest Production and Average Production Area of Mung Bean by District in Sarolangun Regency, 2017</i>	
<i>Tabel 5.2.1</i>	Banyak Tanaman, Tanaman dipanen dan Rata-rata Produksi Tanaman Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman, 2017	185
	<i>Harvest Production and Average Production Area of Fruits by District in Sarolangun Regency, 2017</i>	
<i>Tabel 5.2.2</i>	Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi Tanaman Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman, 2017	186
	<i>Harvest Production and Average Production Area of Vegetables by District in Sarolangun Regency, 2017</i>	
<i>Tabel 5.2.3</i>	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017 (ton)	187



Fruits Production by kind and District of Sarolangun Regency in 2017

Tabel 5.2.4	Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017 (Ton)	191
	<i>Vegetables Production by Kind and District of Sarolangun regency, 2017 (Ton)</i>	
Tabel 5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sarolangun 2017	195
	<i>Harvested area of Medicine Plant by Kind in Sarolangun Regency, 2017</i>	
Tabel 5.4.1	Populasi Unggas di Kabupaten Sarolangun Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017	196
	<i>Poultry Population by District in Sarolangun Regency 2010-2017</i>	
Tabel 5.4.2	Produksi Telur Unggas di Kabupaten Sarolangun Menurut Kecamatan, 2017 (Butir)	198
	<i>Eggs Production by District in Sarolangun Regency, 2017</i>	
Tabel 5.4.3	Produksi Daging Ternak Unggas Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017 (Kg)	199
	<i>Meat Live Stock Production in Sarolangun Regency by District, 2017 (Kg)</i>	
Tabel 5.4.4	Jumlah Ternak di Kabupaten Sarolangun Menurut Jenis Ternak dan Kelamin, 2017	201
	<i>Number of Livestock by Kind and Sex in Sarolangun Regency by District, 2017 (Kg)</i>	
Tabel 5.4.5	Jumlah Pemotongan Ternak di Kabupaten Sarolangun Menurut Jenis Ternak, Status Pemotongan dan Jenis Kelamin, 2017 (Ekor)	203
	<i>Livestock Slaughtered By Kind, Status and Sex in Sarolangun Regency, 2017</i>	
Tabel 5.4.6	Populasi Ternak Kecil di Kabupaten Sarolangun Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Sarolangun, 2017 (Ekor)	205

Small Livestock Population in Sarolangun Regency by District and Kind, 2017

Tabel 5.4.7	Banyaknya Pemotongan Ternak Kecil Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Sarolangun, 2017 (Ekor)	206
	<i>Number of Small Livestock Slanghtered by District and Kinds in Sarolangun Regency 2017 (Head)</i>	
Tabel 5.4.8	Produksi Daging Ternak Kecil Menurut Kecamatan dan Jenis Ternakdi Kabupaten Sarolangun, 2017 (Kg)	207
	<i>Small Livestock Meat Production in Sarolangun Regency by District, 2017 (Kg)</i>	
Tabel 5.4.9	Populasi Ternak Besar Menurut Kecamatan dan Jenis Ternakdi Kabupaten Sarolangun, 2017 (Ekor)	208
	<i>Large Livestock Population by Kinds and District in Sarolangun Regency, 2017 (Head)</i>	
Tabel 5.4.10	Banyaknya Pemotongan Ternak Besar Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Sarolangun, 2017 (Ekor)	209
	<i>Number of Large Livestock Slanghtered by District and Kinds in Sarolangun Regency, 2017</i>	
Tabel 5.4.11	Produksi Daging Ternak Besar Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Sarolangun, 2017 (Kg)	210
	<i>Large Livestock Meat Production by Kinds and District in Sarolangun Regencym, 2017</i>	
Tabel 5.5.1	Jumlah Alat Penangkap Ikan di Perairan Umum di Kabupaten Sarolangun Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tahun 2017 ...	211
	<i>Number of Catching Fish Tool in Public Waters by District and Kinds in Sarolangun Regency, 2017</i>	
Tabel 5.5.2	Jumlah produksi dan Nilai Budi Daya ikan di Kolam, Keramba dan Sawah di Kabupaten Sarolangun Menurut Kecamatan Tahun 2017	213
	<i>Fisheries Production and Cultivation Value in Pond,Cage Fish and Paddy Field by District in Sarolangun Regency, 2017</i>	
Tabel 5.5.3	Jumlah Produksi dan Nilai Budi Daya Ikan di Kolam dan Keramba di Kabupaten Sarolangun Menurut Jenis Ikan Tahun 2017	214



Fisheries Production and Cultivation Value in Pond, Cage Fish and Paddy Field by District in Sarolangun Regency, 2017

Bab VI Industri, Pertambangan dan Energi
Industry, minning and Energy

Tabel 6.1.1	Banyaknya Industri Pengolahan Besar Sedang Menurut Kecamatan dan Jenis Industri Di Kabupaten Sarolangun, 2017 <i>Number Large and Medium Manufacturing Industry in Sarolangun Regency by District and Type 2017</i>	221
Tabel 6.1.2	Banyaknya Unit Usaha, Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi Kecil dan Rumah Tangga Di Kabupaten Sarolangun, 2015-2017 <i>Number of Work Unit, Lobar and Investment and Production Small Industry in Sarolangun Regency, 2015-2017</i>	223
Tabel 6.2.1	Banyaknya Pelanggan/Konsumen dan Produksi Air Bersih Di Kabupaten Sarolangun, 2009–2017 <i>Number of Fresh Water Customer and Production in Sarolangun Regency 2009 - 2017</i>	225
Tabel 6.2.2	Banyaknya Pekerja / Karyawan BPAB Menurut Jenis Di Kabupaten Sarolangun, 2009–2017 <i>Number of Laborer in Water Supply Corporation in Sarolangun Regency 2009 - 2017</i>	226
Tabel 6.2.3	Banyaknya Produksi dan Nilai Air Bersih/Minum Yang disalurkan PDAM Sarolangun Menurut Jenis Pelanggan, 2014–2017 <i>Fresh Water Production and Value Distributed by Water Supply Corporation and Consumer Type, 2014-2017</i>	227
Tabel 6.2.4	Banyaknya Produksi dan Nilai Air Bersih/Minum Yang disalurkan PDAM Sarolangun Menurut Bulan, 2017 <i>Fresh Water Production and Value Distributed by Water Supply Corporation and Consumer Type, 2017</i>	229
Tabel 6.3.1	Banyaknya Mesin/Pembangkit Listrik dan Kekuatan Tenaga Listrik di Kabupaten Sarolangun, 2017	230

Number of Electric Generator and Power in Sarolangun Regency, 2017

<i>Tabel 6.3.2</i>	Banyaknya Pelanggan PLN dan Daya Terpasang Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017.....	231
--------------------	---	-----

Number of Estate Electricity Enterprises Customer and Capacity by District in Sarolangun Regency By District, 2017

<i>Tabel 6.3.3</i>	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Jenis Pemakaian di Kabupaten Sarolangun Menurut, 2017	232
--------------------	--	-----

Number of Electrical Enterprises Customer by Kind of Consumption in Sarolangun Regency, 2017

<i>Tabel 6.3.4</i>	Jumlah Tenaga Listrik yang Tersambung Menurut Jenis Pemakaian di Kabupaten Sarolangun, 2017	233
--------------------	---	-----

Number of Electrical Power Utilization and Value by Kind of Consumption in Sarolangun Regency, 2017

<i>Tabel 6.3.5</i>	Produksi Tenaga Listrik, disalurkan, Yang Terjual Dan Nilainya di Kabupaten Sarolangun, 2009–2017	234
--------------------	---	-----

Electricity Production Distributed, Sold and Value in Sarolangun Regency, 2009 - 2017

<i>Tabel 6.3.6</i>	Potensi dan Penyebaran Bahan Tambang berdasarkan Cadangan Persediaan di Kabupaten Sarolangun, 2017	235
--------------------	--	-----

Potency and Spreading of Minerals Based on Reservation in Sarolangun Regency, 2017

<i>Tabel 6.3.7</i>	Jumlah izin Usaha Tambang di Kabupaten Sarolangun, 2015-2017	236
--------------------	--	-----

Number of Minerals License in Sarolangun Regency, 2015-2017

Bab VII Perdagangan Trade

<i>Tabel 7.1.1</i>	Banyaknya Sarana/Prasarana Perdagangan Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Sarolangun, 2017	243
--------------------	---	-----

Number of Market by District and Type in Sarolangun Regency, 2017



<i>Tabel</i> 7.1.2	Banyaknya Pedagang yang Membuat SIUP pada Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017.....	244
-----------------------	--	-----

Number of Trading Company that Receive Their License by District in Sarolangun Regency 2017

Bab VIII **Hotel dan Pariwisata**
Hotel and tourism

<i>Tabel</i> 8.1.1	Banyaknya Hotel dan Penginapan, Jumlah Kamar dan Tempat Tidur Yang Tersedia Menurut Kecamatan Tahun 2017	249
-----------------------	--	-----

Number of Hotel, Available Room and Bed by District, 2017

<i>Tabel</i> 8.1.2	Daftar Hotel/Penginapan, Banyak Kamar dan Tempat Tidur di Kabupaten Sarolangun Tahun 2017	250
-----------------------	---	-----

List of Hotel/Inn, Number of Rooms and Beds in Sarolangun Regency, 2017

<i>Tabel</i> 8.1.3	Nama-Nama Hotel/Penginapan dan Banyaknya Tenaga Kerja di Kabupaten Sarolangun Tahun 2017	251
-----------------------	--	-----

Name of Hotel/Inn, Number of Labor in Sarolangun Regency, 2017

Tabel IX **Transportasi dan Komunikasi**
Transport and Communication

<i>Tabel</i> 9.1.1	Panjang Jalan Negara, Propinsidan Kabupaten Menurut Nomor Ruas Jalan dan Kondisi Jalan, 2017 (km)	259
-----------------------	---	-----

State, Provincial and Regency Street Length by Joints of Street Number and Conditions, 2017 (Km)

<i>Tabel</i> 9.1.2	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan, 2017(Km)	260
-----------------------	---	-----

Regency Street Length by District and Surface 2017(Km)

<i>Tabel</i> 9.1.3	Banyaknya Jembatan Menurut Kecamatan dan Jenis Konstruksi, 2017 (unit)	231
-----------------------	--	-----

*Number of Bridges by District and Kind of Construction, 2017
(unit)*

<i>Tabel</i> 9.2.1	Lalu Lintas Pos Paket Melalui Kantor Pos Sarolangun Menurut Asal dan Tujuan, 2017	262
-----------------------	---	-----

Parcels Post Traffic by Sarolangun Post Office by Origin and Destination, 2017

<i>Tabel</i> 9.2.2	Banyaknya Pembayaran Pensiunan Pemerintah Pusat dan Daerah Melalui Kantor Pos Sarolangun per Bulan, 2017	264
-----------------------	--	-----

Number of Central and Local Government Retirement Payment Through Sarolangun Post Office by Kind and Month, 2017

<i>Tabel</i> 9.2.3	Penerimaan Pos Sarolangun Menurut Bulan dan Jenis Penerimaan Tahun 2017(Rp. 000)	265
-----------------------	--	-----

Sarolangun Post Office Income by Month and Kind, 2017 (Rp. 000)

Bab X
Keuangan Daerah
Local Finance

<i>Tabel</i> 10.1.1	Target dan Realisasi Pendapatan Daerah Otonom Kabupaten Sarolangun Tahun Anggaran 2017	271
------------------------	--	-----

Autonomous Regional Revenue Target and Realization by Sarolangun Regency, 2017 Budgetary Fiscal Year

<i>Tabel</i> 10.1.2	Target dan Realisasi Pengeluaran Daerah Otonom Kabupaten Sarolangun Tahun Anggaran 2017	272
------------------------	---	-----

Autonomous Regional Expenditure Target and Realization by Sarolangun Regency, 2017 Budgetary Fiscal Year

<i>Tabel</i> 10.1.3	Jumlah Penerimaan Retribusi Daerah Menurut Jenisnya di Kabupaten Sarolangun Tahun Anggaran, 2016 - 2017	273
------------------------	---	-----

Regional Retribution Acceptance by Type in Sarolangun Regency, 2016 - 2017

<i>Tabel</i> 10.1.4	Jumlah Penerimaan Pajak Daerah Menurut Jenisnya di Kabupaten Sarolangun Tahun Anggaran, 2016 - 2017	274
------------------------	---	-----

Regional Taxes Acceptance by Type in Sarolangun Regency, 2016 - 2017

Tabel 10.2.1	Banyaknya Penabung dan Jumlah Tabungan pada Bank Pemerintah di Kabupaten Sarolangun, 2017 <i>Number of Bank Depositor and Saving Amount at Government Bank in Sarolangun Regency, 2017</i>	275
Tabel 10.2.2	Posisi Giro Triwulanan pada Bank-Bank Pemerintah di Kabupaten Sarolangun, 2017 (Juta Rupiah) <i>Quarterly Credit Transfer Position in Government Banks of Sarolangun Regency 2017(Million Rupiah)</i>	276
Tabel 10.2.3	Posisi Deposito Triwulanan pada Bank-Bank Pemerintah di Kabupaten Sarolangun, 2017(Juta Rupiah) <i>Quarterly Deposit Transfer Position in Government Banks of Sarolangun Regency 2017(Million Rupiah)</i>	277
Tabel 10.2.4	Posisi Pinjaman pada Bank-Bank Pemerintah menurut Jenis Pinjaman di Kabupaten Sarolangun, 2017 (Juta Rupiah) <i>Quarterly Loan Position in Government Banks by Kinds of Loan in Sarolangun Regency, 2017 (Million Rupiah)</i>	278
Tabel 10.3.1	Banyaknya Koperasi Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017 <i>Number of Cooperatiph by district in Sarolangun Regency 2013–2017</i>	279
Bab XI	<i>Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan Population expenditure and Food Consumption</i>	
Tabel 11.1.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Sarolangun (rupiah), 2017 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Sarolangun Regency (rupiahs), 2017</i>	287
Tabel 11.1.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Sarolangun (rupiah), 2017 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Sarolangun Regency (rupiahs), 2017</i>	288

<i>Tabel</i> 11.1.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Sarolangun (rupiah), 2017	289
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Sarolangun Regency (rupiahs), 2017</i>	

Bab XII ***Pendapatan regional***
Regional Income

<i>Tabel</i> 12.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sarolangun (juta rupiah), 2015–2017	301
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sarolangun Regency (million rupiahs), 2015–2017</i>	

<i>Tabel</i> 12.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sarolangun (juta rupiah), 2015–2017	302
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sarolangun Regency (million rupiahs), 2013–2017</i>	

<i>Tabel</i> 12.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sarolangun (persen), 2015–2017	303
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sarolangun Regency (percent), 2015–2017</i>	

<i>Tabel</i> 12.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sarolangun (persen), 2015–2017	304
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sarolangun Regency (percent), 2015–2017</i>	

<i>Tabel</i> 12.1.5	Index Implisit Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sarolangun (persen), 2015– 2017	305
------------------------	---	-----



	<i>Implicit Index of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sarolangun Regency (percent), 2015– 2017</i>	
<i>Tabel</i> 12.1.5	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sarolangun (persen), 2015– 2017	306
	<i>Growth rate Implicit Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sarolangun Regency (percent), 2015– 2017</i>	
<i>Tabel</i> 12.2.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Sarolangun (juta rupiah), 2015–2017	307
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Sarolangun Regency (million rupiahs), 2015–2017</i>	
<i>Tabel</i> 12.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Sarolangun (juta rupiah), 2015–2017	308
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Sarolangun Regency (million rupiahs), 2015–2017</i>	
<i>Tabel</i> 12.2.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Sarolangun (persen), 2015–2017	303
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Sarolangun Regency (percent), 2015–2017</i>	
<i>Tabel</i> 12.2.4	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sarolangun (persen), 2015–2017	304
	<i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry in Sarolangun Regency (percent), 2015–2017</i>	
<i>Tabel</i> 12.2.5	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Sarolangun (persen), 2015–2017	304

*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010
Constant Market Prices by Expenditure in Sarolangun Regency
(percent), 2015-2017*

Bab **Perbandingan**
XIII **Compare**

<i>Tabel</i> 13.1.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2011–2015 <i>Population by Regency/City, Sex and Sex Ratio in Jambi Province, 2017</i>	315
<i>Tabel</i> 13.1.2	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Rankingsnya Menurut Kabupaten/Kota, 2015-2014 <i>Human Development Index (HDI) and Grades by Regency/City in Jambi Province, 2015- 2014</i>	316
<i>Tabel</i> 13.1.3	Indikator Pembentuk Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota, 2015-2014 <i>Formatting Indicators of Human Development Index (HDI) by Regency/City in Jambi Province, 2015-2014</i>	317

PENJELASAN UMUM EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :

Symbols measurement unit and other acronyms which are used in this publication, are as follows :

TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data belum tersedia/ <i>Data not yet available</i>	: ...
Data tidak tersedia/ <i>data not available</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>data negligible</i>	: 0
Tanda desimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Angka sementara/ <i>Final</i>	: x)
Angka sangat sementara/ <i>Preliminary</i>	: xx)
Angka sangat-sangat sementara/ <i>Advance</i>	: xxx)
Angka diperbaiki/ <i>Refised figures</i>	: r)
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e)
Rupiah/ <i>Rupiahs</i>	: Rp.
Dolar Amerika/ <i>US Dollars</i>	: \$
Meter/ <i>meter</i>	: m
Meter persegi/ <i>metre per square</i>	: m ²
Meter Kubik/ <i></i>	: m ³
Kilometer/ <i>Kilometre</i>	: km
Kilometer persegi/ <i>Kilometre per square</i>	: km ²
Hektar/ <i>hectare</i>	: ha

SATUAN/UNITS

Barrel/ <i>barrel</i>	:158,99 Liter/ <i>litres</i> :1/6,2898 m ³
Botol/ <i>Bottle</i>	:700 cc
Kilometer/ <i>kilometres (km)</i>	:1000 meter/ <i>metres</i>
Kwintal (kw)/ <i>quintal (ql)</i>	:100 kg
Liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:0,80 kg
Metricubic feet (mef)/ <i>metricubicfeet</i>	:1/35,3 m ³

Metric ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. Ton)</i>	:0,98421 long ton
Once (oz)/ <i>once (oz)</i>	:28,31 gram/ <i>grams</i>
Ton/ <i>ton</i>	:1000 kg
Sak (untuk semen)/ <i>sack (for cement)</i>	:40 kg atau/ <i>or</i> 50 kg

Satuan lain : buah, bungkus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton-kilometer (ton-km), rupiah, jam, menit, persen (%)

Others units: unit, pack, number, pieces, tin, bar, pulsa, ton-kilometres (ton-km), rupiahs, hour, minute, percent (%)

<https://sarolangunkab.bps.go.id>



BAB
Chapter

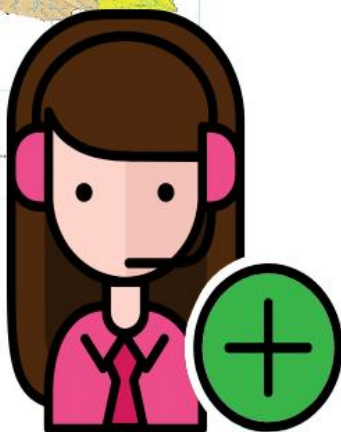
1

GEOGRAFI dan IKLIM

Geography and Climate



Kecamatan Mandiangin memiliki jumlah desa terbanyak yaitu 28 buah dengan luas 636 km²



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'–1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*

ULASAN

Kabupaten Sarolangun secara geografis terletak antara 102° 03'39" sampai 103° 13'17" Bujur timur dan antara 01° 53'39" sampai 02° 46'24" Lintang Selatan.

DESCRIPTION

Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Batanghari, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Musi Rawas, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Rejang Lebong dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Merangin.

Luas Wilayah Kabupaten Sarolangun 6.174 km² yang terdiri dari :

- Kecamatan Batang Asai 858 km² (13,90%).
- Kecamatan Limun 799 km² (12,94%).
- Kecamatan Cermin Nan Gedang 320 km² (5,18%)
- Kecamatan Pelawan 330 km² (5,34%).
- Kecamatan Singkut 173 km² (2,80%).
- Kecamatan Sarolangun 319 km² (5,17%).
- Kecamatan Batin VIII 498 km² (8,07%)
- Kecamatan Pauh 1.770 km² (28,67%).
- Kecamatan Air Hitam 471 km² (7,63%)
- Kecamatan Mandiangin 636 km² (10,30%).

Sarolangun Regency geographically is located between 102° 03'39" to 103° 13'17" East Longitude and between 01 ° 53'39" to 02 ° 46'24 South Latitude

Sarolangun Regency borders on Batang hari Regency at nothern part, Musi Rawas Regency on eastern part, Rejang Lebong Regency on southern part and Merangin Regency on Western part.

Total land area of Sarolangun Regency is 6.174km², Consists of :

- *Batang Asai District 858 km² (13,90%).*
- *Limun District 799 km² (12,94%).*
- *Cermin Nan Gedang District 320 km² (5,18%)*
- *Pelawan District 330 km² (5,34%).*
- *Singkut District 173 km² (2,80%).*
- *Sarolangun District 319 km² (5,17%).*
- *Batin VIII District 498 km² (8,07%).*
- *Pauh District 1.770 km² (28,67%).*
- *Air Hitam District 471 km² (7,63%).*

Luas wilayah terbesar di Kabupaten Sarolangun berada di Kecamatan Pauh sebesar 1.770 Km² atau sebesar 28,67 persen dari total luas wilayah Kabupaten Sarolangun, diikuti oleh Kecamatan Batang Asai dan Kecamatan Limun masing-masing sebesar 858 Km² dan 799 Km².

➤ *Mandiingin District 636 km² (10,30%).*

The largest area in Sarolangun Regency is Pauh District with 1.770 Km² or 28,67 percent of Sarolangun Regency area, followed by Batang Asai District and Limun District with each of area is 858 Km² and 799 Km².

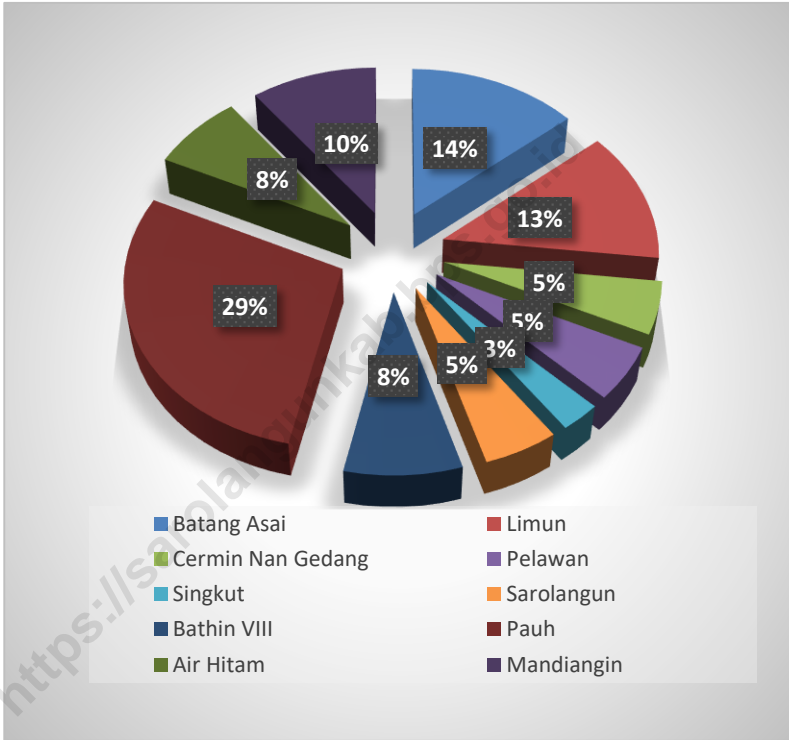
<https://sarolangunkab.bps.go.id>



Gambar
Picture

1.1

Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017
Total Area by Subdistrict in Sarolangun Regency, 2017



TABEL
TABLE 1.1.1

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Sarolangun (km), 2017
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Sarolangun Regency (km), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
	(1)	(2)	(3)
1	Batang Asai	Pekan Gedang	97
2	Limun	Pulau Pandan	22
3	Cermin Nan Gedang	Lubuk Resam	24
4	Pelawan	Pelawan	14
5	Singkut	Sungai Benteng	23
6	Sarolangun	Sarolangun	0
7	Bathin VIII	Limbur Tembesi	25
8	Pauh	Pauh	27
9	Air Hitam	Jernih	50
10	Mandiingin	Mandiingin	59

Sumber : Pemerintah Kabupaten Sarolangun

Source : *Sarolangun Regency Government*

TABEL
TABLE 1.1.2

Jarak antara Sarolangun dengan Ibukota Kabupaten Lainnya di Provinsi Jambi
Distance between Sarolangun and Other Regency Capitalin Jambi Province

Kota City	Ibukota Kabupaten Lainnya Other Regency Capital	Jarak Distance (km)
(1)	(2)	(3)
Sarolangun	Kerinci/ <i>Sungai Penuh</i>	= 240 km
	Bungo/ <i>Muara Bungo</i>	= 152 km
	Tebo/ <i>Muara Tebo</i>	= 197 km
	Tanjab Barat/ <i>Kuala Tungkal</i>	= 282 km
	Tanjab Timur/ <i>Muara Sabak</i>	= 273 km
	Batang Hari/ <i>Muara Bulian</i>	= 111 km
	Jambi/ <i>Kota Jambi</i>	= 179 km
	Muara Jambi/ <i>Sengeti</i>	= 225 km
	Merangin/ <i>Bangko</i>	= 76 km

Sumber : Pemerintah Kabupaten Sarolangun
Source : Sarolangun Regency Government

TABEL 1.1.3 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017
TABLE Total Area by Subdistrict in Sarolangun Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Batang Asai	858	13,90
2	Limun	799	12,94
3	Cermin Nan Gedang	320	5,18
4	Pelawan	330	5,34
5	Singkut	173	2,80
6	Sarolangun	319	5,17
7	Bathin VIII	498	8,07
8	Pauh	1 770	28,67
9	Air Hitam	471	7,63
10	Mandiangan	636	10,30
	Jumlah	6 174	100.00

Sumber : Pemerintah Kabupaten Sarolangun

Source : Sarolangun Regency Government

TABEL 1.1.4 **Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017**
TABLE *Number of Villages by Subdistrict in Sarolangun Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Luas Area (Km²)	Banyaknya Desa/Kelurahan Villages/Rural Urban
(1)	(2)	(3)
1 Batang Asai	858	23
2 Limun	799	16
3 Cermin Nan Gedang	320	10
4 Pelawan	330	14
5 Singkut	173	13
6 Sarolangun	319	16
7 Bathin VIII	498	15
8 Pauh	1 770	14
9 Air Hitam	471	9
10 Mandiangin	636	28
Jumlah	6 174	158

Sumber : BPS Kabupaten Sarolangun

Source : *Statistics of Sarolangun Regency*

TABEL
TABLE 1.1.5

Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Sarolangun Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
1	Batang Asai	Pekan Gedang	513
2	Limun	Pulau Pandan	343
3	Cermin Nan Gedang	Lubuk Resam	91
4	Pelawan	Pelawan	66
5	Singkut	Sungai Benteng	48
6	Sarolangun	Sarolangun	58
7	Bathin VIII	Limbur Tembesi	57
8	Pauh	Pauh	71
9	Air Hitam	Jernih	55
10	Mandiingin	Mandiingin	58

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Sarolangun

Source : *Land Agency of Sarolangun Regency*

TABEL
TABLE 1.1.6

Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Sarolangun, 2017
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Sarolangun Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Curah Hujan Rainfull (mm³)	Banyaknya Hari Hujan
	(1)	(2)	(3)
1	Batang Asai	224	13
2	Limun	261	13
3	Cermin Nan Gedang	242	11
4	Pelawan	217	10
5	Singkut	206	20
6	Sarolangun	240	11
7	Bathin VIII	324	15
8	Pauh	332	13
9	Air Hitam	280	11
10	Mandiingin	446	14

Sumber : Kantor Pertanian Kabupaten Sarolangun
Source : Agricultural Extension Service of Sarolangun Regency

BAB
Chapter

2

PEMERINTAHAN

Government

1.920 RT,
626 Dusun
149 desa dan
9 Kelurahan

13 ormas,
26 LSM, 11
OKP dan 5
Asosiasi

291 IMB
diterbitkan

4.176
orang ASN
di Pemda



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
3. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*

ULASAN

DESCRIPTION

Kabupaten Sarolangun terdiri dari 10 Kecamatan, 149 desa dan 9 kelurahan, dengan rincian :

Sarolangun Regency consist of 10 district, 149 rural villages and 9 urban villages with specification :

1. Kecamatan Batang Asai terdiri dari 23 Desa definitif dan tidak ada kelurahan serta semua desa berstatus desa pedesaan.
2. Kecamatan Limun terdiri dari 16 Desa definitif, tidak ada kelurahan dan semua desa merupakan desa pedesaan.
3. Kecamatan Cermin Nan Gedang terdiri dari 10 Desa definitif, tidak ada kelurahan dan semua desa merupakan desa pedesaan.
4. Kecamatan Pelawan terdiri dari 14 Desa definitif, tidak ada kelurahan dan semua desa merupakan desa pedesaan.
5. Kecamatan Singkut terdiri dari 12 Desa definitif, dan 1 kelurahan. Salah satu desa (desa Bukit Tigo) berstatus desa perkotaan sedangkan yang lainnya merupakan desa pedesaan.

1. *Batang Asai district consist of 23 definitive villages with no urban village by means all are villages.*
2. *Limun district consist of 16 definitive villages with no urban village.*
3. *Cermin Nan Gedang district consist of 10 definitive villages with no urban village.*
4. *Pelawan district consist of 14 definitive villages with no urban village.*
5. *Singkut district consist of definitive 12 villages and 1 urban village. Among all villages, Bukit Tigo is stated as urban villages, but others are not.*

6. Kecamatan Sarolangun terdiri dari 10 desa definitif dan 6 kelurahan yaitu Kelurahan Dusun Sarolangun, Kelurahan Pasar Sarolangun, kelurahan Sukasari, Kelurahan Aur Gading, Kelurahan Gunung Kembang dan kelurahan Sarolangun Kembang. Dari 16 desa/kelurahan tersebut, 5 desa/kelurahan berstatus desa/kelurahan perkotaan (Kelurahan Pasar Sarolangun, Dusun Sarolangun, Aur Gading, Sukasari, dan Sarolangun Kembang), sisanya adalah desa/ kelurahan pedesaan.
 7. Kecamatan Batin VIII terdiri dari 14 desa definitif dan 1 kelurahan.
 8. Kecamatan Pauh terdiri dari 13 Desa definitif dan 1 kelurahan.
 9. Kecamatan Air Hitam terdiri dari 9 Desa definitif, dan seluruh desa merupakan desa pedesaan
 10. Kecamatan Mandiangin terdiri dari 28 Desa definitif, tidak ada
6. *Sarolangun district consist of 10 definitive villages and 6 urban villages, there are Dusun Sarolangun, Pasar Sarolangun, Sukasari Aur Gading, Gunung Kembang and Sarolangun Kembang urban Villages. Out of 16 Villages, 5 are urban villages (Pasar Sarolangun, Dusun Sarolangun, Aur Gading, Sukasari, and Sarolangun Kembang) and the rest are regular villages.*
 7. *Batin VIII district consist of 14 definitive villages and 1 urban villages,*
 8. *Pauh district consist of 13 definitive villages and 1 urban village.*
 9. *Air Hitam district consist of 9 definitive villages. There are no urban villages on Air Hitam district*
 10. *Mandiangin district consist of 28 definitive villages,*

kelurahan serta semua desa merupakan desa pedesaan.

Settlement unit villages with no urban villages.

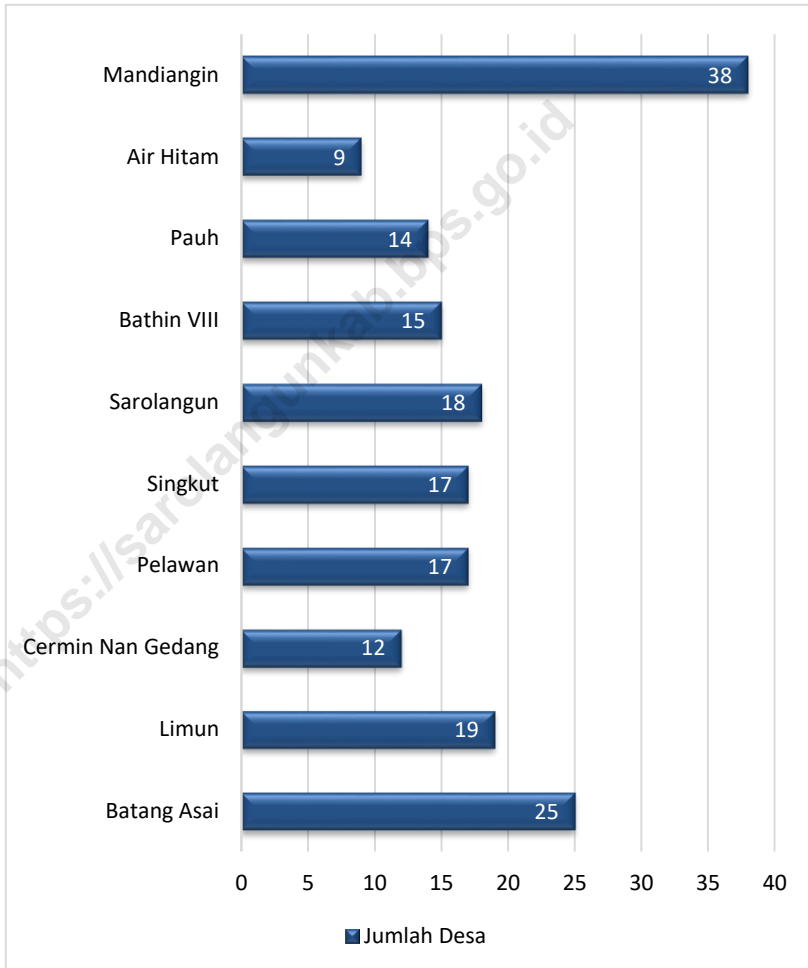
Jumlah anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sarolangun sebanyak 34 orang terdiri dari 31 orang laki-laki dan 3 orang perempuan.

Number of Sarolangun Regency parliament is 34 persons consist of 31 man and 3 women.

<https://sarolangunkab.bps.go.id>



GAMBAR 2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017
PICTURE 2.1 Number of Villages by Subdistrict in Sarolangun Regency, 2017



TABEL 2.1.1 **Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017**
TABLE 2.1.1 **Number of Village/Rural Urban by Subdistrict in Sarolangun Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	RT	Dusun	Desa/ Rural	Kelurahan/ Urban
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Batang Asai	260	124	23	0
2	Limun	141	59	16	0
3	Cermin Nan Gedang	88	33	10	0
4	Pelawan	238	66	14	0
5	Singkut	317	62	12	1
6	Sarolangun	103	36	10	6
7	Bathin VIII	146	61	14	1
8	Pauh	106	41	13	1
9	Air Hitam	182	44	9	0
10	Mandiingin	339	100	28	0
	Jumlah	1 920	626	149	9

Sumber : Badan PMPD Kabupaten Sarolangun

Source : PMPD of Sarolangun Regency

TABEL 2.2.1 **Susunan Anggota Komisi DPRD Kabupaten Sarolangun, 2017**
TABLE 2.2.1 **Formation of Parliament Commission of Sarolangun Regency, 2017**

Nama dan Komisi <i>Name and Commission</i> (1)		Jabatan <i>Position</i> (2)
KOMISI I / <i>Commission I</i> BIDANG PEMERINTAHAN & KEUANGAN <i>Government and Finance</i>	Kordinator Ketua Wakil Ketua	Hapis Hasbiallyah Hermi.s.sos M Lutfi.SE
KOMISI I / <i>Commission I</i>	Sekretaris Anggota Kordinator	H.Zulkifli suddin Heldawati Nadeak Cik Marleni Siti Aisyah H.Slamet kastalo Suparmin Muslim Hamza Ali Nuntoha.S.Ag Azrai Wahab
KOMISI II/ <i>Commission II</i> BIDANG PEREKONOMIAN & KESEJAHTERAAN <i>Economics and Welfare</i>	Kordinator Ketua Wakil Ketua Sekretaris	Amir Mahmud Supratman H.Sardaini H.Hasan helmi AH.Marzuki.S.Ag Ibnu Hajar Suliyadi H.M.Badri.SH.I Aang Purnama.SE,ME Bambang Gunawan,SE Indra Gunawan ,SE Bambang Gunawan,SE

Tabel 2.2.1 Lanjutan/ Continued Table

Nama dan Komisi <i>Name and Commission</i>	Jabatan <i>Position</i>
(1)	(2)
KOMISI III/ <i>Commission III</i>	Koordinator H.Muhammad Syaihu
BIDANG PEMBANGUNAN	Ketua Tontawi Zauhan
<i>Development</i>	Wakil Ketua M.FadlanArafiqi
	Sekretaris H.Muhammad Syafii
	Anggota Zamatul Firdaus
	Azakil Azmi
	Abdul Basid
	Edi Warman
	H.Hurmin
	Hapis
	Mulyadi.SE

Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sarolangun

Source : *Secretariat The Regional House of Representatives of Sarolangun Regency*

TABEL 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarolangun, 2017
TABLE *Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Sarolangun Regency, 2017*

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Partai Nasional Demokrat	3	-	3
2.	Partai Kebangkitan Bangsa	3	-	3
3.	Partai Keadilan Sejahtera	3	1	4
4.	PDI Perjuangan	5	1	6
5.	Partai Golkar	5	-	5
6.	Partai Gerindra	3	-	3
7.	Partai Demokrat	2	-	2
8.	Partai Amanat Nasional	1	-	1
9.	Partai Persatuan Pembangunan	3	-	3
10.	Partai Hanura	2	1	3
11.	Partai Bulan Bintang	-	-	-
12.	Partai Keadilan & Persatuan Indonesia	1	-	1
Sarolangun		31	3	34

Sumber: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sarolangun

Source: *Secretariat The Regional House of Representatives of Sarolangun Regency*

TABEL 2.2.3 **Komposisi dan Persentase Anggota DPRD Menurut Fraksi di Kabupaten Sarolangun, 2017**
TABLE *Composition and Percentage of Members by Fraction of Sarolangun Regency, 2017*

Nama Fraksi <i>Name of Fraction</i>	Jumlah Anggota <i>Members</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Fraksi PDI Perjuangan	6	17.65
2. Fraksi Nasdem	3	8.82
3. Fraksi Gerindra	3	8.82
4. Fraksi PPP	3	8.82
5. Fraksi Golkar	6	17.65
6. Fraksi PKS	5	14.71
7. Fraksi Hanura	3	8.82
8. Fraksi PKB	3	8.82
9. Fraksi Demokrat	2	5.88
Jumlah/Total	34	100

Sumber: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sarolangun
 Source: *Secretariat The Regional House of Representatives of Sarolangun Regency*

Tabel
Table 2.2.4 **Jumlah Kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sarolangun 2013 – 2017**
Number of Activities of The Regional House of Representatives Sarolangun Regency, 2013 - 2017

Jenis Kegiatan Kind of Meetings	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. RAPAT RAPAT					
1. Rapat Paripurna	14	37	32	39	64
2. Rapat Paripurna Istimewa	3	4	2	6	4
3. Rapat Paripurna Khusus	-	-	-	-	-
4. Rapat Fraksi	2	12	8	88	14
5. Rapat Pimpinan DPRD	14	12	11	19	-
6. Rapat Komisi	15	19	46	38	56
7. Rapat Gabungan Komisi	4	7	10	6	12
8. Rapat Panitia Musyawarah	17	8	11	8	-
9. Rapat Panitia Anggaran	60	-	12	13	18
10. Rapat Panitia Khusus	10	3	16	6	12
11. Rapat Kerja	-	-	-	-	-
12. Rapat Dengar Pendapat	20	3	5	6	4
13. Rapat Kordinasi	2	-	5	1	-
II. PENINJAUAN					
1. Kunjungan Kerja Ke Kecamatan	5	5	3	3	3
2. Kunjungan Kerja Ke Luar Propinsi	-	-	199	-	144
Jumlah	161	110	360	233	331

Sumber: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sarolangun

Source: Secretariat The Regional House of Representatives of Sarolangun Regency

**TABEL
TABLE****2.2.5****Jumlah Kegiatan DPRD Kabupaten Sarolangun, 2013–2017
Number of Sarolangun Regency Parliament Decision, 2013-
2017**

Keputusan Decision	Tahun Year				
	2013	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Peraturan Daerah	-	-	-	7	13
2. Keputusan Dewan	20	15	11	21	32
3. Keputusan Pimpinan	12	19	18	60	69
4. Persetujuan/Dukungan	-	-	-	-	-
5. Pernyataan Pendapat	-	-	-	-	-
6. Pernyataan Pendapat	-	-	-	-	-
7. Resolusi	-	-	-	-	-
Jumlah	32	34	29	88	114

Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sarolangun

Source : Secretariat The Regional House of Representatives of Sarolangun Regency

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarolangun, 2017

Tabel 2.3.1
Table *Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Sarolangun Regency, 2017*

Dinas/Instansi <i>Instantion/Office</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat			
- Sekretariat Daerah	81	43	124
- Sekretariat DPRD	19	9	28
2. Badan			
- Inspektorat	29	13	42
- Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	28	15	43
- BPBD	20	3	23
- Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	30	18	48
- Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah	31	7	38
3. Kantor			
- Kantor Kecamatan	183	57	240
- Kantor Kelurahan	32	30	62
- Puskesmas	135	299	434
- Kantor Kesbangpol	16	3	19
- RSUD	65	130	195
- Satpol-PP	44	2	46

Tabel 2.3.1 Lanjutan/ *Continued Table*

Dinas/Instansi <i>Instantion/Office</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Dinas			
- Dinas Kearsipan	3	8	11
- Dinas Kepemudaan dan Olahraga	16	14	30
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	14	22	36
- Dinas Kesehatan	32	20	52
- Dinas Ketahanan Pangan	17	3	20
- Dinas Komunikasi dan Informatika	18	2	20
- Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah Perindag	17	17	34
- Dinas Lingkungan Hidup	18	12	30
- Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	22	-	22

Tabel 2.3.1 Lanjutan/ *Continued Table*

Dinas/Instansi <i>Instantion/Office</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
- Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	26	28	54
- Dinas Perhubungan	29	3	32
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	21	11	32
- Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	5	12	17
- Dinas Penanaman Modal dan PTSP	22	12	34
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1 507	1 072	2 579
- Dinas Perpustakaan	7	10	17

Tabel 2.3.1 Lanjutan/ *Continued Table*

Dinas/Instansi <i>Instantion/Office</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
- Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	23	12	35
- Dinas Peternakan dan Perikanan	24	6	30
- Dinas PU dan Penataan Ruang	35	13	48
- Dinas Sosial	15	6	21
- Dinas Tanaman Pangan Holtikultura dan Perkebunan	110	38	148
- Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi	22	11	33
Jumlah	2 739	1 977	4 716

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sarolangun

Source: *Regional Personnel Bureau of Sarolangun Regency*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah di Kantor Camat Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Sarolangun, 2017
Table *Number of Civil Servants in District Office by Sex in Sarolangun Regency, 2017*

Dinas/Instansi <i>Instantion/Office</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batang Asai	36	4	40
2. Limun	19	5	24
3. Cermin Nan Gedang	8	5	13
4. Pelawan	21	3	24
5. Singkut	14	3	17
6. Sarolangun	29	13	42
7. Bathin VIII	9	8	17
8. Pauh	14	6	20
9. Air Hitam	12	1	13
10. Mandiangin	21	9	30

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sarolangun
 Source: *Regional Personnel Bureau of Sarolangun Regency*

Tabel 2.3.3 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan di Kabupaten Sarolangun, 2017**
Table *Number of Civil Servants by Hierarchy in Sarolangun Regency, 2017*

Tingkat Kepangkatan	Jumlah
(1)	(2)
GOLONGAN I	48
GOLONGAN II	1 401
GOLONGAN III	2 415
GOLONGAN IV	852
Jumlah	4 716

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sarolangun
Source: *Regional Personnel Bureau of Sarolangun Regency*



Tabel 2.3.4 **Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sarolangun Menurut Eselon, 2017**
Table **Number of Civil Servants at The Sarolangun Regency Government Office by Level, 2017**

Eselon	Jumlah
(1)	(2)
ESELON II	28
ESELON III	160
ESELON IV	496
Non Eselon	4 032
Jumlah	4 716

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sarolangun
 Source: *Regional Personnel Bureau of Sarolangun Regency*

**Tabel
Table**

**2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Sarolangun 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment in Sarolangun Regency, 2017**

Tingkat Pendidikan	Jumlah
(1)	(2)
Sampai dengan SD <i>Up to Primery School</i>	25
SMP sederajat <i>General/vocational Junior High School</i>	54
SMA sederajat <i>General/vocational Senior High School</i>	1 333
DIPLOMA I, II <i>Diploma I, II</i>	747
DIPLOMA III <i>Bachelor</i>	621
Universitas <i>University</i>	1 936
Jumlah	4 176

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sarolangun
Source: Regional Personnel Bureau of Sarolangun Regency

TABEL
TABLE

2.3.6

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal Menurut Unit Organisasi/Badan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarolangun, 2017

Number of Civil Servants of Vertical Institutions by Unit Institution and Sex in Sarolangun Regency, 2017

Unit Organisasi>Nama Badan (Organization and Institution Unit)	Jenis Kelamin (Sex)		Jumlah Total
	Laki-laki (Male)	Perempuan (Female)	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kejaksaan Negeri	22	4	26
2. Pengadilan Negeri	14	4	18
3. Pengadilan Agama			
4. Badan Pusat Statistik	10	8	18
5. Kantor Pertanahan	17	9	26
6. Kantor Pelayanan Pajak	4	-	4
7. Lembaga Pemasyarakatan	23	2	25

Sumber : Masing-masing Instansi Vertikal
Source : Each of Vertical Institution

TABEL 2.3.7 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal Menurut Unit Organisasi/Badan dan Golongan Kepangkatan di Kabupaten Sarolangun, 2017
TABLE *Number of Civil Servants of Vertical Institutions by Unit Institution and Hierarchy in Sarolangun Regency, 2017*

Unit Organisasi/Nama Badan (Organization and Institution Unit)	Golongan Hierarchy				Jumlah Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kejaksaan Negeri	-	8	17	1	26
2. Pengadilan Negeri	-	2	13	3	17
3. Pengadilan Agama					
4. Badan Pusat Statistik	-	4	13	1	18
5. Kantor Pertanahan	-	6	19	1	26
6. Kantor Pelayanan Pajak	-	3	1	0	4
7. Lembaga Pemasarakatan	-	19	5	1	25

Sumber : Masing-masing Instansi Vertikal
Source : Each of Vertical Institution

TABEL 2.3.8 **Jumlah Aparat Pengadilan Negeri Sarolangun Menurut Jenis Profesi dan Jenis Kelamin, 2017**
TABLE *Number of Court Perssonel in Sarolangun Court of Justice, 2017*

Profesi <i>Profession</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
	<i>Laki-Laki</i> <i>Male</i>	<i>Perempuan</i> <i>Femal</i>	
(1)			(6)
1. Ketua	1	-	1
2. Wakil Ketua	1	-	1
3. Hakim	2	-	2
4. Panitera	1	-	1
5. Panmud Hukum	1	-	1
6. Panmud Pidana	1	-	1
7. Panmud Perdata	1	-	1
8. Panitera Pengganti	1	-	1
9. Jurusita Pengganti	1	-	1
10. Sekretaris	1	-	1
11. Kasubbag Kepegawaian	-	1	1
12. Kasubbag Perencanaan dan IT	-	1	1
13. Kasubbag Umum dan Keuangan	1	-	1
14. Staf	2	2	4
Jumlah/Total	14	4	18

Sumber : Pengadilan Negeri Sarolangun

Source : *Sarolangun Court of Justice*

TABEL 2.3.9 **Jumlah Personel Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Sarolangun, 2017**
TABLE 2.3.9 **Number Police Civil Service Unit Personnel in Sarolangun Regency, 2017**

Tempat Tugas Place of Duty	Jenis Kelamin		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Femal	
(1)			(6)
1. Kantor Kabupaten	153	26	179
2. Kecamatan			
- Batang Asai	1	-	1
- Limun	1	-	1
- Cermin Nan Gedang	-	1	1
- Pelawan	-	-	-
- Singkut	1	-	1
- Sarolangun	-	-	-
- Bathin VIII	-	-	-
- Pauh	-	-	-
- Air Hitam	-	-	-
- Mandiangin	3	-	3
Jumlah/Total	159	27	186

Sumber : Kantor Satuan Polisi Pramong Praja Kabupaten Sarolangun
 Source : Police Civil Service Unit Personnel in Sarolangun Regency

TABEL 2.4.0 **Banyaknya Pencatatan Peralihan Hak Atas Tanah di Kabupaten Sarolangun, 2017**
TABLE *The Amount of Registered of Land Right Change in Sarolangun Regency, 2017*

Jenis Peralihan	Jumlah
SKPT	85
ROYA	628
Kutipan/Salinan	-
Izin Perubahan Penggunaan Tanah	6
Ralat nama	3
Sertifikat pengganti	12
Sita perwalian/waris	-
Jumlah/Total	734

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Sarolangun
 Source : *Land Agency of Sarolangun Regency*

**TABEL
TABLE****2.4.1**

Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan dan Jenis Hak Atas Tanah Tahun 2017
Number of Certificates of Land Distributed by District and Type of Right of Land 2017

Kecamatan (District)	Hak Atas Tanah (Authority of Land)					Jumlah (Total)
	Hak Milik	Hak Guna Bangunan	Hak Guna Usaha	Hak Wakaf	Hak Pakai	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Batang Asai	-	-	-	-	-	-
2. Limun	162	1	-	-	-	163
3. Cermin Nan Gedang	213	1	-	-	1	215
4. Pelawan	341	20	-	-	9	370
5. Singkut	302	3	2	-	6	313
6. Sarolangun	1 074	45	-	-	2	1 121
7. Bathin VIII	134	-	-	-	-	134
8. Pauh	316	-	-	-	1	317
9. Air Hitam	178	-	-	-	-	178
10. Mandiangin	212	1	-	-	-	213
Jumlah/Total	1 858	71	2	0	19	1 903

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Sarolangun

Source : Land Agency of Sarolangun Regency

TABEL 2.4.2 **Luas Tanah yang Diberi Izin Perubahan Penggunaan Tanah di Kabupaten Sarolangun, 2017**
TABLE *The Amount of Permitted Land in Use Changes in Sarolangun Regency, 2017*

Bulan	Luas yang dimohon (m ²)	Luas yang diberikan (m ²)	Luas sisa	Jenis Peruntukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	420	420	-	Perumahan
Febuari	-	-	-	-
Maret	9 474	9 474	-	Perumahan
April	-	-	-	-
Mei	500	500	-	Perumahan
Juni	3 119	3 119	-	Perumahan
Juli	2 442	2 442	-	Perumahan
Agustus	19 760	19 760	-	Perumahan
September	-	-	-	-
Oktober	3 356	3 356	-	Perumahan
November	-	-	--	-
Desember	15 952	15 952	-	Perumahan
Jumlah/Total	55 023	55 023	-	

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Sarolangun

Source : Land Agency of Sarolangun Regency

Tabel 2.5.1 **Jumlah Anggota Hansip Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017**
Table 2.5.1 **Number of Civilian Defense by District in Sarolangun Regency, 2017**

Kecamatan District	Jumlah Anggota/ Members
(1)	(2)
1. Batang Asai	184
2. Limun	126
3. Cermin Nan Gedang	80
4. Pelawan	140
5. Singkut	150
6. Sarolangun	200
7. Batin VIII	120
8. Pauh	104
9. Air Hitam	92
10. Mandiangin	224
Jumlah/Total	1 422

Sumber : Satpol PP Kabupaten Sarolangun.

Source : Civil Defend Office of Sarolangun Regency

Tabel
Table 2.5.2 **Jumlah Organisasi Kemasyarakatan (orkemas)/Organisasi Kepemudaan (OKP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017**
Number of Civillian Organisation by District in Sarolangun Regency 2017

Kecamatan District	Ormas	LSM	OKP	Asosiasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batang Asai	-	-	-	-
2. Limun	-	-	-	-
3. Cermin Nan Gedang	-	-	-	-
4. Pelawan	-	-	-	-
5. Singkut	2	-	1	-
6. Sarolangun	8	26	10	5
7. Batin VIII	-	-	-	-
8. Pauh	1	-	-	-
9. Air Hitam	1	-	-	-
10. Mandiingin	1	-	-	-
Jumlah/Total	13	26	11	5

Sumber : Kantor Kesbangpol Kabupaten Sarolangun.

Source : *Unity of Nation and Politics Office of Sarolangun Regency*

**Tabel
Table**

**2.6.1 Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Sarolangun, 2017
Number of PMKS and PSKS by District and Kind in Sarolangun Regency, 2017**

<i>Jenis PMKS dan PSKS</i>	Batang Asai	Limun
(1)	(2)	(3)
1. Anak Cacat	9	10
2. Penyandang Cacat	12	15
3. Anak Jalanan	-	-
4. Anak Nakal	14	-
5. Anak/Balita Terlantar	68	-
6. Wanita Rawan Sosial Ekonomi	-	-
7. Wanita Korban Tindak Kekerasan	-	-
8. Lansia Terlantar	10	8
9. Keluarga Miskin	605	1 737
10. Rumah Tidak Layak Huni	-	25
11. Masyarakat Tinggal di Daerah Rawan Bencana	30	150
12. Korban Bencana Alam/Sosial	15	5
13. Komunitas Adat terpencil	13	294
14. Organisasi Sosial	-	-
15. Wahana Kesos berbasiskan Masyarakat	-	-
16. Karang Taruna	23	16
17. Pekerja Sosial Masyarakat	5	5
Jumlah/Total	804	2 265

Tabel 2.6.1 Lanjutan/*Continued*

<i>Jenis PMKS dan PSKS</i>		Cermin Nan Gedang	Pelawan
(1)		(4)	(5)
1.	Anak Cacat	10	15
2.	Penyandang Cacat	15	68
3.	Anak Jalanan	-	-
4.	Anak Nakal	5	3
5.	Anak/Balita Terlantar	-	-
6.	Wanita Rawan Sosial Ekonomi	40	100
7.	Wanita Korban Tindak Kekerasan	-	-
8.	Lansia Terlantar	15	30
9.	Keluarga Miskin	840	1540
10.	Rumah Tidak Layak Huni	30	75
11.	Masyarakat Tinggal di Daerah Rawan Bencana	15	30
12.	Korban Bencana Alam/Sosial	7	5
13.	Komunitas Adat terpencil	171	59
14.	Organisasi Sosial	-	-
15.	Wahana Kesos berbasiskan Masyarakat	-	1
16.	Karang Taruna	10	14
17.	Pekerja Sosial Masyarakat	3	10
Jumlah/Total		1 161	1 950

Tabel 2.6.1 Lanjutan/*Continued*

<i>Jenis PMKS dan PSKS</i>		Singkat	Sarolangun
(1)		(6)	(7)
1.	Anak Cacat	12	15
2.	Penyandang Cacat	25	17
3.	Anak Jalanan	1	-
4.	Anak Nakal	35	1
5.	Anak/Balita Terlantar	-	-
6.	Wanita Rawan Sosial Ekonomi	40	23
7.	Wanita Korban Tindak Kekerasan	2	-
8.	Lansia Terlantar	2	35
9.	Keluarga Miskin	1 050	2 630
10.	Rumah Tidak Layak Huni	13	5
11.	Masyarakat Tinggal di Daerah Rawan Bencana	-	50
12.	Korban Bencana Alam/Sosial	-	5
13.	Komunitas Adat terpencil	-	-
14.	Organisasi Sosial	7	2
15.	Wahana Kesos berbasiskan Masyarakat	-	-
16.	Karang Taruna	13	13
17.	Pekerja Sosial Masyarakat	2	8
Jumlah/Total		1 202	2 804

Tabel 2.6.1 Lanjutan/*Continued*

<i>Jenis PMKS dan PSKS</i>		Batin VIII	Pauh
(1)		(8)	(9)
1.	Anak Cacat	9	15
2.	Penyandang Cacat	13	17
3.	Anak Jalanan	-	-
4.	Anak Nakal	-	-
5.	Anak/Balita Terlantar	-	-
6.	Wanita Rawan Sosial Ekonomi	-	-
7.	Wanita Korban Tindak Kekerasan	-	-
8.	Lansia Terlantar	19	12
9.	Keluarga Miskin	2 701	1 810
10.	Rumah Tidak Layak Huni	30	15
11.	Masyarakat Tinggal di Daerah Rawan Bencana	10	70
12.	Korban Bencana Alam/Sosial	2	5
13.	Komunitas Adat terpencil	206	150
14.	Organisasi Sosial	1	-
15.	Wahana Kesos berbasiskan Masyarakat	-	-
16.	Karang Taruna	15	14
17.	Pekerja Sosial Masyarakat	18	1
Jumlah/Total		3 024	2 109

Tabel 2.6.1 Lanjutan/*Continued*

<i>Jenis PMKS dan PSKS</i>		<i>Air Hitam</i>	<i>Mandiingin</i>
(1)		(10)	(11)
1.	Anak Cacat	16	10
2.	Penyandang Cacat	13	14
3.	Anak Jalanan	-	-
4.	Anak Nakal	1	25
5.	Anak/Balita Terlantar	-	-
6.	Wanita Rawan Sosial Ekonomi	20	30
7.	Wanita Korban Tindak Kekerasan	-	-
8.	Lansia Terlantar	-	55
9.	Keluarga Miskin	2 828	3 701
10.	Rumah Tidak Layak Huni	20	150
11.	Masyarakt Tinggal di Daerah Rawan Bencana	15	50
12.	Korban Bencana Alam/Sosial	5	10
13.	Komunitas Adat terpencil	334	1253
14.	Organisasi Sosial	1	1
15.	Wahana Kesos berbasiskan Masyarakat	-	-
16.	Karang Taruna	9	24
17.	Pekerja Sosial Masyarakat	2	3
Jumlah/Total		3 264	5 326

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Sarolangun

TABEL 2.7.1 **Banyaknya IMB Yang Dikeluarkan Menurut Jenis Bangunan di Kabupaten Sarolangun, 2017**
TABLE *Number of Building Licensed Produced by Office of City Planning by Kinds in Sarolangun Regency, 2017*

Jenis Bangunan Kind of Building	Banyaknya IMB Number of Licensed			Jumlah Total
	Baru	Pem.	BBN/REN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Toko/Ruko	21	-	-	21
2. Rumah Tempat Tinggal/Bedeng	225	25	1	251
3. Kantor	2	-	-	2
4. Tenda	-	-	-	-
5. Bangsal	-	-	-	-
6. Pagar	1	-	-	1
7. Perpustakaan	-	-	-	-
8. Sarana Pendidikan	3	-	-	3
9. Bengkel	-	-	-	-
10. Warung/Kios	-	-	-	-
11. Sarana Ibadah	-	-	-	-
12. Ruang Arsip	-	-	-	-
13. Garasi	-	-	-	-
14. Restoran	-	-	-	-
15. Bank	-	-	-	-
16. Hotel	-	-	-	-
17. Gudang	-	-	-	-
18. Sarana Kesehatan	-	-	-	-
19. Museum	-	-	-	-

Tabel 2.7.1 Lanjutan/*Continued*

Jenis Bangunan Kind of Building	Banyaknya IMB Number of Licensed			Jumlah Total
	Baru	Pem.	BBN/REN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
20. Yayasan/Semayam Mayat	-	-	-	-
21. Wartel	-	-	-	-
22. Apotik	-	-	-	-
23. Mess	-	-	-	-
24. Jalan Masuk	-	-	-	-
25. PLTG/PLTD	-	-	-	-
26. Sanggar Tari	-	-	-	-
27. Menara/Gardu	13	-	-	13
28. Pos Jaga	-	-	-	-
29. SPBU	-	-	-	-
30. Bioskop/Tempat Hiburan	-	-	-	-
31. Tpt. Pencucian Mobil/Motor	-	-	-	-
32. Dapur	-	-	-	-
Jumlah/Total	265	25	1	291

Sumber: Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Sarolangun
 Source: *Integrated Investment and Licensing Agency of Sarolangun Regency*

TABEL 2.8.1 **Jumlah Pembuatan KK dan KTP Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017**
TABLE 2.8.1 **Number of KK & KTP Making by District in Sarolangun Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Januari		Februari		Maret	
	KK	KTP	KK	KTP	KK	KTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Batang Asai	59	-	37	-	101	-
2. Limun	55	-	40	-	77	-
3. Cermin Nan Gedang	54	-	26	-	34	-
4. Pelawan	114	1	106	-	114	-
5. Singkut	170	2	138	-	188	-
6. Sarolangun	221	1	150	-	224	-
7. Batin VIII	83	-	71	-	65	-
8. Pauh	96	-	72	-	100	-
9. Air Hitam	106	-	59	-	37	-
10. Mandiangin	126	-	79	-	137	-
Jumlah/Total	1 084	4	778	-	1 077	-

Tabel 2.8.1 Lanjutan/*Continued*

Kecamatan <i>District</i>	April		Mei		Juni	
	KK	KTP	KK	KTP	KK	KTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Batang Asai	53	-	72	-	34	15
2. Limun	57	-	56	-	49	-
3. Cermin Nan Gedang	48	-	44	-	22	33
4. Pelawan	111	-	121	1	78	100
5. Singkut	121	-	163	-	-	-
6. Sarolangun	190	-	248	2	183	306
7. Batin VIII	70	-	73	-	70	116
8. Pauh	67	-	84	-	51	30
9. Air Hitam	75	-	80	1	54	61
10. Mandiangin	97	-	95	-	-	-
Jumlah/Total	889	-	1 036	4	728	819

Tabel 2.8.1 Lanjutan/*Continued*

Kecamatan <i>District</i>	Juli		Agustus		September	
	KK	KTP	KK	KTP	KK	KTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Batang Asai	99	-	93	220	73	8
2. Limun	72	41	79	13	85	35
3. Cermin Nan Gedang	54	3	63	3	78	4
4. Pelawan	133	15	198	660	147	455
5. Singkut	138	6	199	21	150	24
6. Sarolangun	273	735	335	150	320	191
7. Batin VIII	68	12	122	13	87	77
8. Pauh	99	8	115	6	118	21
9. Air Hitam	129	3	180	2	134	11
10. Mandiangin	131	36	150	7	122	15
Jumlah/Total	1 196	859	1 534	1 095	1 314	841

Tabel 2.8.1 Lanjutan/*Continued*

Kecamatan <i>District</i>	Oktober		November		Desember	
	KK	KTP	KK	KTP	KK	KTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Batang Asai	93	29	78	63	76	28
2. Limun	155	74	102	127	146	95
3. Cermin Nan Gedang	88	65	120	120	57	60
4. Pelawan	343	164	222	288	169	173
5. Singkut	217	229	208	367	204	241
6. Sarolangun	501	601	445	821	349	587
7. Batin VIII	115	79	107	106	78	77
8. Pauh	133	136	131	221	125	146
9. Air Hitam	183	104	104	256	117	138
10. Mandiangin	180	97	217	232	178	173
Jumlah/Total	2 008	1 578	1 734	2 601	1 499	1 718

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Sarolangun

Source : Civilization Office of Sarolangun Regency

TABEL
TABLE 2.9.1

Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) yang dikeluarkan Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarolangun, 2017
Number Driver's Licence Issued Every Month by Sex in Sarolangun Regency, 2017

Bulan	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari			542
Febuari			484
Maret			521
April			531
Mei			649
Juni			617
Juli			752
Agustus			701
September			490
Oktober			556
November			777
Desember			685
			7 305

Sumber : Satuan Lalu Lintas Kepolisian Kabupaten Sarolangun

Source : Traffic Unit of Police Resort in Sarolangun Regency

TABEL 2.9.2 **Jumlah Perpanjangan Surat Izin Mengemudi (SIM) yang dikeluarkan Perbulan di Kabupaten Sarolangun, 2017**
TABLE 2.9.2 **Number Driver's Licence Extension Issued Each Month in Sarolangun Regency, 2017**

Bulan	Jenis SIM						
	Type of Driver's Licence						
(1)	A (2)	AU (3)	C (4)	BI (5)	BIU (6)	BII (7)	BIIU (8)
Januari	67	1	60	3	6	0	5
Februari	60	1	35	5	7	0	3
Maret	81	0	83	10	13	0	4
April	118	0	68	6	11	0	1
Mei	117	1	73	10	14	0	3
Juni	163	1	60	5	5	1	1
Juli	162	0	68	9	9	0	6
Agustus	118	0	71	10	9	0	3
September	97	0	38	10	12	0	4
Oktober	101	0	50	9	12	0	1
November	138	0	46	1	10	0	2
Desember	123	0	56	10	17	1	5
	1 345	4	708	88	125	2	38

Sumber : Satuan Lalu Lintas Kepolisian Kabupaten Sarolangun

Source : Traffic Unit of Police Resort in Sarolangun Regency

TABEL 2.9.3 **Jumlah Penerbitan Surat Izin Mengemudi (SIM) Baru yang dikeluarkan Perbulan di Kabupaten Sarolangun, 2017**
TABLE 2.9.3 **Number Driver's Licence Extention Issued Each Month in Sarolangun Regency, 2017**

Bulan	Jenis SIM						
	Type of Driver's Licence						
	A	AU	C	BI	BIU	BII	BIIU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	152	1	157	11	60	1	18
Febuari	142	0	164	10	39	1	17
Maret	145	2	129	4	32	0	18
April	134	0	108	9	47	0	29
Mei	180	1	165	7	44	2	32
Juni	165	1	173	8	26	1	7
Juli	113	1	280	7	77	1	19
Agustus	170	1	222	7	55	1	34
September	114	3	132	11	46	0	23
Oktober	175	0	108	10	57	0	33
November	248	0	207	9	91	0	25
Desember	186	2	196	12	52	0	25
Jumlah	1 924	12	2 041	105	626	7	280

Sumber : Satuan Lalu Lintas Kepolisian Kabupaten Sarolangun

Source : Traffic Unit of Police Resort in Sarolangun Regency

**TABEL
TABLE**

2.9.4

Jumlah Penerbitan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) Baru yang dikeluarkan Perbulan di Kabupaten Sarolangun, 2017
Number Police Certificate of Good Conduct Issued Each Month in Sarolangun Regency, 2017

Bulan	Jumlah SKCK
(1)	(2)
Januari	659
Febuari	274
Maret	562
April	270
Mei	213
Juni	92
Juli	668
Agustus	513
September	430
Oktober	210
November	261
Desember	231
Jumlah	4383

Sumber : Satuan Lalu Lintas Kepolisian Kabupaten Sarolangun
 Source : Traffic Unit of Police Resort in Sarolangun Regency

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961 1971 1980 1990 2000 dan 2010.

Di dalam sensus penduduk pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal

TECHNICAL NOTES

1. The main source of demographic data is population census which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961 1971 1980 1990 2000 and 2010.

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census.

Enumeration of the population uses the concept of "usual residence" which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents while de facto was applied to non-permanent



sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma awak kapal berbendera Indonesia penghuni perahu/rumah apung masyarakat terpencil /terasing dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan tidak dicacah di tempat tinggalnya tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk yaitu kelahiran kematian dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people ship crew boat people remote area community and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components such as birth death and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection

used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time usually expressed as the number of males for every 100 females.*

penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya contoh: penduduk menurut kelompok umur penduduk menurut jenis kelamin

8. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

9. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.

6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics example: population by age group population by sex

8. **Working age population** is persons of 15 years and over.

9. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over who in the previous week were working temporarily absent from work but having jobs and unemployment.



10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
10. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
11. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
11. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
12. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
13. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit
13. **Employment status** is the status of a person at his place

usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

of work or establishment where he was employed.

14. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

14. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

15. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

15. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

16. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit

16. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk

satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

at least one assisted by paid permanent worker.

17. Buruh/karyawan/pegawai

adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga boleh lebih dari satu.

17. *Employee* is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution more than 1 (one) employer is allowed.

18. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan

18. *Casual employee* is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector either home industry or



usaha rumah tangga ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

not home industry or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods and based on daily or contact payment system.

19. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

19. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good in an establishment run by other members of the family relative or neighbour



ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Sarolangun berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 290.231 jiwa yang terdiri atas 147.499 jiwa penduduk laki-laki dan 142.432 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2016 penduduk Sarolangun mengalami pertumbuhan sebesar 2,12 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 2,04 persen dan penduduk perempuan sebesar 2,20 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 104.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Sarolangun tahun 2017 mencapai 47 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk di 10 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Singkut dengan kepadatan sebesar

Population

Sarolangun population based population projections for 2017 were 208.201 people consisting of 144.840 inhabitants of the male and 139.361 female population people. This compares with a total Sarolangun Population in 2016 the Population growth of Sarolangun are 2,12 percent with each percentage of the male population growth of 2,04 percent and 2,20 percent for female population. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 104.

Population density of Sarolangun District in 2017 reached 47 people/km² with the average number of residents per household are 4 people. Population density in 10 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the district Singkut with the number of density



242 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Pauh sebesar 13 jiwa/km². Sementara itu jumlah rumah tangga mengalami pertumbuhan sebesar 2,15 persen dari tahun 2016.

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Sarolangun Pada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sarolangun pada Tahun 2017 sebesar 1.044 pekerja dengan kenaikan 8.75 persen. Dari 1.044 Pekerja yang terdaftar sebesar 297 telah ditempatkan bekerja. Periode pendaftaran pencari kerja di Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Pada Tahun 2017 terbanyak terjadi pada bulan Juli. Hal tersebut sangat berkaitan dengan bulan kelulusan siswa sekolah dan Tahun Ajaran Baru Pendidikan. Perbandingan pencari kerja laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan pada Bulan Maret terdaftar 217 laki-laki dan 113 perempuan pencari kerja terdaftar pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja.

are 242 people/km² and the lowest in district Pauh with 13 people/km². Meanwhile the percentage of households growth are 2,15 percent from 2016.

Employment

Number of Job Seekers Registered in Sarolangun In Social Employment and Transmigration Office of Sarolangun District were 960 employee with increased employee growth in 2017 amounted to 8.75 percent . From 960 workers who registered for 200 has been placed in jobs. Job seekers registration period at the Social Employment and Transmigration Office of Sarolangun District In the Year 2017 occurred in the month of August and September. It is highly related to graduated school completion and Education New Academic Year. Comparison of the number of job seeker men fewer than women in August registered 217 men and 113 women job seekers registered with Social

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada dinas Sosial dan Tenaga Kerja berpendidikan terakhir SMA yaitu sebesar 73,6 persen (730 pekerja) dan yang ditempatkan sebanyak 169 pekerja di tahun 2017.

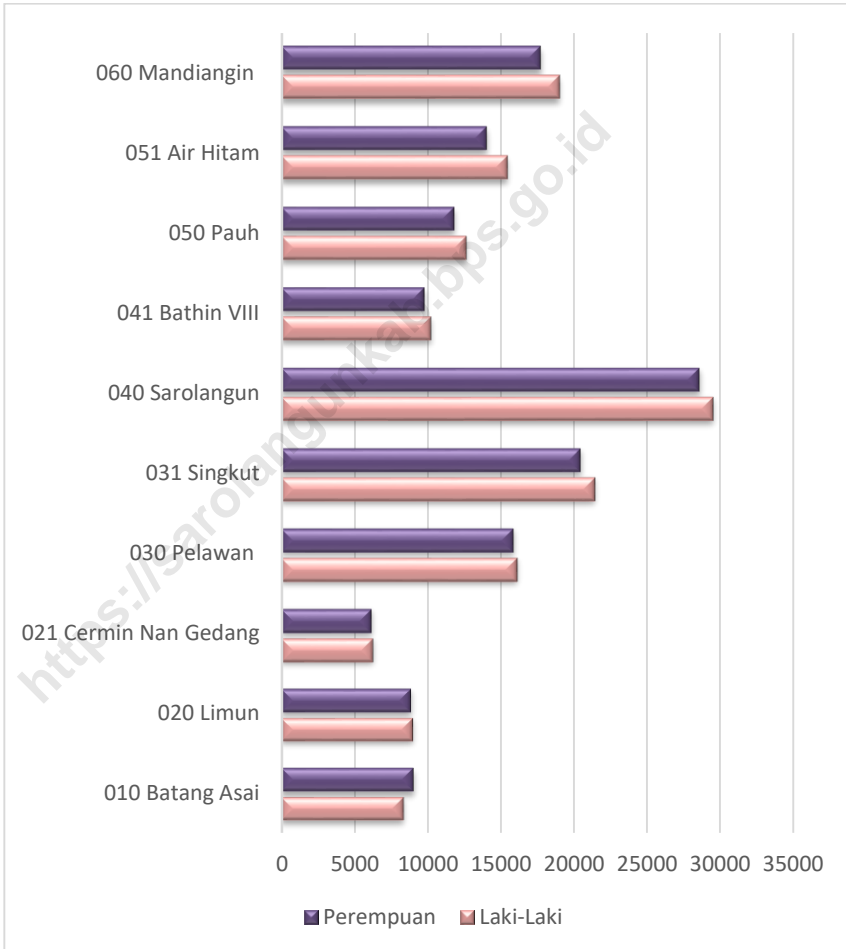
Employment and Transmigration Office of Sarolangun District.

The largest proportion of job seekers who register with the Social Employment and Transmigration Office of Sarolangun District have Last educated scholar as senior high school by 73,36 percent (730 workers) and are placed as many as 169 workers in 2017

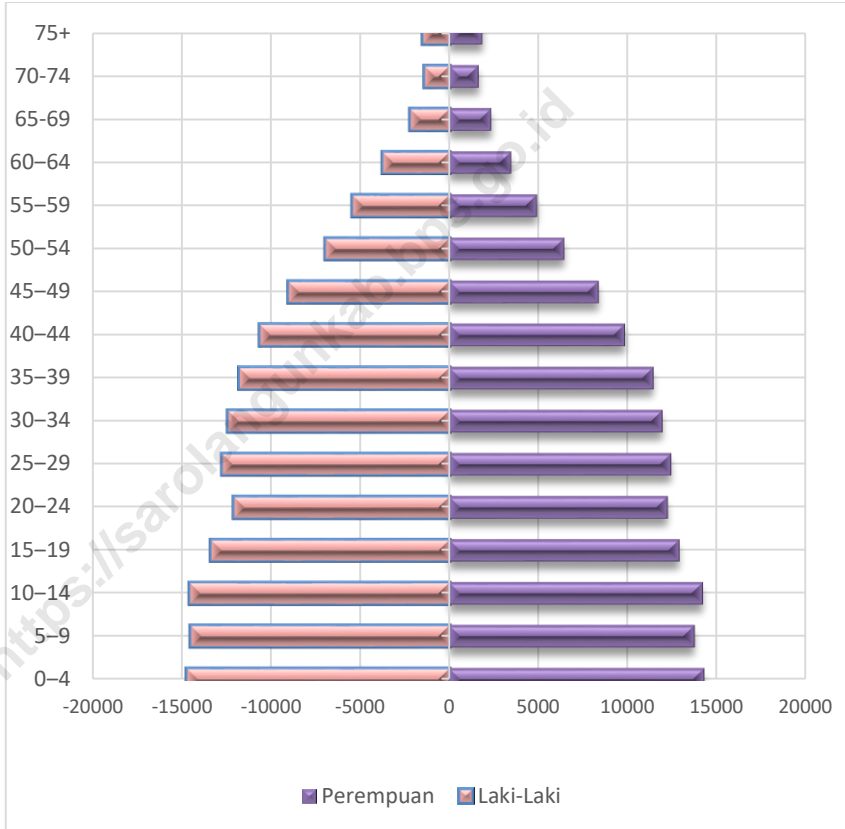
<https://sarolangunkab.bps.go.id>



GAMBAR 3 Jumlah Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun 2017
PICTURE Population by Subdistrict in Sarolangun Regency 2017



GAMBAR 4 Jumlah Penduduk per Kelompok Umur di Kabupaten Sarolangun 2017
PICTURE Population by Age in Sarolangun Regency 2017



TABEL 3.1.1 **Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun 2017**
TABLE *Population and Sex Ratio by Subdistrict in Sarolangun Regency 2017*

	Kecamatan <i>District</i>	Jenis Kelamin/Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Batang Asai	8 352	9 053	17 405	92.26
2	Limun	8 977	8 877	17 854	101.13
3	Cermin Nan Gedang	6 254	6 186	12 440	101.10
4	Pelawan	16 091	15 875	31 966	101.36
5	Singkut	21 404	20 458	41 862	104.62
6	Sarolangun	29 480	28 569	58 049	103.19
7	Bathin VIII	10 201	9 801	20 002	104.08
8	Pauh	12 629	11 838	24 467	106.68
9	Air Hitam	15 421	14 042	29 463	109.82
10	Mandiingin	18 990	17 733	36 723	107.09
Jumlah/Total		147 799	142 432	290 231	103.77

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020
 Source: *Indonesia Population Projection 2010–2020*

TABEL
TABLE

3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarolangun 2017
Population by Age Group and Sex in Sarolangun Regency 2017

Kelompok Umur Group	Age	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
0–4		14 749	14 309	29 058
5–9		14 532	13 760	28 292
10–14		14 592	14 234	28 826
15–19		13 412	12 909	26 321
20–24		12 136	12 254	24 390
25–29		12 775	12 450	25 225
30–34		12 444	11 969	24 413
35–39		11 830	11 465	23 295
40–44		10 670	9 865	20 535
45–49		9 071	8 382	17 453
50–54		7 006	6 458	13 464
55–59		5 502	4 939	10 441
60–64		3 811	3 498	7 309
65+		5 269	5 940	11 209
Jumlah/Total		147 799	142 432	290 231

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020

Source: Indonesia Population Projection 2010–2020

TABEL 3.1.3 **Luas Wilayah Jumlah Penduduk Distribusi Persentase dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan 2017**
TABLE 3.1.3 **Area Population Distribution Percentage and Population Density By District 2017**

	Kecamatan District	Luas Area	Jumlah Penduduk Population	Persentase Percentage	Kepadatan Density
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Batang Asai	858	17 405	6.00	20.29
2	Limun	799	17 854	6.15	22.35
3	Cermin Nan Gedang	320	12 440	4.29	38.88
4	Pelawan	330	31 966	11.01	96.87
5	Singkut	173	41 862	14.42	241.98
6	Sarolangun	319	58 049	20.00	181.97
7	Bathin VIII	498	20 002	6.89	40.16
8	Pauh	1 770	24 467	8.43	13.82
9	Air Hitam	471	29 463	10.15	62.55
10	Mandiingin	636	36 723	12.65	57.74
	Jumlah/Total	6 174	290 231	100.00	47.01

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020

Source : Indonesia Population Projection 2010–2020

TABEL 3.1.4 **Jumlah Penduduk Rumah Tangga dan Rata-Rata Anggota Rumah tangga Menurut Kecamatan 2017**
TABLE 3.1.4 **Number of Population Household and Average Household Member by District 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>	Jumlah RumahTangga <i>Number of Household</i>	Rata-Rata Anggota R.Tangga <i>Average member</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Batang Asai	17 405	4 347	4.00
2 Limun	17 854	4 367	4.09
3 Cermin Nan Gedang	12 440	3 074	4.05
4 Pelawan	31 966	7 951	4.02
5 Singkut	41 862	10 279	4.07
6 Sarolangun	58 049	13 424	4.32
7 Bathin VIII	20 002	4 919	4.07
8 Pauh	24 467	5 889	4.15
9 Air Hitam	29 463	6 887	4.28
10 Mandiangin	36 723	8 670	4.24
Jumlah/Total	290 231	69 807	4.16

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020

Source : Indonesia Population Projection 2010–2020

TABEL 3.1.5 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun 2010 2016 dan 2017
TABLE Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Sarolangun Regency 2010 2016 and 2017

Kecamatan District	Jumlah Penduduk Population			LPP per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010- 2017	2016- 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Batang Asai	16 096	17 193	17 405	1.14	1.18
2 Limun	15 430	17 534	17 854	2.06	1.73
3 Cermin Nan Gedang	10 918	12 244	12 440	1.84	1.51
4 Pelawan	28 292	31 501	31 966	1.72	1.38
5 Singkut	36 389	41 147	41 862	1.98	1.64
6 Sarolangun	46 406	56 381	58 049	3.21	2.87
7 Bathin VIII	18 104	19 699	20 002	1.41	1.48
8 Pauh	20 690	23 956	24 467	2.39	2.04
9 Air Hitam	23 911	28 678	29 463	2.99	2.64
10 Mandiangin	31 382	35 868	36 723	2.25	2.32
Jumlah/Total	247 618	278 222	290 231	2.27	2.04

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020

Source: Indonesia Population Projection 2010–2020

TABEL 3.1.6 Situasi Pencari Kerja Penempatan dan Permintaan perbulan Menurut Jenis Kelamin 2017
TABLE *Job Seekers Situation Placements and Demand by Sex and Month 2017*

Bulan Month	Pendaftaran Registered		Penempatan Placement		Permintaan Demand	
	Lk (2)	Pr (3)	Lk (4)	Pr (5)	Lk (6)	Pr (7)
1. Januari	23	25	0	0	0	0
2. Pebruari	17	43	0	0	0	0
3. Maret	30	53	0	0	93	68
4. April	17	10	85	94	1	61
5. Mei	21	16	0	0	0	0
6. Juni	14	9	0	0	0	0
7. Juli	217	113	0	0	100	50
8. Agustus	87	62	30	0	0	0
9. September	66	47	0	0	0	0
10. Oktober	57	14	18	29	0	0
11. Nopember	36	15	9	1	9	1
12. Desember	26	26	18	13	17	11
Jumlah/Total	611	433	160	137	220	191

Sumber : Dinas Nakertrans Kabupaten Sarolangun

Source : Manpower and Transmigration Service in Sarolangun Regency

TABEL 3.1.7 Banyaknya Pencari Kerja yang Terdaftar dan yang Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin 2017
TABLE Number of Job Seekers Placement and Registered By Sex and Educational Status in 2017

Tingkat Pendidikan	Yang terdaftar/ Registered			Yang ditempatkan/ Placement		
	Lk	Pr	Jumlah	Lk	Pr	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. SD/Tidak Tamat <i>Primary School/ Ungraduate</i>	4	0	4	0	0	0
2. S L T P <i>Junior High School</i>	31	0	31	17	0	17
3. S L T A <i>Senior High School</i>	450	280	730	109	60	169
4. Diploma I/D I	0	0	0	0	0	0
5. Diploma II/D II	0	1	1	0	0	0
6. Sarmud/D III <i>Bachelor</i>	15	82	97	12	71	83
7. Sarjana <i>Scholar</i>	111	70	181	22	6	28
Jumlah/Total	611	433	1044	160	137	297

Sumber : Dinas Sos Nakertrans Kabupaten Sarolangun

Source : Manpower and Transmigration Service in Sarolangun Regency

TABEL 3.1.8
TABLE

Banyaknya Pencari kerja yang Terdaftar pada Kantor Disnakertrans Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2007 – 2017
Number of Job Seekers Registered in Manpower and Transmigration Office By Sex and Ages Group in 2007-2017

Tahun	10 – 29 th		30 – 54 th		55 th keatas	
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2007	578	673	311	236	-	-
2008	641	472	115	84	-	-
2009	421	487	342	181	-	-
2010	367	330	114	35	-	-
2011	144	58	31	7	-	1
2012	320	177	66	17	-	-
2013	439	617	75	70	-	1
2014	442	332	139	65	-	-
2015	413	293	67	37	1	-
2016	630	248	79	3	-	-
2017	527	386	81	47	3	-

Sumber : Dinas Nakertrans Kabupaten Sarolangun

Source : Manpower and Transmigration Service in Sarolangun Regency

Banyaknya Tenaga Kerja yang Dilatih di LKK-UKM Kabupaten Sarolangun Menurut Kejuruan dan Jenis Kelamin 2017
TABEL 3.1.9
TABEL Number of Employes Trained in LKK-UKM Sarolangun Regency By Sex and Vocation 2017

Kejuruan <i>Kind of Work</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
NON INSTITUSIONAL			
1. Sepeda Motor	16	-	16
2. Bangunan Batu	-	-	-
3. Listrik/Elektronik	-	-	-
4. Mengetik	-	-	-
5. Batu Aji	-	-	-
6. Membatik	-	-	-
7. Menjahit	1	47	48
8. Anyaman	-	-	-
9. Prosesing	-	-	-
10. Tata Rias/Salon	-	16	16
11. Servis HP	-	-	-
12. Komputer	8	24	32
13. Tanaman Palawija/Kebun	-	-	-

Tabel 3.1.9. Lanjutan / *Continued*

Kejuruan Kind of Work	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
INSTITUSIONAL			
1. Sepeda Motor	16	-	16
2. Bangunan Batu	-	-	-
3. Listrik/Elektronik	-	-	-
4. Mengetik	-	-	-
5. Batu Aji	-	-	-
6. Membatik	-	-	-
7. Menjahit	-	32	32
8. Anyaman	-	-	-
9. Prosesing	-	-	-
10. Tata Rias/Salon	-	16	16
11. Servis HP	-	-	-
12. Komputer	6	10	16
13. Audio Video	-	-	-
14. Teknik Pendingin	-	-	-
15. Bordir	-	32	32
16. Adm Perkantoran	-	-	16
17. Mesin Produksi	-	-	-
18. Las Listrik	16	-	16
Jumlah/Total	41	119	160

Sumber : Dinas Nakertrans Kabupaten Sarolangun

Source : Manpower and Transmigration Service in Sarolangun Regency

TABEL 3.1.10 **Banyaknya Tenaga Kerja yang Dilatih di LKK-UKM Kabupaten Sarolangun Menurut Jenis Kelami 2000-2017**
TABLE 3.1.10 **Number of Manpower Trained by LKK-UKM in Sarolangun Regency by Sex in 2000-2017**

Tahun <i>Year</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)
2007	197	192
2008	191	235
2009	181	180
2010	78	90
2011	54	58
2012	364	578
2013	129	135
2014	144	108
2015	298	326
2016	278	346
2017	41	119

Sumber : Dinas Nakertrans Kabupaten Sarolangun

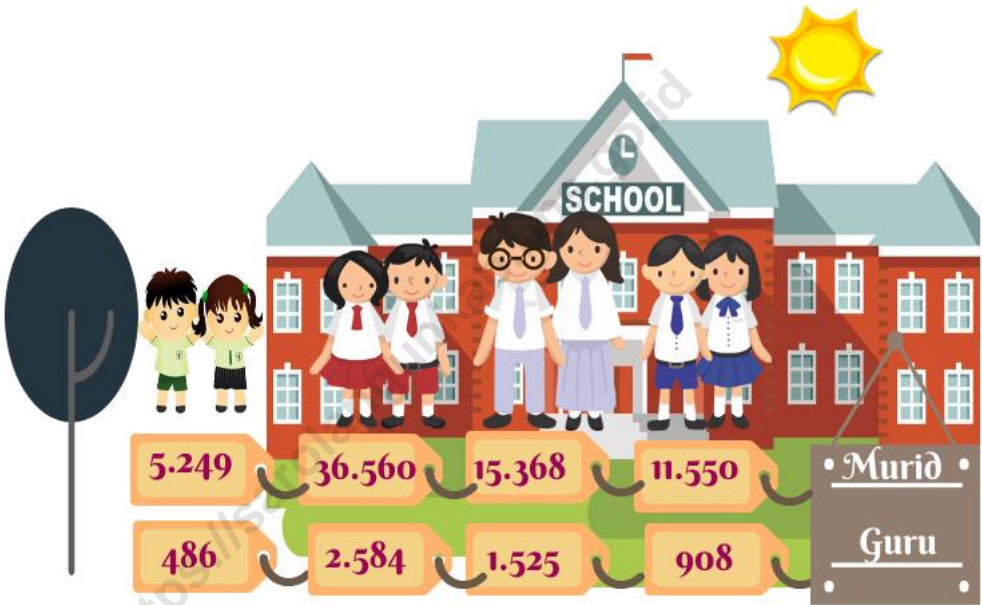
Source : Manpower and Transmigration Service in Sarolangun Regency

BAB
Chapter

4

SOSIAL

Social



11%
tahanan
adalah
anak-anak



107



PUS
65.822

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke
1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
 2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
 3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
 4. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the

dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

5. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

6. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

7. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan

body immune to that disease

5. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

6. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

7. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic

pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

8. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
9. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

8. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
9. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

10. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index- P_1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index- P_2*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

10. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

ULASAN	DESCRIPTION
<p data-bbox="322 288 446 309">Pendidikan</p>	<p data-bbox="764 288 875 309">Education</p>
<p data-bbox="163 331 555 884">Salah satu program pokok pembangunan Kabupaten Sarolangun adalah meningkatkan pembangunan sektor pendidikan formal mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai perguruan tinggi dan pendidikan non formal berupa pendidikan dan latihan berbagai bidang pengetahuan ketrampilan yang diperlukan untuk pembangunan serta pembinaan generasi muda dan olah raga dalam mempersiapkan generasi yang sehat jasmani dan rohani.</p>	<p data-bbox="628 331 1014 804"><i>One of the basic development programme of Sarolangun Regency is to increase the development in formal education sector started from Primary to University and non formal education such as vocational education and training on various skill knowledge needed for development and established young generation and sports in preparing healthfull spiritual and baby generation</i></p>
<p data-bbox="163 903 555 1007">Jumlah sekolah negeri dan swasta di Kabupaten Sarolangun tahun 2017 adalah :</p>	<p data-bbox="628 903 1014 1007"><i>Number of government and private school at Sarolangun Regency in 2017 :</i></p>
<ul data-bbox="163 1026 555 1177" style="list-style-type: none"> • TK : 202 buah • SD/MI : 256 buah • SLTP/MTs : 118 buah • SLTA : 65 buah 	<ul data-bbox="628 1026 1014 1177" style="list-style-type: none"> • <i>Kindergaten</i> : 202 • <i>Primary School</i> : 256 • <i>Junior High School</i> : 118 • <i>Senior High School</i> : 65
<p data-bbox="163 1235 555 1256">Jumlah Murid :</p> <ul data-bbox="163 1278 555 1428" style="list-style-type: none"> • TK : 5.249 orang • SD : 36.560 orang • SLTP : 15.369 orang • SLTA : 11.550 orang 	<p data-bbox="628 1235 1014 1256"><i>Number of student:</i></p> <ul data-bbox="628 1278 1014 1428" style="list-style-type: none"> • <i>Kindergaten</i> : 5.249 • <i>Primary School</i> : 36.560 • <i>Junior High School</i> : 15.369 • <i>Senior High School</i> : 11.550

Rasio Murid terhadap Guru untuk masing-masing sekolah adalah

- Taman Kanak-kanak : 26
- Sekolah Dasar : 14
- SLTP : 10
- SLTA : 10

Student to teacher ratio for each school level :

- *Kindergarten : 26*
- *Primary School : 14*
- *Junior High School : 10*
- *Senior High School : 10*

Kesehatan

Keadaan berbagai sarana kesehatan di Kabupaten Sarolangun pada Tahun 2017 disajikan pada tabel 4.2.1 dengan jumlah Puskesmas 15 buah, dan Posyandu 338 buah serta Klinik KB 107 buah.

Disamping penyediaan sarana kesehatan yang berguna untuk melayani masyarakat dibidang kesehatan hingga sampai ke pelosok desa, juga diperlukan penyediaan tenaga medis/kesehatan lainnya. Di Kabupaten Sarolangun pada tahun 2017 terdapat 76 orang tenaga dokter yang terdiri dari 53 orang dokter umum, 15 orang dokter gigi dan 8 dokter spesialis.

Jumlah akseptor KB aktif yang tercatat pada tahun 2017 sebanyak 52.742 akseptor,

Health

The condition of health means in Sarolangun Regency, 2017 shown at table 4.2.1. with 13 Local Government clinic, 15 Accomplice Local Government Clinic and also 107 family planning clinics.

Besides the equipping health means, useful for community supply in health sector up to every village corner, health or medical workers is also needed. In 2017 at Sarolangun Regency there are 85 doctors consist of 53 General Physician, 15 Dentist and 8 specialist.

Number of active Family Planning Acceptor registered up to 2017 are 52.742 acceptor.

Statistik Kriminalitas.

Banyaknya kejadian kecelakaan Lalu lintas di wilayah Kabupaten Sarolangun tahun 2017 adalah 52, dengan korban mati sebanyak 40 orang, dan luka berat 15 orang.

Sedangkan jumlah peristiwa kejahatan yang dilaporkan kepada pihak kepolisian di wilayah Kabupaten sarolangun berjumlah **416** peristiwa kejahatan.

Criminality Statistic

There are 52 traffic Accident during 2017 in Sarolangun Regency with 40 casualties and 15 serious injured.

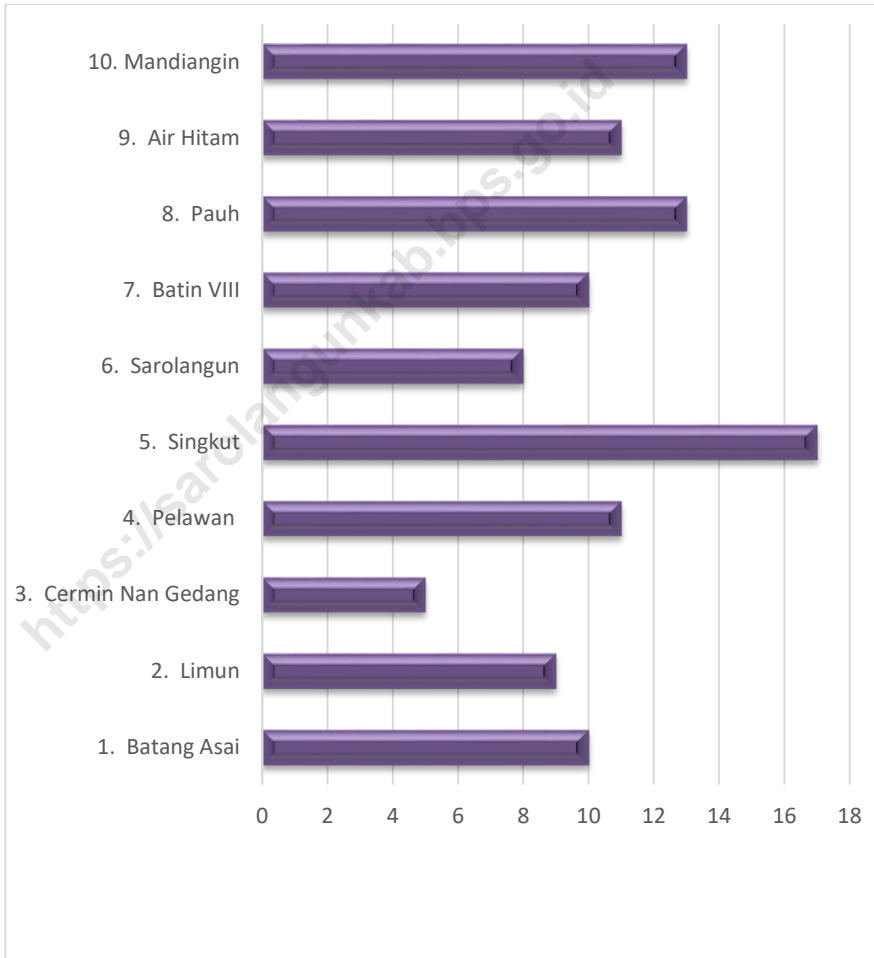
<https://sarolangunkab.bps.go.id>



GAMBAR
PICTURE 5

Banyaknya Klinik Keluarga Berencana dan Akseptor Menurut Kecamatan dan jenis Kontrasepsi di Kabupaten Sarolangun, 2017

Number of Family Planning Clinic and Acceptor By District and Contraceptive Method in Sarolangun Regency , 2017



TABEL 4.1.1 **Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Sarolangun, 2017**
TABLE 4.1.1 **School Enrolment Rate by Educational Level in Sarolangun Regency, 2017**

Kelompok Umur Sekolah <i>School Age Group</i>	Angka Partisipasi Kasar (APS)		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
5-6	37.89	31.37	35.39
7-12	100	99.32	99.65
13-15	89.09	94.64	91.70
18	60.16	65.02	62.39

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: *National Socio Economic Survey Kor, March 2017*

TABEL 4.1.2 **Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Sarolangun, 2017**
TABLE *Net Enrolment Rate by Educational Level in Sarolangun Regency, 2017*

Kelompok Umur Sekolah <i>School Age Group</i>	Angka Partisipasi Murni (APM)		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
7–12	98.04	99.58	98.30
13–15	78.92	78.25	78.57
16–18	59.86	60.11	59.98

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017
 Source: *National Socio Economic Survey Kor, March 2017*

TABEL 4.1.3 Jumlah Taman Kanak-Kanak, Murid dan Guru di Kabupaten Sarolangun, 2016/2017
TABLE *Number of Kindergarten School, Pupils and Teachers in Sarolangun Regency, 2016/2017*

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batang Asai	19	380	44	8.64
2. Limun	7	116	14	8.29
3. Cermin Nan Gedang	10	168	19	8.84
4. Pelawan	20	659	53	12.43
5. Singkut	32	863	63	13.70
6. Sarolangun	32	1.129	115	9.82
7. Batin VIII	20	546	43	12.70
8. Pauh	14	405	28	14.46
9. Air Hitam	11	288	20	14.40
10. Mandiangin	37	695	87	7.99
Jumlah	202	5.249	486	111

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sarolangun

Source : *Education Service and Culture of Sarolangun Regency*

TABEL 4.1.4
TABLE Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2016/2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Sarolangun Regency, 2016/2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batang Asai	34	2.619	233	11
2. Limun	27	2.450	222	11
3. Cermin Nan Gedang	16	1.696	156	11
4. Pelawan	23	3.588	250	14
5. Singkut	20	4.558	232	20
6. Sarolangun	27	6.157	393	16
7. Batin VIII	21	2.695	200	13
8. Pauh	17	3.026	170	18
9. Air Hitam	15	2.551	138	18
10. Mandiangin	37	4.349	318	14
Jumlah	237	33.689	2.312	146

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sarolangun
 Source : *Education Service and Culture of Sarolangun Regency*

TABEL
TABLE 4.1.5

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2016/2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Sarolangun Regency, 2016/2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batang Asai	0	0	0	0
2. Limun	0	0	0	0
3. Cermin Nan Gedang	1	40	5	8
4. Pelawan	4	270	32	8
5. Singkut	3	713	65	11
6. Sarolangun	4	781	53	15
7. Batin VIII	1	67	10	7
8. Pauh	1	357	24	15
9. Air Hitam	4	345	42	8
10. Mandiangin	1	298	41	7
Jumlah	19	2 871	272	10

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sarolangun

Source : *Education Service and Culture of Sarolangun Regency*

TABEL 4.1.6 **Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2016/2017**
TABLE *Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Sarolangun Regency, 2016/2017*

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batang Asai	8	767	59	13
2. Limun	9	479	88	5
3. Cermin Nan Gedang	6	449	44	10
4. Pelawan	4	760	73	10
5. Singkut	8	1 946	142	14
6. Sarolangun	6	1 866	158	12
7. Batin VIII	6	839	99	8
8. Pauh	8	997	50	20
9. Air Hitam	5	790	58	14
10. Mandiangin	11	1 442	116	12
Jumlah	71	10 335	887	12

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sarolangun

Source : *Education Service and Culture of Sarolangun Regency*

TABEL
TABLE 4.1.7

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2016/2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Sarolangun Regency, 2016/2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batang Asai	3	288	33	9
2. Limun	3	130	34	4
3. Cermin Nan Gedang	2	179	18	10
4. Pelawan	7	751	68	11
5. Singkut	8	1332	124	11
6. Sarolangun	4	1130	161	7
7. Batin VIII	4	416	54	8
8. Pauh	5	263	48	5
9. Air Hitam	6	280	41	7
10. Mandiangin	5	264	57	5
Jumlah	47	5033	638	8

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sarolangun

Source : *Education Service and Culture of Sarolangun Regency*

TABEL
TABLE

4.1.8

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Umum (SMU) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2016/2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Sarolangun Regency, 2016/2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batang Asai	1	265	21	13
2. Limun	1	247	23	11
3. Cermin Nan Gedang	1	143	9	16
4. Pelawan	2	206	36	6
5. Singkut	4	1 065	81	13
6. Sarolangun	3	1 449	107	13
7. Batin VIII	4	335	51	7
8. Pauh	2	437	40	11
9. Air Hitam	1	173	18	10
10. Mandiangin	2	595	37	16
Jumlah	21	4 915	423	12

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sarolangun

Source : *Education Service and Culture of Sarolangun Regency*

TABEL 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2016/2017
TABLE *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by district in Sarolangun Regency, 2016/2017*

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batang Asai	1	99	6	17
2. Limun	0	0	0	0
3. Cermin Nan Gedang	1	93	18	5
4. Pelawan	3	148	14	11
5. Singkut	7	542	54	10
6. Sarolangun	2	357	50	7
7. Batin VIII	2	290	45	6
8. Pauh	2	63	19	3
9. Air Hitam	2	62	12	5
10. Mandiangin	1	60	11	5
Jumlah	21	1 714	229	7

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sarolangun

Source : *Education Service and Culture of Sarolangun Regency*

TABEL
TABLE 4.1.10

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2016/2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by district in Sarolangun Regency, 2016/2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batang Asai	2	233	23	10
2. Limun	1	81	9	9
3. Cermin Nan Gedang	1	82	18	5
4. Pelawan	2	529	39	14
5. Singkut	4	974	75	13
6. Sarolangun	3	1 909	174	11
7. Batin VIII	1	25	4	6
8. Pauh	2	243	30	8
9. Air Hitam	2	397	37	11
10. Mandiangin	5	448	47	10
Jumlah	23	4 921	456	97

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sarolangun

Source : *Education Service and Culture of Sarolangun Regency*

TABEL 4.1.11 Keadaan Murid SD Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Sarolangun, 2017
TABLE Number of Primary School Pupil by District and Age Group in Sarolangun Regency 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Sekolah <i>Kind of School</i>	Kelompok Umur/ <i>Age Group</i>			Jumlah <i>Total</i>
		<6 Tahun	7-12 Tahun	>13 Tahun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Batang Asai	Negeri	38	2485	96	2619
	Swasta	0	0	0	0
2. Limun	Negeri	8	2342	100	2450
	Swasta	0	0	0	0
3. Cermin Nan Gedang	Negeri	11	1649	36	1696
	Swasta	0	0	0	0
4. Pelawan	Negeri	14	3502	72	3588
	Swasta	0	0	0	0
5. Singkut	Negeri	7	4184	89	4280
	Swasta	4	272	2	278
6. Sarolangun	Negeri	17	5838	74	5929
	Swasta	1	227	0	228
7. Batin VIII	Negeri	14	2627	54	2695
	Swasta	0	0	0	0
8. Pauh	Negeri	2	2653	166	2821
	Swasta	1	190	14	205
9. Air Hitam	Negeri	5	2332	73	2410
	Swasta	2	134	5	141
10. Mandiangin	Negeri	14	4221	114	4349
	Swasta	0	0	0	0
Jumlah/Total	Negeri	130	31833	874	32837
	Swasta	8	823	21	852

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sarolangun

Source : Education Service and Culture Of Sarolangun Regency

TABEL
TABLE

4.1.12

Banyaknya Sekolah dan Ruang Belajar TK, SD, SLTP, SLTA Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan, 2017
Number of Government and Private Kindergarten, Primary, Junior and Senior High School and Classroom By District, 2017

Uraian <i>Explanation</i>	Batang Asai		Limun	
	Negeri <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Banyak Sekolah				
1. Taman Kanak-Kanak	0	19	0	7
2. Sekolah Dasar	34	0	27	0
3. SLTP	8	0	9	0
4. SLTA	1	0	1	0
II. Banyak Ruang Belajar				
1. Taman Kanak-Kanak	0	13	0	3
2. Sekolah Dasar	170	0	160	0
3. SLTP	37	0	36	0
4. SLTA	9	0	11	0

Tabel 4.1.12. Lanjutan/*Continued*

Uraian <i>Explanation</i>	Cermin Nan Gedang		Pelawan	
	Negeri <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
I. Banyak Sekolah				
1. Taman Kanak-Kanak	0	10	0	20
2. Sekolah Dasar	16	0	23	0
3. SLTP	4	2	3	1
4. SLTA	1	0	2	0
II. Banyak Ruang Belajar				
1. Taman Kanak-Kanak	0	10	0	27
2. Sekolah Dasar	94	0	159	0
3. SLTP	21	6	30	3
4. SLTA	4	0	14	0



Tabel 4.1.12. Lanjutan/*Continued*

Uraian <i>Explanation</i>	Singkut		Sarolangun	
	Negeri <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
I. Banyak Sekolah				
1. Taman Kanak-Kanak	1	31	2	30
2. Sekolah Dasar	17	3	24	3
3. SLTP	3	5	5	1
4. SLTA	3	1	2	1
II. Banyak Ruang Belajar				
1. Taman Kanak-Kanak	1	44	2	44
2. Sekolah Dasar	66	20	224	11
3. SLTP	40	36	86	6
4. SLTA	21	11	48	3

Tabel 4.1.12. Lanjutan/*Continued*

Uraian <i>Explanation</i>	Batin VIII		Pauh	
	Negeri <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
I. Banyak Sekolah				
1. Taman Kanak-Kanak	1	19	0	14
2. Sekolah Dasar	21	0	16	1
3. SLTP	4	2	5	3
4. SLTA	1	3	1	1
II. Banyak Ruang Belajar				
1. Taman Kanak-Kanak	1	26	0	18
2. Sekolah Dasar	146	0	118	6
3. SLTP	33	14	25	9
4. SLTA	8	9	15	3



Tabel 4.1.12. Lanjutan/*Continued*

Uraian <i>Explanation</i>	Air Hitam		Mandiingin	
	Negeri <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
I. Banyak Sekolah				
1. Taman Kanak-Kanak	0	11	0	37
2. Sekolah Dasar	13	2	37	0
3. SLTP	5	0	9	2
4. SLTA	1	0	2	0
II. Banyak Ruang Belajar				
1. Taman Kanak-Kanak	0	12	0	30
2. Sekolah Dasar	100	8	231	0
3. SLTP	31	0	41	5
4. SLTA	7	0	23	0

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sarolangun

Source : National Education Service and Culture Of Sarolangun Regency

TABEL 4.1.13 Banyaknya Gugus Depan Dan Anggota Gerakan Pramuka Perkecamatan di Kabupaten Sarolangun Tahun, 2017
TABLE Number of Boy Scouts and Scouting Movement by District in Sarolangun Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Gugus Depan <i>Cluster</i>	Sumber Didik <i>Source Education</i>		
		Majelis Pembimbing <i>Leaders</i>	Andalan <i>Reliance Person</i>	Pembina <i>Fonder</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batang Asai	98	49	4	98
2. Limun	82	41	4	82
3. Cermin Nan Gedang	56	28	4	56
4. Pelawan	90	45	6	90
5. Singkut	96	48	10	96
6. Sarolangun	98	49	10	98
7. Batin VIII	78	39	4	78
8. Pauh	74	37	4	74
9. Air Hitam	70	35	4	70
10. Mandiangin	124	62	4	124
Jumlah/Total	866	433	56	866

Tabel 4.1.12. Lanjutan/*Continued*

Kecamatan <i>District</i>	Anak Didik <i>Scout Members</i>				Jumlah Pramuka <i>Total Scout</i>
	Pendega <i>Troop</i>	Penegak <i>Rover</i>	Peng galang <i>Scout</i>	Siaga <i>Beginners</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Batang Asai	0	597	1 632	2 438	4 667
2. Limun	0	328	9 141	1 976	11 445
3. Cermin Nan Gedang	0	318	884	1 556	2 758
4. Pelawan	135	883	1 781	2 901	5 700
5. Singkut	0	2 581	2 609	3 231	8 421
6. Sarolangun	312	3 715	3 374	4 579	11 980
7. Batin VIII	675	650	1 496	2 328	5 149
8. Pauh	0	743	1 333	2 422	4 498
9. Air Hitam	0	632	1 368	2 060	4 060
10. Mandiangin	0	1 103	2 274	3 290	6 667
Jumlah/Total	1 122	11 550	25 892	26 781	65 345

Sumber : Dinas Diknas Kabupaten Sarolangun

Source : *National Education Service and Culture Of Sarolangun Regency*

TABEL 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017
TABLE Number of Health Facilities by District in Sarolangun Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Batang Asai				35	
2. Limun				39	
3. Cermin Nan Gedang				19	
4. Pelawan				23	
5. Singkut				49	
6. Sarolangun				49	
7. Batin VIII				22	
8. Pauh				22	
9. Air Hitam				24	
10. Mandiangin				59	
Jumlah/Total				341	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sarolangun

Source : Health service of Sarolangun Regency

TABEL 4.2.2 Banyaknya Dokter dan Tenaga Kesehatan Lainnya Menurut Keahlian dan Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017
TABLE Number of Physicians and Medical Personnel by Skill and District, in Sarolangun Regency, 2017

Jenis Keahlian <i>Kind of Skill</i>	Batang Asai	Limun
(1)	(2)	(3)
1. Dokter Umum	0	2
2. Dokter Gigi	1	1
3. Dokter Spesialis	-	-
4. Apoteker	0	0
5. Sarjana Kesehatan Masyarakat	3	2
6. Sarjana Biologi	-	-
7. Sarjana Kimia	-	-
8. Sarjana Lainnya	-	-
9. AKPER	-	-
10. APK	-	-
11. AKZI	-	-
12. AKNES	-	-
13. APRO/ATRO	-	-
14. ATEM	-	-
15. ARO	-	-
16. AKFIS	-	-
17. AAF	-	-
18. AAK/AAM	-	-
19. Bidan	29	17
20. Perawat	13	14
21. Guru Bidan/Guru Perawat	1	0
22. Perawat Gigi	1	0
23. Pembantu Ahli Gizi	2	1
24. Sanitarian	0	0
25. Asisten Apoteker	1	1
26. Analis	-	-
27. Pekarya Kesehatan AMTA	-	-
28. Pekarya Kesehatan SMTP	-	-
29. Paramedis Pembantu/Juru	-	-
30. Non Medis (Tata Usaha)	4	2
Jumlah/Total	55	40

Tabel 4.2.2. Lanjutan/*Continued*

Jenis Keahlian <i>Kind of Skill</i>	Cermin Nan Gedang	Pelawan
(1)	(4)	(5)
1. Dokter Umum	2	3
2. Dokter Gigi	1	1
3. Dokter Spesialis	-	-
4. Apoteker	1	-
5. Sarjana Kesehatan Masyarakat	1	3
6. Sarjana Biologi	-	-
7. Sarjana Kimia	-	-
8. Sarjana Lainnya	-	-
9. AKPER	-	-
10. APK	-	-
11. AKZI	-	-
12. AKNES	-	-
13. APRO/ATRO	-	-
14. ATEM	-	-
15. ARO	-	-
16. AKFIS	-	-
17. AAF	-	-
18. AAK/AAM	-	-
19. Bidan	17	25
20. Perawat	19	26
21. Guru Bidan/Guru Perawat	1	2
22. Perawat Gigi	-	1
23. Pembantu Ahli Gizi	1	1
24. Sanitarian	1	-
25. Asisten Apoteker	-	-
26. Analis	-	-
27. Pekarya Kesehatan AMTA	-	-
28. Pekarya Kesehatan SMTP	-	-
29. Paramedis Pembantu/Juru	-	-
30. Non Medis	4	4
Jumlah/Total	48	66

Tabel 4.2.2. Lanjutan/*Continued*

Jenis Keahlian <i>Kind of Skill</i>	Singkat	Sarolangun
(1)	(6)	(7)
1. Dokter Umum	3	5
2. Dokter Gigi	0	2
3. Dokter Spesialis	-	-
4. Apoteker	2	1
5. Sarjana Kesehatan Masyarakat	1	2
6. Sarjana Biologi	-	-
7. Sarjana Kimia	-	-
8. Sarjana Lainnya	-	-
9. AKPER	-	-
10. APK	-	-
11. AKZI	-	-
12. AKNES	-	-
13. APRO/ATRO	-	-
14. ATEM	-	-
15. ARO	-	-
16. AKFIS	-	-
17. AAF	-	-
18. AAK/AAM	-	-
19. Bidan	22	35
20. Perawat	28	39
21. Guru Bidan/Guru Perawat	2	5
22. Perawat Gigi	2	2
23. Pembantu Ahli Gizi	1	4
24. Sanitarian	2	2
25. Asisten Apoteker	2	2
26. Analis	-	-
27. Pegawai Kesehatan AMTA	-	-
28. Pegawai Kesehatan SMTP	-	-
29. Paramedis Pembantu/Juru	-	-
30. Non Medis (Tata Usaha)	0	6
Jumlah/Total	65	105

Tabel 4.2.2. Lanjutan/*Continued*

Jenis Keahlian <i>Kind of Skill</i>		Batin VIII	Pauh
(1)		(8)	(9)
1.	Dokter Umum	2	4
2.	Dokter Gigi	1	1
3.	Dokter Spesialis	-	-
4.	Apoteker	0	0
5.	Sarjana Kesehatan Masyarakat	1	0
6.	Sarjana Biologi	-	-
7.	Sarjana Kimia	-	-
8.	Sarjana Lainnya	-	-
9.	AKPER	-	-
10.	APK	-	-
11.	AKZI	-	-
12.	AKNES	-	-
13.	APRO/ATRO	-	-
14.	ATEM	-	-
15.	ARO	-	-
16.	AKFIS	-	-
17.	AAF	-	-
18.	AAK/AAM	-	-
19.	Bidan	25	13
20.	Perawat	25	16
21.	Guru Bidan/Guru Perawat	1	1
22.	Perawat Gigi	1	1
23.	Pembantu Ahli Gizi	1	0
24.	Sanitarian	1	1
25.	Asisten Apoteker	1	0
26.	Analisis	-	-
27.	Pekarya Kesehatan AMTA	-	-
28.	Pekarya Kesehatan SMTP	-	-
29.	Paramedis Pembantu/Juru	-	-
30.	Non Medis (Tata Usaha)	6	1
Jumlah/Total		65	38

Tabel 4.2.2. Lanjutan/*Continued*

Jenis Keahlian <i>Kind of Skill</i>	Air Hitam	Mandiingin
(1)	(10)	(11)
1. Dokter Umum	3	3
2. Dokter Gigi	1	1
3. Dokter Spesialis	-	-
4. Apoteker	0	1
5. Sarjana Kesehatan Masyarakat	1	2
6. Sarjana Biologi	-	-
7. Sarjana Kimia	-	-
8. Sarjana Lainnya	-	-
9. AKPER	-	-
10. APK	-	-
11. AKZI	-	-
12. AKNES	-	-
13. APRO/ATRO	-	-
14. ATEM	-	-
15. ARO	-	-
16. AKFIS	-	-
17. AAF	-	-
18. AAK/AAM	-	-
19. Bidan	9	23
20. Perawat	10	18
21. Guru Bidan/Guru Perawat	1	4
22. Perawat Gigi	0	2
23. Pembantu Ahli Gizi	1	1
24. Sanitarian	1	2
25. Asisten Apoteker	1	1
26. Analis	-	-
27. Pekarya Kesehatan AMTA	-	-
28. Pekarya Kesehatan SMTP	-	-
29. Paramedis Pembantu/Juru	-	-
30. Non Medis (Tata Usaha)	2	5
Jumlah/Total	30	63

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sarolangun

Source : *Health Service of Sarolangun Regency*

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Sarolangun, 2017

TABEL
TABLE 4.2.3 Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Sarolangun Regency, 2017

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Spesialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)		(3)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	0	31	12
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	8	22	3
Jumlah/Total	8	53	15

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sarolangun

Source : *Health Service of Sarolangun Regency*

Cakupan Imunisasi Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017

TABEL 4.2.4
TABLE 4.2.4 *Immunization by Kind and District in Sarolangun Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	BCG <i>BCG</i>	DPT <i>DPT</i>			Campak <i>Measles</i>
		I	II	III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Batang Asai	341	326	316	302	325
2. Limun	420	354	349	351	369
3. Cermin Nan Gedang	274	265	245	259	254
4. Pelawan	738	703	702	694	697
5. Singkut	899	996	1 030	990	1 030
6. Sarolangun	1 248	1 261	1 239	1 197	1 287
7. Batin VIII	395	382	376	371	368
8. Pauh	454	507	483	457	440
9. Air Hitam	584	592	597	608	601
10. Mandiangin	767	838	782	805	825
Jumlah/Total	6 120	6 224	6 119	6 034	6 196

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sarolangun

Source : Health Service of Sarolangun Regency

Tabel 4.2.4 Lanjutan/*Continued*

Kecamatan <i>District</i>	Polio			
	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batang Asai	312	301	203	299
2. Limun	349	354	358	360
3. Cermin Nan Gedang	274	268	355	254
4. Pelawan	736	705	704	711
5. Singkut	912	995	1 032	990
6. Sarolangun	1 193	1 135	1 053	1 145
7. Batin VIII	378	367	371	366
8. Pauh	413	470	441	422
9. Air Hitam	586	600	591	588
10. Mandiangin	757	118	768	782
Jumlah/Total	5 910	5 313	5 876	5 917

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sarolangun

Source : Health Service of Sarolangun Regency

Tabel 4.2.4 Lanjutan/*Continued*

Kecamatan <i>District</i>	TD anak SD Kelas 1		TT Wanita Usia Subur		
	Target	Hasil / Realisasi	Target	Hasil/Realisasi	
				I	II
(1)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
1. Batang Asai	458	456	5 145	0	0
2. Limun	402	396	4 911	35	17
3. Cermin Nan Gedang	268	265	394	144	7
4. Pelawan	650	650	8 641	58	100
5. Singkut	908	908	12 194	120	34
6. Sarolangun	1 233	1 223	15 621	368	278
7. Batin VIII	480	474	5 365	56	51
8. Pauh	607	601	6 889	8	1
9. Air Hitam	511	511	7 571	2	1
10. Mandiangin	785	784	11 277	2	6
Jumlah/Total	6 302	6 268	78 008	793	495

Tabel 4.2.4 Lanjutan/*Continued*

Kecamatan <i>District</i>	TD Anak SD Kelas 2 s/d 3		TT Ibu Hamil		
	Target	Realisasi Sasi	Target	Hasil/Realisasi	
				I	II
(1)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
1. Batang Asai	458	455	435	148	140
2. Limun	418	415	415	189	184
3. Cermin Nan Gedang	276	274	381	61	101
4. Pelawan	766	762	732	78	147
5. Singkut	963	958	935	129	239
6. Sarolangun	979	979	1 323	500	454
7. Batin VIII	453	447	454	281	246
8. Pauh	637	632	583	319	276
9. Air Hitam	525	521	641	168	162
10. Mandiangin	764	760			
Jumlah/Total					

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sarolangun

Source : Health Service of Sarolangun Regency

**TABEL
TABLE**

4.2.5 Banyaknya Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Bergizi Buruk di Kabupaten Sarolangun, 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Sarolangun Regency, 2017

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR		Gizi Buruk Malnutrition
		<i>Baby Low Birth Weight</i>		
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	6 484	104	-	33
2013	5 506	106	-	3
2014	5 739	88	-	9
2015	6 028	66	-	7
2016	6 274	99	-	17
2017	6 078	87	-	9

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sarolangun
 Source : *Public Health Service Of Sarolangun Regency*

TABEL 4.2.6 Banyaknya Klinik Keluarga Berencana dan Akseptor Menurut Kecamatan dan jenis Kontrasepsi di Kabupaten Sarolangun, 2017
TABLE *Number of Family Planning Clinic and Acceptor By District and Contraceptive Method in Sarolangun Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Klinik KB <i>Family Planning Clinic</i>	Alat Kontrasepsi <i>Contraceptive Methode</i>	
		IUD <i>IUD</i>	Pil <i>Pill</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batang Asai	10	7	854
2. Limun	9	656	611
3. Cermin Nan Gedang	5	13	612
4. Pelawan	11	156	1 909
5. Singkut	17	248	1 499
6. Sarolangun	8	7 208	1 794
7. Batin VIII	10	53	1 076
8. Pauh	13	43	950
9. Air Hitam	11	190	558
10. Mandiangin	13	246	1 738
Jumlah/Total	107	8 820	11 601

Tabel 4.2.6 Lanjutan/*Continued*

Kecamatan <i>District</i>	Alat Kontrasepsi/ <i>Contraceptive Method</i>			
	Kondom/ OV <i>Condom</i>	Suntikan <i>Injection</i>	IMP	MOW
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Batang Asai	30	1229	522	8
2. Limun	0	1666	290	24
3. Cermin Nan Gedang	18	993	158	16
4. Pelawan	460	2146	1103	145
5. Singkut	227	2858	2536	22
6. Sarolangun	345	3257	1517	598
7. Batin VIII	100	1103	634	24
8. Pauh	87	1299	689	7
9. Air Hitam	58	1031	1809	49
10. Mandiangin	353	2843	1951	64
Jumlah/Total	1678	18425	11209	957

Tabel 4.2.6 Lanjutan/*Continued*

Kecamatan <i>District</i>	Alat Kontrasepsi/ <i>Contraceptive Method</i>		
	MOP	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(9)	(10)	(11)
1. Batang Asai	0	0	2 650
2. Limun	0	0	3 247
3. Cermin Nan Gedang	0	0	1 810
4. Pelawan	10	0	5 929
5. Singkut	13	0	7 403
6. Sarolangun	7	0	14 726
7. Batin VIII	1	0	2 991
8. Pauh	0	0	3 075
9. Air Hitam	7	0	3 702
10. Mandiangin	14	0	7 209
Jumlah/<i>Total</i>	52	0	52 742

Sumber : BPPKB Kabupaten Sarolangun



TABEL
TABLE

4.2.7

Banyaknya Akseptor KB Baru Menurut Kecamatan dan Jenis Kontrasepsi Tahun di Kabupaten Sarolangun , 2017

Number of New family Planning Acceptor By District and Contraceptive Methods in Sarolangun Regency , 2017

Kecamatan <i>District</i>	IUD <i>IUD</i>	Pil <i>Pill</i>	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batang Asai	0	85	5
2. Limun	3	32	2
3. Cermin Nan Gedang	5	43	7
4. Pelawan	36	340	58
5. Singkut	42	182	3
6. Sarolangun	99	432	131
7. Batin VIII	0	87	1
8. Pauh	0	71	35
9. Air Hitam	0	0	0
10. Mandiangin	7	262	56
Jumlah/Total	192	1 534	298

Tabel 4.2.7 Lanjutan/*Continued*

Kecamatan District	Suntikan Injection	IMP	MOW
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Batang Asai	165	30	0
2. Limun	238	54	0
3. Cermin Nan Gedang	184	31	2
4. Pelawan	458	115	40
5. Singkut	579	152	1
6. Sarolangun	659	249	0
7. Batin VIII	295	40	0
8. Pauh	109	54	0
9. Air Hitam	6	15	0
10. Mandiangin	368	229	4
Jumlah/Total	3 061	969	47



Tabel 4.2.7 Lanjutan/*Continued*

Kecamatan district	MOP	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Batang Asai	0	0	285
2. Limun	0	0	329
3. Cermin Nan Gedang	0	0	272
4. Pelawan	0	0	1 047
5. Singkut	1	0	960
6. Sarolangun	0	0	1 570
7. Batin VIII	0	0	423
8. Pauh	0	0	269
9. Air Hitam	0	0	21
10. Mandiangin	0	0	926
Jumlah/Total	1	0	6 102

Sumber : BPPKB Kab. Sarolangun

TABEL
TABLE 4.2.8 **Banyaknya Akseptor KB Aktif Menurut Kecamatan dan Jenis Kontrasepsi, 2017**
Number of Active Family Planning Acceptor by District and Contraceptive Method in Sarolangun Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	IUD/IUD		Pil/Pill	
	Akseptor	Persentase	Akseptor	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batang Asai	7	0.26	854	32.23
2. Limun	656	20.20	611	18.82
3. Cermin Nan Gedang	13	0.72	612	33.81
4. Pelawan	156	2.63	1 909	32.20
5. Singkut	248	3.35	1 499	20.25
6. Sarolangun	7 208	48.95	1 794	12.18
7. Batin VIII	53	1.77	1 076	35.97
8. Pauh	43	1.40	950	30.89
9. Air Hitam	190	5.13	558	15.07
10. Mandiangin	246	3.41	1 738	24.11
Jumlah/Total	8 820	16.72	11 601	22.00

Tabel 4.2.8 Lanjutan/*Continued*

Kecamatan <i>District</i>	Kondom/OV <i>Condom</i>		Suntikan <i>Injection</i>	
	Akseptor	Persentase	Akseptor	Persentase
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Batang Asai	30	1.13	1 229	46.38
2. Limun	0	0.00	1 666	51.31
3. Cermin Nan Gedang	18	0.99	993	54.86
4. Pelawan	460	7.76	2 146	36.19
5. Singkut	227	3.07	2 858	38.61
6. Sarolangun	345	2.34	3 257	22.12
7. Batin VIII	100	3.34	1 103	36.88
8. Pauh	87	2.83	1 299	42.24
9. Air Hitam	58	1.57	1 031	27.85
10. Mandiangin	353	4.90	2 843	39.44
Jumlah/Total	1 678	3.18	18 425	34.93

Tabel 4.2.8 Lanjutan/*Continued*

Kecamatan <i>District</i>	IMP		MOW	
	Akseptor	Persentase	Akseptor	Persentase
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Batang Asai	522	19.70	8	0.30
2. Limun	290	8.93	24	0.74
3. Cermin Nan Gedang	158	8.73	16	0.88
4. Pelawan	1 103	18.60	145	2.45
5. Singkut	2 536	34.26	22	0.30
6. Sarolangun	1 517	10.30	598	4.06
7. Batin VIII	634	21.20	24	0.80
8. Pauh	689	22.41	7	0.23
9. Air Hitam	1 809	48.87	49	1.32
10. Mandiangin	1 951	27.06	64	0.89
Jumlah/Total 7	11 209	21.25	957	1.81



Tabel 4.2.8 Lanjutan/*Continued*

Kecamatan <i>District</i>	MOP		Jumlah <i>Total</i>	
	Akseptor	Persentase	Akseptor	PUS
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Batang Asai	0	0.00	2 650	3 352
2. Limun	0	0.00	3 247	4 035
3. Cermin Nan Gedang	0	0.00	1 810	2 421
4. Pelawan	10	0.17	5 929	7 869
5. Singkut	13	0.18	7 403	8 790
6. Sarolangun	7	0.05	14 726	17 266
7. Batin VIII	1	0.03	2 991	3 745
8. Pauh	0	0.00	3 075	4 108
9. Air Hitam	7	0.19	3 702	5 181
10. Mandiangin	14	0.19	7 209	9 055
Jumlah/<i>Total</i>	52	0.1	52 742	65 822

Sumber : BPPKB Kab. Sarolangun

TABEL 4.2.9
TABLE

Perkembangan Program Keluarga Berencana di Kabupaten Sarolangun, 2007–2017
Development of Family Planning Program in Sarolangun Regency, 2007-2017

Tahun Year	Pasangan Usia Subur(PUS) Fertile Age Couple	Akseptor KB Aktif/Active		
		Banyaknya number	Persentase (%) thd PUS	Akseptor Baru New Acceptor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2007	44 780	6 023	13,45	7 685
2008	46 018	40 098	87,13	10 185
2009	42 446	35 371	83,33	10 399
2010	45 047	38 280	84,97	10 645
2011	49 118	38 908	79,21	11 736
2012	52 064	41 178	79,00	12 844
2013	54 034	41 164	76,18	11 089
2014	56 634	44 391	78,39	10 117
2015	62 847	50 354	80,12	12 493
2016	56 008	43 816	78,23	12 192
2017	65822	52742	80.13	13080

Sumber : BPP-KB Kab. Sarolangun

TABEL 4.3.1 **Banyaknya Perkara yang Diterima Pengadilan Agama Menurut Bulan di Kabupaten Sarolangun, 2017**
TABLE 4.3.1 **Number of Crimes Received by Islamic Court in Sarolangun Regency, 2017**

Uraian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
Explanation	Jan	Feb	Mar	Apr	May	June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Dispensasi Kawin	-	-	1	2	2	-
2. Pengesahan Nikah	-	-	-	-	-	-
3. Izin Poligami	-	-	-	-	-	-
4. Cerai Talak	4	5	5	4	4	7
5. Cerai Gugat	26	22	17	20	7	8
6. Fasakh	-	-	-	-	-	-
7. Nafkah Isteri	-	-	-	-	-	-
8. Ahli Waris	-	-	-	-	-	-
9. Wakaf	-	-	-	-	-	-
10. Kewarisan	-	-	-	-	-	1
11. Hibah	-	-	-	-	-	-
12. Penunjukan.Wali	-	-	-	-	-	-
13. Penolakan Kawin	-	-	-	-	-	-
14. Pembatalan Kawin	-	-	-	-	-	-
15. Wasiat	-	-	-	-	-	-
16. Isbat Nikah	-	3	1	-	-	-
17. Wali Adhol	1	-	-	-	1	-
18. Harta Bersama	-	-	-	-	-	-
19. Pengesahan Anak	-	-	-	-	-	-
20. Lain-lain	-	-	-	-	-	-

Tabel 4.3.1 Lanjutan /Continued

Uraian <i>Explanation</i>	Juli <i>July</i>	Agus <i>Aug</i>	Sep <i>Sep</i>	Okt <i>Oct</i>	Nov <i>Nov</i>	Des <i>Dec</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Dispensasi Kawin	-	-	-	-	-	-
2. Pengesahan Nikah	-	-	-	-	-	-
3. Izin Poligami	-	-	-	-	-	-
4. Cerai Talak	5	7	4	7	3	7
5. Cerai Gugat	13	18	17	21	18	20
6. Fasakh	-	-	-	-	-	-
7. Nafkah Isteri	-	-	-	-	-	-
8. Ahli Waris	-	1	-	-	-	-
9. Wakaf	-	-	-	-	-	-
10. Kewarisan	-	-	1	-	-	-
11. Hibah	-	-	-	-	-	-
12. Penunjukan.Wali	-	-	-	-	-	-
13. Penolakan Kawin	-	-	-	-	-	-
14. Pembatalan Kawin	-	-	-	-	-	-
15. Wasiat	-	-	-	-	-	-
16. Isbat Nikah	-	-	-	-	2	-
17. Wali Adhol	-	-	-	-	-	-
18. Harta Bersama	-	-	-	-	-	-
19. Pengesahan Anak	-	-	-	-	-	-
20. Lain-lain	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	18	27	29	28	25	29

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten.Sarolangun

Source : Court of Religious Justice Sarolangun Regency

TABEL 4.3.2. **Banyaknya Perkara yang Diputuskan Pengadilan Agama Menurut Bulan di Kabupaten Sarolangun, 2017**
TABLE *Number of Crimes Resolved by Islamic Court in Sarolangun Regency, 2017*

Uraian <i>Explanation</i>	Jan <i>Jan</i>	Peb <i>Feb</i>	Mar <i>Mar</i>	Apr <i>Apr</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Dispensasi Kawin	-	-	-	1	4	-
2. Pengesahan Nikah	-	-	-	-	-	-
3. Izin Poligami	-	-	-	-	-	-
4. Cerai Talak	1	3	4	4	5	4
5. Cerai Gugat	8	14	23	20	17	7
6. Fasakh	-	-	-	-	-	-
7. Nafkah Isteri	-	-	-	-	-	-
8. Ahli Waris	-	-	-	-	-	-
9. Wakaf	-	-	-	-	-	-
10. Kewarisan	-	-	-	-	-	-
11. Hibah	-	-	-	-	-	-
12. Penunjukan.Wali	-	-	-	-	-	-
13. Penolakan Kawin	-	-	-	-	-	-
14. Pembatalan Kawin	-	-	-	-	-	-
15. Wasiat	-	-	-	-	-	-
16. Isbat Nikah	-	1	2	1	-	-
17. Wali Adhol	-	1	-	-	-	1
18. Harta Bersama	-	-	-	-	-	-
19. Pengesahan Anak	-	-	-	-	-	-
20. Lain-lain	-	-	-	-	-	-

Tabel 4.3.2 Lanjutan /Continued

Uraian <i>Explanation</i>	Juli <i>July</i>	Agus <i>Aug</i>	Sep <i>Sep</i>	Okt <i>Oct</i>	Nop <i>Nov</i>	Des <i>Dec</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Dispensasi Kawin	-	1	-	-	2	-
2. Pengesahan Nikah	-	-	-	-	-	-
3. Izin Poligami	-	-	-	-	-	-
4. Cerai Talak	3	3	6	5	7	2
5. Cerai Gugat	22	16	13	21	23	16
6. Fasakh	-	-	-	-	-	-
7. Nafkah Isteri	-	-	-	-	-	-
8. Ahli Waris	1	-	-	-	-	-
9. Wakaf	-	-	-	-	-	-
10. Kewarisan	-	-	-	-	-	-
11. Hibah	-	-	-	-	-	-
12. Penunjukan.Wali	-	-	-	-	-	-
13. Penolakan Kawin	-	-	-	-	-	-
14. Pembatalan Kawin	-	-	-	-	-	-
15. Wasiat	-	-	-	-	-	-
16. Isbat Nikah	-	-	-	1	1	1
17. Wali Adhol	-	-	-	-	-	-
18. Harta Bersama	-	-	-	-	-	-
19. Pengesahan Anak	-	-	-	-	-	-
20. Lain-lain	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	26	20	19	27	33	19

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten.Sarolangun

Source : Court of Religious Justice Sarolangun Regency

TABEL 4.3.3 **Pemeluk Agama Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Sarolangun, 2017**
TABLE **Number of House Worship by District and Kinds in Sarolangun Regency, 2017**

Kecamatan	Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Batang Asai	19 931	11	-	-	-	19 942
2. Limun	12 637	5	-	-	-	12 642
3. Cermin Nan Gedang	14 357	-	-	-	-	14 357
4. Pelawan	32 512	355	89	-	27	32 983
5. Singkut	36 338	1 352	883	3	12	38 588
6. Sarolangun	36 710	410	292	6	23	37 441
7. Batin VIII	21 631	234	-	-	-	21 865
8. Pauh	16 856	5	8	-	-	16 869
9. Air Hitam	29 359	282	40	-	1	29 682
10. Mandiangin	35 386	60	77	-	-	35 523
Jumlah/Total	255 717	2 714	1 389	9	63	259 982

Sumber : Kemenag Kabupaten Sarolangun

Source : Ministry of Religious Affairs of Sarolangun Regency

TABEL 4.3.4 Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Sarolangun, 2017
TABLE *Number of House Worship by District and Kinds in Sarolangun Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	I s l a m / Moslem		
	Masjid <i>Mosque</i>	Musholla <i>Musola</i>	Langgar <i>Prayer House</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batang Asai	46	-	34
2. Limun	35	-	14
3. Cermin Nan Gedang	17	-	9
4. Pelawan	46	-	42
5. Singkut	75	3	83
6. Sarolangun	37	21	29
7. Batin VIII	21	-	46
8. Pauh	22	6	20
9. Air Hitam	32	2	40
10. Mandiangin	45	-	36
Jumlah/Total	376	32	353

Tabel 4.3.4. Lanjutan / *Continued*

Kecamatan <i>District</i>	Protestan		Katholik	
	Gereja <i>Churc</i>	Rumah <i>House</i>	Gereja <i>Churc</i>	Kapel <i>Chapel</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Batang Asai	-	-	-	-
2. Limun	-	-	-	-
3. Cermin Nan Gedang	-	-	-	-
4. Pelawan	-	-	5	-
5. Singkut	3	-	7	-
6. Sarolangun	2	-	2	-
7. Batin VIII	1	-	-	-
8. Pauh	-	-	-	-
9. Air Hitam	-	-	1	-
10. Mandiangin	-	-	1	-
Jumlah/Total	6	-	16	-

Tabel 4.3.4. Lanjutan / *Continued*

Kecamatan <i>District</i>	Budha	Hindu
	Vihara <i>Buddhist Monestary</i>	Pura <i>Shrine</i>
(1)	(9)	(10)
1. Batang Asai	-	-
2. Limun	-	-
3. Cermin Nan Gedang	-	-
4. Pelawan	1	-
5. Singkut	-	1
6. Sarolangun	-	-
7. Batin VIII	-	-
8. Pauh	-	-
9. Air Hitam	-	-
10. Mandiangin	-	-
Jumlah/Total	1	1

Sumber : Kemenag Kabupaten Sarolangun

Source : *Ministry of Religious Affairs of Sarolangun Regency*



TABEL 4.3.5 **Jumlah Nikah dan Rujuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017**
TABLE 4.3.5 **Number of Marriages reconciliations By District in Sarolangun Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Nikah dan Rujuk <i>Marriages and Reconciliation</i>
(1)	(2)
1. Batang Asai	195
2. Limun	163
3. Cermin Nan Gedang	91
4. Pelawan	215
5. Singkut	267
6. Sarolangun	466
7. Batin VIII	160
8. Pauh	136
9. Air Hitam	158
10. Mandiangin	220
Jumlah/Total	2 071

Sumber : Kemenag Kabupaten Sarolangun

Source : Ministry of Religious Affairs of Sarolangun Regency

TABEL 4.3.6 **Jumlah Uang Yang Diterima dari Nikah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017**
TABLE *Money Received From Marriages, Divorces and Reconciliations by District in Sarolangun Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Nikah <i>Marriages</i> (Rp.000)
(1)	(2)
1. Batang Asai	RP. 92.400.000
2. Limun	RP. 93.600.000
3. Cermin Nan Gedang	RP. 43.800.000
4. Pelawan	RP. 105.000.000
5. Singkut	RP. 99.000.000
6. Sarolangun	RP. 198.600.000
7. Batin VIII	RP. 75.600.000
8. Pauh	RP. 54.600.000
9. Air Hitam	RP. 74.400.000
10. Mandiingin	RP. 90.600.000
Jumlah/Total	Rp. 837.600.000

Sumber : Kemenag Kabupaten Sarolangun

Source : *Ministry of Religious Affairs of Sarolangun Regency*

TABEL 4.3.7 **Jumlah Jemaah Haji Yang Diberangkatkan Dari Kabupaten Sarolangun Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2017**
TABLE *Number of Collective Pilgrimage to Mecca Departured From Sarolangun Regency By District and Sex, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batang Asai	-	-	-
2. Limun	6	8	14
3. Cermin Nan Gedang	3	3	6
4. Pelawan	18	21	39
5. Singkut	11	12	23
6. Sarolangun	15	20	35
7. Batin VIII	16	21	37
8. Pauh	4	3	7
9. Air Hitam	8	10	18
10. Mandiangin	5	5	10
Jumlah/Total	86	103	189

Sumber : Kemenag Kabupaten Sarolangun

Source : *Ministry of Religious Affairs of Sarolangun Regency*

TABEL
TABLE

4.3.8

Jumlah Jemah Haji Dari Kabupaten Sarolangun Yang Meninggal/Hilang Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2017

Number of Collective Pilgrimage Dead/Lost by District and Sex, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batang Asai	-	-	-
2. Limun	-	1	1
3. Cermin Nan Gedang	-	-	-
4. Pelawan	-	-	-
5. Singkut	-	-	-
6. Sarolangun	-	-	-
7. Batin VIII	-	-	-
8. Pauh	-	-	-
9. Air Hitam	-	-	-
10. Mandiangin	-	-	-
Jumlah/Total	-	1	1

Sumber : Kemenag Kabupaten Sarolangun

Source : *Ministry of Religious Affairs of Sarolangun Regency*

TABEL 4.3.9 **Banyaknya Tanah Wakaf Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017**
TABLE 4.3.9 **Number of Religious Foundation Land by District, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Yg sdh mendapat Pengesahan agrarian <i>Legalized by Agrarian Affairs</i>		Yg blm mendapat Pengesahan agraria <i>Unlegalized by Agrarian Affairs</i>	
	Banyak Lokasi <i>Number of Location</i>	Luas (m ²) <i>Area Sq.M</i>	Banyak Lokasi <i>Number of Location</i>	Luas (m ²) <i>Area Sq.M</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batang Asai	16	5 907	-	-
2. Limun	80	99 997	-	-
3. Cermin Nan Gedang	23	38 970	-	-
4. Pelawan	26	48 546	11	5 614
5. Singkut	36	147 122	45	68 220
6. Sarolangun	56	74 607	112	329 484
7. Batin VIII	33	73 920	46	417 119
8. Pauh	6	22 337	47	155 399
9. Air Hitam	1	3 900	75	21 380
10. Mandiangin	15	38 120	23	97 946
Jumlah/Total	292	553 426	359	1 095 162

Tabel 4.3.9. Lanjutan/*Continued*

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
	Banyak Lokasi <i>Number of Location</i>	Luas (m ²) <i>Area Sq.M</i>
(1)	(6)	(7)
1. Batang Asai	16	5 907
2. Limun	80	99 997
3. Cermin Nan Gedang	23	38 970
4. Pelawan	37	54 160
5. Singkut	81	215 342
6. Sarolangun	168	404 091
7. Batin VIII	79	491 039
8. Pauh	53	177 736
9. Air Hitam	76	25 280
10. Mandiingin	38	136 066
Jumlah/<i>Total</i>	651	1 648 588

Sumber : Kemenag Kabupaten Sarolangun

Source : *Ministry of Religious Affairs of Sarolangun Regency*



Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas dan Jumlah Korban Menurut Jenis Perbulan di Wilayah Kabupaten Sarolangun, 2017

TABEL 4.4.1
TABEL

Number of Traffict Accident and Victims by Month in Sarolangun Regency, 2017

Bulan <i>Month</i>	Jumlah Kecelakaan <i>Total Accidents</i>	Korban/ <i>Victim</i>			
		Mati <i>Died</i>	Luka Berat <i>Serious Injuries</i>	Luka Ringan <i>Light Injuries</i>	Kerugian Materi <i>Material Loss (Rp.000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

1. Januari
2. Pebruari
3. Maret
4. April
5. Mei
6. Juni
7. Juli
8. Agustus
9. September
10. Oktober
11. November
12. Desember

Jumlah/Total	52	40	15	45	Rp. 442.000
---------------------	-----------	-----------	-----------	-----------	--------------------

Sumber : POLRES Sarolangun
Source : *Police Resort/Command of Sarolangun*

TABEL 4.4.2 Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas dan Jumlah Korban Menurut POLSEK dan Jenis di Wilayah Kabupaten Sarolangun, 2017
TABLE *Number of Traffic Accident By Police Resort/ Command of Sarolangun Regency in, 2017*

Polsek	Jumlah Kecelakaan Total Accidents	Korban			
		Mati Dead	Luka Berat Serious Injuries	Luka Ringan Light Injuries	Kerugi an Materi Material Loss (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Polsek Batang Asai	-	-	-	-	-
Polsek Limun	-	-	-	-	-
Polsek Pelawan	10	4	2	5	Rp. 10.000
Polsek Singkut	-	-	-	-	-
Polsek Sarolangun	10	3	4	8	Rp. 30.000
Polsek Batin VIII	15	16	3	9	Rp. 175.000
Polsek P a u h	5	-	2	8	Rp. 80.000
Polsek Air Hitam	-	-	-	-	-
Polsek Mandiangin	12	17	4	15	Rp. 147.000
Jumlah/Total	52	40	15	45	Rp. 442.000

Sumber : POLRES Sarolangun

Source : Police Resort/Command of Sarolangun

TABEL 4.4.3 Banyaknya Kejahatan Menurut bulan di Wilayah Kabupaten Sarolangun, 2017
TABLE Number of Crime by Month in Sarolangun Regency, 2017

Bulan <i>Month</i>	Kejahatan / <i>crimes</i>		
	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Settled</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	37	23	62.16
2. Pebruari	35	15	42.86
3. Maret	41	22	53.66
4. April	35	21	60.00
5. Mei	39	38	97.44
6. Juni	32	24	75.00
7. Juli	33	18	54.55
8. Agustus	21	16	76.19
9. September	50	30	60.00
10. Oktober	46	30	65.22
11. November	46	40	86.96
12. Desember	36	31	86.11
Jumlah/Total	451	308	68.29

Sumber : POLRES Sarolangun

Source : *Police Resort/Command of Sarolangun*

TABEL 4.4.4 Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas Menurut bulan di Wilayah Kabupaten Sarolangun, 2017
TABLE Number of Violations by Month in Sarolangun Regency, 2017

	Bulan <i>Month</i>	Pelanggaran		
		Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Settled</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari	715	715	100
2.	Pebruari	515	515	100
3.	Maret	365	365	100
4.	April	215	215	100
5.	Mei	1 000	1 000	100
6.	Juni	910	910	100
7.	Juli	870	870	100
8.	Agustus	851	851	100
9.	September	795	795	100
10.	Oktober	525	525	100
11.	November	625	625	100
12.	Desember	460	460	100
Jumlah/Total		7 846	7 846	100

Sumber : POLRES Sarolangun

Source : Police Resort/Command of Sarolangun

TABEL 4.4.5 Banyaknya Personil/Anggota Polisi Menurut POLSEK di Wilayah Kabupaten Sarolangun, 2017
TABLE *Number of Police Sarolangun Regency in 2017*

Polsek	Jumlah Anggota
(1)	(2)
Polsek Batang Asai	13
Polsek Limun	13
Polsek Pelawan	*
Polsek Singkut	27
Polsek Sarolangun	23
Polsek Batin VIII	17
Polsek P a u h	19
Polsek Air Hitam	13
Polsek Mandiangin	20
Polres Sarolangun	219
Jumlah/Total	364

Sumber : POLRES Sarolangun

Source : Police Resort/Command of Sarolangun

Keterangan : data tergabung dengan kec. Singkut

TABEL 4.5.1 Jumlah Narapidana Menurut Bulan di Rumah Tahanan Negara Kelas III Kabupaten Sarolangun, 2017
TABLE Number of Prisoners by Month in Rehabilitation Institute of Sarolangun Regency, 2017

Bulan <i>Month</i>	Dewasa Adult		Anak-Anak Child	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	156	2	3	-
2. Pebruari	157	1	5	-
3. Maret	203	2	8	-
4. April	219	2	-	-
5. Mei	214	2	1	-
6. Juni	210	2	3	-
7. Juli	229	2	4	-
8. Agustus	234	2	4	-
9. September	232	3	3	-
10. Oktober	235	3	-	-
11. November	236	3	-	-
12. Desember	215	2	-	-
Jumlah/Total	364	26	31	-

Sumber : Rumah Tahanan Negara Kabupaten Sarolangun

Source : *Rehabilitation Institute of Sarolangun Regency*

TABEL 4.5.2 Jumlah Tahanan Menurut Bulan di Rumah Tahanan Negara Kelas III Kabupaten Sarolangun, 2017
TABLE Number of Prisoners by Month in Rehabilitation Institute of Sarolangun Regency, 2017

Bulan <i>Month</i>	Dewasa Adult		Anak-Anak Child	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	69	3	3	-
2. Pebruari	73	3	7	-
3. Maret	69	2	5	-
4. April	87	2	2	-
5. Mei	104	1	2	-
6. Juni	93	2	4	-
7. Juli	83	2	-	-
8. Agustus	69	1	-	-
9. September	62	-	-	-
10. Oktober	48	-	1	-
11. November	47	1	3	-
12. Desember	55	2	7	-
Jumlah/Total	859	19	34	-

Sumber : Rumah Tahanan Negara Kabupaten Sarolangun

Source : *Rehabilitation Institute of Sarolangun Regency*

TABEL 4.6.1 Jumlah Pengunjung Perpustakaan Daerah Menurut Bulan di Kabupaten Sarolangun, 2017
TABLE Number Library Visitors by Month of Sarolangun Regency, 2017

Bulan Month	Pengunjung Visitors		
	Member	Non Member	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	27	5	32
2. Pebruari	33	11	74
3. Maret	45	3	48
4. April	33	2	35
5. Mei	18	4	22
6. Juni	18	2	20
7. Juli	10	15	25
8. Agustus	31	6	37
9. September	47	5	52
10. Oktober	50	3	53
11. November	60	16	76
12. Desember	19	11	30
Jumlah/Total	391	83	504

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sarolangun

Source : Library and Filling Services of Sarolangun Regency

TABEL 4.6.2 Jumlah Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Kabupaten Sarolangun, 2017
TABLE Number Library Collection in Sarolangun Regency, 2017

Bulan <i>Month</i>	Jumlah Buku
(1)	(2)
1. Koleksi Tercetak	
- Buku Bacaan Fiksi	2 468
- Buku Bacaan Non Fiksi	25 826
- Buku Bacaan Fiksi Ilmiah	957
- Laporan Penelitian	-
- Jurnal	-
- Handbook	-
- Buku Teks	-
- PETA	-
- Gambar	-
- Brosur	-
- Pamflet	-
2. Koleksi Non Cetak	
- Film	-
- Mikrofilm	-
- Mikrofis	-
- Kaset	-
- Koleksi Digital	-
Jumlah/Total	29 251

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sarolangun

Source : *Library and Filling Services of Sarolangun Regency*

peternakan..

Pertanian



405.108
ekor



9.419
ekor



8.754
ekor



984 ton

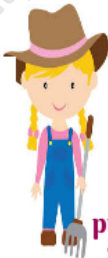


Padi
42.826 ton



Ketela
Pohon
1.300 ton

Perikanan



produksi budidaya ikan kolam
sebesar 3.170 ton, 66 persen
adalah jenis ikan Nila



Patin
353 ton



Nila
2.105 ton



Mas
252 ton

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.

Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.

Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting

2. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
3. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen
2. ***Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land*** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.
3. ***Temporarily unused land*** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
4. ***The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by***

dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

6. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun,

productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

5. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

6. ***Seasonal vegetable and fruit plants***

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf,

bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

7. **Annual fruit and vegetable plants**

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.



8. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
8. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.
9. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
9. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
10. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
10. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
11. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
11. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. **Entirely plants harvested/demolished** are plants usually

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar

adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum

habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished

are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

12. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang

12. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production*



menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

plants reported monthly/quarterly.

ULASAN

DESCRIPTION

1. Tanaman Pangan

Padi : Produksi padi di Kabupaten sarolangun tahun 2017 sebanyak 66.343 ton, bila dibandingkan dengan 2015 mengalami Peningkatan sebesar 32,09 %.

Palawija : Produksi palawija seperti Jagung, Ketela Pohon dan Ketela Rambat dari tahun 2012 – 2017 dapat dilihat pada tabel 5.1.7 - 5.1.12

2. Peternakan.

Populasi ternak tahun 2017 di Kabupaten Sarolangun adalah sebagai berikut :

Sapi 9.419 ekor, Kerbau 8.754 ekor, Kambing 46.316 ekor, Domba 16.372 ekor, sedangkan populasi ternak unggas adalah 774.126 ekor dengan rincian : itik 41.594 ekor, Ayam Kampung 329.605 ekor, Ayam Pedaging 405.108 ekor. Jika dibandingkan dengan tahun 2016,

1. Food Crops

Paddy : rice production in Sarolangun Regency in 2017 is 66.343 ton, by means, increase 32,09 % compare to 2015.

Horticultural : on 2012-2017 period horticultural production such as maize, cassava and sweet potatoes for further details is shown on table 5.1.7 - 5.1.12

2. Poultry

The amount of poultry in Sarolangun Regency in 2017 as follows :

Cow 9.419, Buffalo 8.754, Goat 46.316, Sheep 16.372 and animal husbandry 774.126 with details : Duck 41.594 Free Range Chicken 329.605, Broiler 405.108, increase 5,42% compare to 2016 husbandry.

maka populasi Unggas ini mengalami peningkatan sebesar 5.42 %.

3. Perikanan

Produksi perikanan darat (kolam, keramba, sawah) di Kabupaten Sarolangun tahun 2017 adalah 3.170 ton, ada peningkatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 5,78 %

3. Fishery

There are 3.170 ton of fishery product in Sarolangun Regency, increase 5,78 % compare to previous year.

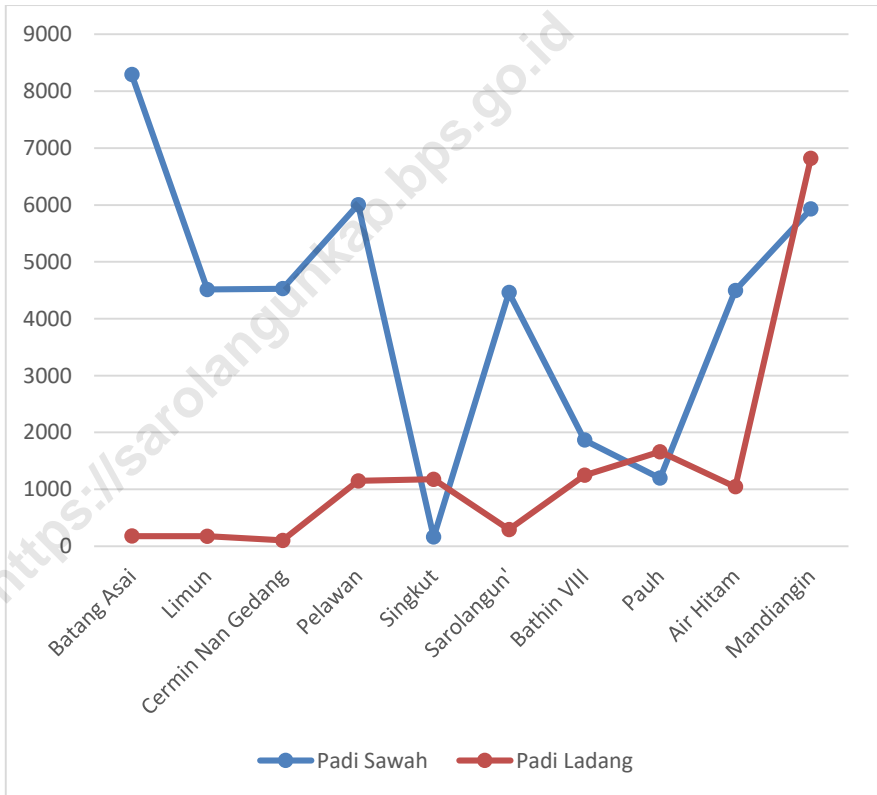
<https://sarolangunkab.bps.go.id>



GAMBAR
PICTURE

6

Produksi padi sawah dan padui ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017
Harvest Production by District in Sarolangun Regency, 2017



TABEL 5.1.1. **Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah di Kabupaten Sarolangun Menurut Kecamatan, 2017**
TABLE 5.1.1. **Wet Rice Field and Non Wet Rice Field Area in Sarolangun Regency by District, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Lahan Sawah <i>Field Rice (Ha)</i>	Bukan Lahan Sawah <i>Non Rice Field (Ha)</i>		Jumlah <i>Total (Ha)</i>
		Lahan Kering <i>Dry Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batang Asai	1 220.25	614		1 834.25
2. Limun	439.50	640		1 079.50
3. Cermin Nan Gedang	305.00	390		695.00
4. Pelawan	-	3 806		3 806.00
5. Singkut	-	1 440		1 440.00
6. Sarolangun	40.00	1 500		1 540.00
7. Batin VIII	-	1 000		1 000.00
8. Pauh	-	3 101		3 101.00
9. Air Hitam	1 027.00	585		1 612.00
10. Mandiangin	-	1 101		1 101.00
Jumlah	3 031.75	14 177		17 208.75

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sarolangun

Source : *Agricultural Extension Service of Sarolangun Regency*

TABEL 5.1.2. Luas Lahan Sawah di Kabupaten Sarolangun Menurut Kecamatan, 2017
TABLE Wet Rice Field Area in Sarolangun Regency by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Irigasi Teknis <i>Technical Irrigation</i> (Ha)	Irigasi Setengah Technic <i>Semi Technical Irrigation</i> (Ha)	Irigasi Sederhana <i>Simple Irrigation</i> (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batang Asai	-	-	-
2. Limun	-	-	-
3. Cermin Nan Gedang	-	-	-
4. Pelawan	-	-	-
5. Singkut	-	-	-
6. Sarolangun	-	-	-
7. Batin VIII	-	-	-
8. Pauh	-	-	-
9. Air Hitam	-	-	-
10. Mandiangin	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Tabel 5.1.2. Lanjutan/*Continued*

Kecamatan <i>District</i>	Tadah Hujan <i>Cistern</i> (Ha)	Lainnya Others (Ha)	Jumlah <i>Total</i> (Ha)
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Batang Asai	151.80	-	151.80
2. Limun	409.66	-	409.66
3. Cermin Nan Gedang	394.30	-	394.30
4. Pelawan	628.50	-	628.50
5. Singkut	130.00	-	130.00
6. Sarolangun	242.07	-	242.07
7. Batin VIII	10.00	-	10.00
8. Pauh	20.00	-	20.00
9. Air Hitam	208.25	-	208.25
10. Mandiangin	-	-	-
Jumlah	2194.58	-	2194.58

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sarolangun

Source : *Agricultural Extension Service of Sarolangun Regency*

TABEL 5.1.3. **Luas Penggunaan Bukan Lahan Sawah di Kabupaten Sarolangun Menurut Kecamatan dan Jenis, 2017**
TABLE 5.1.3. **Non Wet Rice Field Utilization in Sarolangun Regency by District, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Untuk Bangunan <i>House Construction & Surrounding (Ha)</i>	Tegal/Huma/ Ladang <i>Dry Land / Garden/ Crap Cultivation</i>	Padang Rumput <i>Meadows (Ha)</i>	TAMBAK <i>Fish Pond (Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batang Asai	-	3 187	122	203
2. Limun	-	701	415	171
3. Cermin Nan Gedang	-	1 304	401	55
4. Pelawan	-	418	-	35
5. Singkut	-	1 160	23	521
6. Sarolangun	-	5 858	282	55
7. Batin VIII	-	3 794	65	358
8. Pauh	-	4 943	283	86
9. Air Hitam	-	625	70	43
10. Mandiangin	-	2 933	501	300
Jumlah	-	24923	2162	1827

Tabel : 5.1.3. Lanjutan/*Continued*

Kecamatan <i>District</i>	Kolam/ Empang <i>Pond</i> (Ha)	Tak diusahakan <i>Idle Land</i> (Ha)	Tanah utk Tanaman Kayu ² -an <i>Timber Land</i> (Ha)	HUTAN NEGARA <i>Estate Forest</i> (Ha)	Lainnya <i>Others</i> (Ha)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Batang Asai	203	102	-	71 392	-
2. Limun	171	901	-	31 249	-
3. Cermin Nan Gedang	55	4 905	-	13 067	-
4. Pelawan	35	11 586	-	-	-
5. Singkut	521	39 266	-	27	-
6. Sarolangun	55	-	-	4	-
7. Batin VIII	358	6 257	-	7 982	-
8. Pauh	86	3 983	-	111	-
9. Air Hitam	43	42	-	6 108	-
10. Mandiangin	300	6 128	-	2 090	-
Jumlah	1 827	73 170	-	132 030	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sarolangun

Source : *Agricultural Extension Service of Sarolangun Regency*

TABEL 5.1.4. **Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017**
TABLE 5.1.4. **Harvest Production and Average Rice Product Area by District in Sarolangun Regency, 2017**

Kecamatan District	Luas Panen Harvest Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-rata Produksi Yield Rate (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batang Asai	1 974	8 966	45.42
2. Limun	1 075	4 844	45.06
3. Cermin Nan Gedang	1 078	4 834	44.84
4. Pelawan	1 430	6 528	45.65
5. Singkut	38	161	42.47
6. Sarolangun	1 062	4 678	44.05
7. Batin VIII	444	1 666	37.52
8. Pauh	285	1 125	39.47
9. Air Hitam	1 071	4 825	45.05
10. Mandiangin	1 412	5 199	36.82
Jumlah/Total	9 869	42 826	43.39

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sarolangun

Source : Agricultural Extension Service of Sarolangun Regency

TABEL 5.1.5. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017
TABLE *Harvest Production and Average Wet Rice Field Area by District in Sarolangun Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (Ha)	Produksi <i>Pro</i> <i>duction</i> (Ton)	Rata-rata Produksi <i>Average</i> <i>Production</i> (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batang Asai	1 974	8 291	4.2
2. Limun	1 075	4 515	4.2
3. Cermin Nan Gedang	1 078	4 528	4.2
4. Pelawan	1 430	6 006	4.2
5. Singkut	38	160	4.2
6. Sarolangun	1 062	4 460	4.2
7. Batin VIII	444	1 865	4.2
8. Pauh	285	1 197	4.2
9. Air Hitam	1 071	4 498	4.2
10. Mandiangin	1 412	5 930	4.2
Jumlah/Total	9 869	41 450	4.2

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sarolangun

Source : *Agricultural Extension Service of Sarolangun Regency*

TABEL 5.1.6. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kab. Sarolangun, 2017
TABLE 5.1.6. *Harvest Production and Average Production Rice Field Area by District in Sarolangun Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Rata-rata Produksi <i>Average</i> <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batang Asai	144	178	1.23
2. Limun	319	176	0.55
3. Cermin Nan Gedang	133	103	0.77
4. Pelawan	534	1 148	2.15
5. Singkut	714	1 178	1.65
6. Sarolangun	541	293	0.54
7. Batin VIII	979	1 248	1.27
8. Pauh	1 153	1 661	1.44
9. Air Hitam	2 021	1 045	0.52
10. Mandiangin	1 889	6 821	3.61
Jumlah/Total	8 427	13 851	1.64

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sarolangun

Source : *Agricultural Extension Service of Sarolangun Regency*

TABEL 5.1.7. **Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Ketela Pohon Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017**
TABLE *Harvest Production and Average Production Area of Cassava by District in Sarolangun Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (Ha)	Produksi <i>Pro</i> <i>duction</i>	Rata-rata Produksi <i>Average Production</i> (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batang Asai	2	24	12.00
2. Limun	36	450	12.00
3. Cermin Nan Gedang	-	-	-
4. Pelawan	-	-	-
5. Singkut	48	591	12.3
6. Sarolangun	15	186	1.43
7. Batin VIII	6	68	11.40
8. Pauh	14	168	11.98
9. Air Hitam	7	91	13.04
10. Mandiangin	15	196	13.08
Jumlah/Total	105	1300	11.38

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sarolangun

Source : *Agricultural Extension Service of Sarolangun Regency*

TABEL 5.1.8. **Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017**
TABLE 5.1.8. **Harvest Production and Average Production Area of Maize by District in Sarolangun Regency, 2017**

Kecamatan District	Luas Panen Harvest Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-rata Produksi Average Production (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batang Asai	5	20	4.00
2. Limun	19	76	3.98
3. Cermin Nan Gedang	-	-	-
4. Pelawan	28	111	3.97
5. Singkut	*	*	*
6. Sarolangun	54	214	3.96
7. Batin VIII	95	353	3.72
8. Pauh	45	167	3.71
9. Air Hitam	60	226	3.77
10. Mandiangin	6	24	3.97
Jumlah/Total	260	984	3.78

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sarolangun

Source : Agricultural Extension Service of Sarolangun Regency

TABEL 5.1.9. **Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Ketela Rambut Menurut Kecamatan di Kab. Sarolangun, 2017**
TABLE 5.1.9. **Harvest Production and Average Production Area of Sweet Potatoes By District in Sarolangun Regency, 2017**

Kecamatan District	Luas Panen Harvest Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-rata Produksi Average Production (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batang Asai	2	24	12
2. Limun	36	450	12
3. Cermin Nan Gedang	-	-	-
4. Pelawan	-	-	-
5. Singkut	48	591	12.30
6. Sarolangun	15	186	12.43
7. Batin VIII	6	68	11.40
8. Pauh	14	168	11.98
9. Air Hitam	7	91	13.04
10. Mandiingin	15	196	13.08
Jumlah/Total	105	1300	12.38

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sarolangun

Source : Agricultural Extension Service of Sarolangun Regency

TABEL 5.1.10. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017
TABLE *Harvest Production and Average Production Area of Peanuts by District in Sarolangun Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Rata-rata Produksi <i>Average Production</i> (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batang Asai	5	5	1.00
2. Limun	13	17	1.29
3. Cermin Nan Gedang	-	-	-
4. Pelawan	-	-	-
5. Singkut	60	59	0.99
6. Sarolangun	35	45	1.29
7. Batin VIII	3	3	1.00
8. Pauh	6	9	1.50
9. Air Hitam	2	3	1.25
10. Mandiangin	1	1	1.2
Jumlah 2017	107	120	1.12

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sarolangun

Source : *Agricultural Extension Service of Sarolangun Regency*

TABEL
TABLE 5.1.11.

Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017
Harvest Production and Average Production Area of Soybeans by District in Sarolangun Regency, 2017

Kecamatan District	Luas Panen Harvest Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-rata Produksi Average Production (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batang Asai	-	-	-
2. Limun	-	-	-
3. Cermin Nan Gedang	-	-	-
4. Pelawan	-	-	-
5. Singkut	9	9	1
6. Sarolangun	6	7	1.23
7. Batin VIII	8	8	1
8. Pauh	-	-	-
9. Air Hitam	-	-	-
10. Mandiangin	5	7	1.36
J Jumlah/Total	28	31	1.1

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sarolangun

Source : *Agricultural Extension Service of Sarolangun Regency*

TABEL 5.1.12. **Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017**
TABLE 5.1.12. **Harvest Production and Average Production Area of Mung Bean by District in Sarolangun Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (Ha)	Produksi <i>Pro</i> <i>duction</i> (Ton)	Rata-rata Produksi <i>Average</i> <i>Production</i> (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batang Asai	-	-	-
2. Limun	10	10	1
3. Cermin Nan Gedang	-	-	-
4. Pelawan	-	-	-
5. Singkut	3	3	1
6. Sarolangun	1	1	1
7. Batin VIII	1	1	1
8. Pauh	-	-	-
9. Air Hitam	-	-	-
10. Mandiangin	-	-	-
Jumlah 2017	15	15	1

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sarolangun

Source : Agricultural Extension Service of Sarolangun Regency

TABEL 5.2.1. Banyak Tanaman, Tanaman dipanen dan Rata-rata Produksi Tanaman Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman, 2017
TABLE Harvest Production and Average Production Area of Fruits by District in Sarolangun Regency, 2017

Jenis Tanaman <i>Corps</i>	Banyak Tanaman <i>Number of Plant (Batang/ Bar)</i>	Tanaman dipanen <i>Harvested Plant (Batang/ Bar)</i>	Rata-rata Produksi <i>Yield Rate (Ton/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Alpokat/ <i>Advocado</i>	1 195	80	13
2. Mangga/ <i>Mango</i>	9 749	1 191	167
3. Rambutan/ <i>Rambutan</i>	24 283	1 301	458
4. Duku/ <i>Lanseh</i>	88 696	1 452	329
5. Jeruk/ <i>Oranges</i>	58 265	363	472
6. Durian/ <i>Durian</i>	120 726	2 751	573
7. Jambu/ <i>Water Apple</i>	2 672	232	153
8. Sawo/ <i>Sapodila</i>	6 098	793	301
9. Pepaya/ <i>Papaya</i>	5 941	789	328
10. Pisang/ <i>Banana</i>	305 412	3 442	683
11. Nenas/ <i>Pineaples</i>	6 374	874	19
12. Belimbing	3 945	1 002	101
13. Manggis	16 301	501	70
14. Nangka/ <i>Cempedak</i>	20 301	1 694	577
15. Salak	14 855	6 664	1 486
16. Sirsak	1 406	206	38

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sarolangun

Source : Agricultural Extension Service of Sarolangun Regency

TABEL 5.2.2. **Luas Tanam, Luas Panen dan Rata-rata Produksi Tanaman Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman, 2017**
TABLE *Harvest Production and Average Production Area of Vegetables by District in Sarolangun Regency, 2017*

Jenis Sayuran <i>Vegetables</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i> (Ha)	Luas panen <i>Harvested</i> <i>Area</i> (Ha)	Rata-rata Produksi <i>Yield Rate</i> (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bawang Merah/ <i>Unions</i>	-	-	-
2. Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-
3. Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	-	-	-
4. Kentang/ <i>Potatoes</i>	-	-	-
5. Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-
6. Petsai/Mustard/ <i>Greens</i>	-	-	-
7. Wortel/ <i>Carrots</i>	-	-	-
8. Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-
9. Kacang Merah/ <i>Kidney Bean</i>	-	-	-
10. Kacang Panjang/ <i>Legume</i>	37	15	65
11. Cabe/ <i>Chilli</i>	47	12	53
12. Tomat/ <i>Tomatoes</i>	6	1	3
13. Terong/ <i>Eggplant</i>	38	10	36
14. Buncis/ <i>Green Beans</i>	-	-	-
15. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	23	9	22
16. Labu Siam/ <i>Squash</i>	-	-	-
17. Kangkung/ <i>Leafy Vegetables</i>	15	11	33
18. Bayam / <i>Spinach</i>	17	10	20

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sarolangun

Source : *Agricultural Extension Service of Sarolangun Regency*

TABEL 5.2.3. **Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017 (ton)**
TABLE *Fruits Production by kind and District of Sarolangun Regency in 2017*

Jenis Tanaman <i>Corps</i>	Kecamatan/ <i>District</i>		
	Batang Asai	Limun	Cermin Nan Gedang
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Alpokat/ <i>Advocado</i>	-	-	-
2. Mangga/ <i>Mango</i>	44	41	21
3. Rambutan/ <i>Rambutan</i>	276	90	24
4. Duku/ <i>Lanseh</i>	26	268	29
5. Jeruk/ <i>Oranges</i>	-	440	1
6. Durian/ <i>Durian</i>	116	338	110
7. Jambu/ <i>Water Apple</i>	-	81	9
8. Sawo/ <i>Sapodila</i>	-	-	24
9. Pepaya/ <i>Papaya</i>	63	63	69
10. Pisang1)/ <i>Banana</i>	75	78	163
11. Nenas1)/ <i>Pineaples</i>	-	11	3
12. Belimbing	-	-	1
13. Manggis	-	40	-
14. Nangka/ <i>Cempedak</i>	90	129	169
15. Salak	-	-	-
16. Sirsak	-	25	1

Tabel 5.2.3. Lanjutan/*Continued*

Jenis Tanaman <i>Corps</i>	Kecamatan/ <i>District</i>		
	Pelawan	Singkut	Sarolangun
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Alpokat/ <i>Advocado</i>	-	-	13
2. Mangga/ <i>Mango</i>	-	7	50
3. Rambutan/ <i>Rambutan</i>	50	-	18
4. Duku/ <i>Lanseh</i>	-	-	-
5. Jeruk/ <i>Oranges</i>	-	-	31
6. Durian/ <i>Durian</i>	-	-	-
7. Jambu/ <i>Water Apple</i>	64	-	-
8. Sawo/ <i>Sapodila</i>	248	-	26
9. Pepaya/ <i>Papaya</i>	22	-	30
10. Pisang1)/ <i>Banana</i>	11	31	-
11. Nenas1)/ <i>Pineaples</i>	-	-	3
12. Belimbing	-	-	100
13. Manggis	-	-	30
14. Nangka/ <i>Cempedak</i>	68	29	80
15. Salak	1 466	-	-
16. Sirsak	-	-	13

Tabel 5.2.3 Lanjutan/*Continued*

Jenis Tanaman <i>Corps</i>	Kecamatan/ <i>District</i>	
	Batin VIII	Pauh
(1)	(8)	(9)
1. Alpokat/ <i>Advocado</i>	-	-
2. Mangga/ <i>Mango</i>	5	-
3. Rambutan/ <i>Rambutan</i>	-	-
4. Duku/ <i>Lanseh</i>	-	5
5. Jeruk/ <i>Oranges</i>	3 290	-
6. Durian/ <i>Durian</i>	1 688	5
7. Jambu/ <i>Water Apple</i>	40	-
8. Sawo/ <i>Sapodila</i>	-	-
9. Pepaya/ <i>Papaya</i>	51	18
10. Pisang1)/ <i>Banana</i>	40	54
11. Nenas1)/ <i>Pineaples</i>	-	-
12. Belimbing	27	-
13. Manggis	-	-
14. Nangka/ <i>Cempedak</i>	-	6
15. Salak	-	-
16. Sirsak	-	-

Tabel 5.2.3 Lanjutan/*Continued*

Jenis Tanaman <i>Corps</i>	Kecamatan/ <i>District</i>	
	Air Hitam	Mandiingin
(1)	(10)	(11)
1. Alpokat/ <i>Advocado</i>	-	-
2. Mangga/ <i>Mango</i>	-	-
3. Rambutan/ <i>Rambutan</i>	-	-
4. Duku/ <i>Lanseh</i>	-	-
5. Jeruk/ <i>Oranges</i>	-	-
6. Durian/ <i>Durian</i>	-	5
7. Jambu/ <i>Water Apple</i>	-	-
8. Sawo/ <i>Sapodila</i>	3	-
9. Pepaya/ <i>Papaya</i>	-	13
10. Pisang1)/ <i>Banana</i>	35	83
11. Nenas1)/ <i>Pineaples</i>	2	-
12. Belimbing	-	-
13. Manggis	-	-
14. Nangka/ <i>Cempedak</i>	-	7
15. Salak	-	-
16. Sirsak	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sarolangun

Source : *Agricultural Extension Service of Sarolangun Regency*

TABEL
TABLE

5.2.4.

Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017 (Ton)
Vegetables Production by Kind and District of Sarolangun regency, 2017 (Ton)

Jenis Sayuran <i>Vegetables</i>	Kecamatan/ <i>District</i>		
	Batang Asai	Limun	Cermin Nan Gedang
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bawang Merah/ <i>Unions</i>	-	-	-
2. Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-
3. Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	-	-	-
4. Kentang/ <i>Potatoes</i>	-	-	-
5. Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-
6. Petsai/Mustard/ <i>Greens</i>	-	-	-
7. Wortel/ <i>Carrots</i>	-	-	-
8. Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-
9. Kacang Merah/ <i>Kidney Bean</i>	-	-	-
10. Kacang Panjang/ <i>Legume</i>	8	-	-
11. Cabe/ <i>Chilli</i>	15	-	4
12. Tomat/ <i>Tomatoes</i>	-	-	-
13. Terong/ <i>Eggplant</i>	10	-	-
14. Buncis/ <i>Green Beans</i>	-	-	-
15. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	2	-	-
16. Labu Siam/ <i>Squash</i>	-	-	-
17. Kangkung/ <i>Leafy Vegetables</i>	-	6	3
18. Bayam / <i>Spinach</i>	2	-	-

Tabel 5.2.4.Lanjutan/*Continued*

Jenis Sayuran <i>Vegetables</i>	Kecamatan/ <i>District</i>		
	Pelawan	Singkut	Sarolangun
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Bawang Merah/ <i>Unions</i>	-	-	-
2. Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-
3. Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	-	-	-
4. Kentang/ <i>Potatoes</i>	-	-	-
5. Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-
6. Petsai/Mustard/ <i>Greens</i>	-	-	-
7. Wortel/ <i>Carrots</i>	-	-	-
8. Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-
9. Kacang Merah/ <i>Kidney Bean</i>	-	-	-
10. Kacang Panjang/ <i>Legume</i>	29	4	5
11. Cabe/ <i>Chilli</i>	49	16	22
12. Tomat/ <i>Tomatoes</i>	9	3	-
13. Terong/ <i>Eggplant</i>	15	3	6
14. Buncis/ <i>Green Beans</i>	-	-	-
15. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	6	4	-
16. Labu Siam/ <i>Squash</i>	-	-	-
17. Kangkung/ <i>Leafy Vegetables</i>	-	3	15
18. Bayam / <i>Spinach</i>	7	4	8

Tabel 5.2.4.Lanjutan/*Continued*

Jenis Sayuran <i>Vegetables</i>	Kecamatan/ <i>District</i>	
	Batin VIII	Pauh
(1)	(8)	(9)
1. Bawang Merah/ <i>Unions</i>	-	-
2. Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-
3. Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	-	-
4. Kentang/ <i>Potatoes</i>	-	-
5. Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-
6. Petsai/Mustard/ <i>Greens</i>	-	-
7. Wortel/ <i>Carrots</i>	-	-
8. Lobak/ <i>Radish</i>	-	-
9. Kacang Merah/ <i>Kidney Bean</i>	-	-
10.Kacang Panjang/ <i>Legume</i>	8	16
11.Cabe/ <i>Chilli</i>	4	4
12. Tomat/ <i>Tomatoes</i>	-	-
13.Terong/ <i>Eggplant</i>	-	6
14. Buncis/ <i>Green Beans</i>	-	-
15. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	2
16. Labu Siam/ <i>Squash</i>	-	-
17.Kangkung/ <i>Leafy Vegetables</i>	3	-
18.Bayam / <i>Spinach</i>	2	-

Tabel 5.2.4.Lanjutan/*Continued*

Jenis Sayuran <i>Vegetables</i>	Kecamatan/ <i>District</i>	
	Air Hitam	Mandiangan
(1)	(10)	(11)
1. Bawang Merah/ <i>Unions</i>	-	-
2. Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-
3. Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	-	-
4. Kentang/ <i>Potatoes</i>	-	-
5. Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-
6. Petsai/ <i>Mustard/Greens</i>	-	-
7. Wortel/ <i>Carrots</i>	-	-
8. Lobak/ <i>Radish</i>	-	-
9. Kacang Merah/ <i>Kidney Bean</i>	-	-
10.Kacang Panjang/ <i>Legume</i>	4	12
11.Cabe/ <i>Chilli</i>	14	4
12. Tomat/ <i>Tomatoes</i>	-	-
13.Terong/ <i>Eggplant</i>	3	8
14. Buncis/ <i>Green Beans</i>	-	-
15. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	2	8
16. Labu Siam/ <i>Squash</i>	-	-
17.Kangkung/ <i>Leafy Vegetables</i>	-	-
18.Bayam / <i>Spinach</i>	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sarolangun

Source : *Agricultural Extension Service of Sarolangun Regency*

TABEL
TABLE

5.2.5.

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sarolangun 2017
Harvested area of Medicine Plant by Kind in Sarolangun Regency, 2017

Jenis Sayuran Vegetables		Luas Tanam Planted Area (Ha)	Luas panen Harvested Area (Ha)	Rata-rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Jahe/Ginger	17 204	578	578
2.	Laos/Galangal	20 133	1 506	4 217
3.	Kencur/Kaempferia Galanga	12 175	106	245
4.	Kunyit/Turmenic	11 103	1 533	3 066

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sarolangun

Source : Agricultural Extension Service of Sarolangun Regency

TABEL
TABLE

5.4.1.

Populasi Unggas di Kabupaten Sarolangun Menurut
Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017
*Poultry Population by District in Sarolangun Regency
2017*

Kecamatan <i>District</i>	Itik <i>Duck</i>	Ayam/Chicken	
		Ayam Kampung/ <i>Free-Range Chicken</i>	Ayam Pedaging/ <i>Broiler</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batang Asai	5 606	37 438	-
2. Limun	298	8 973	9 546
3. Cermin Nan Gedang	5 283	5 543	-
4. Pelawan	5 312	5 884	-
5. Singkut	2 168	138 086	115 460
6. Sarolangun	9 343	60 522	222 736
7. Batin VIII	4 371	4 966	8 910
8. Pauh	4 158	7 681	18 455
9. Air Hitam	2 251	24 510	11 364
10. Mandiangin	2 801	33 820	18 637
Jumlah/Total	41 599	327 424	405 108

Tabel 5.4.1 Lanjutan/*Continued*

Kecamatan <i>District</i>	Ayam/ <i>Chicken</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Ayam Petelur/ <i>Laying Pullet</i>	
(1)	(5)	(6)
1 Batang Asai	-	43 044
2 Limun	-	18 817
3 Cermin Nan Gedang	-	10 826
4 Pelawan	-	11 196
5 Singkut	-	255 714
6 Sarolangun	-	292 601
7 Batin VIII	-	18 247
8 Pauh	-	30 294
9 Air Hitam	-	38 125
10 Mandiangin	-	55 258
Jumlah/<i>Total</i>	-	774 122

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun

Source : *Livestock and Fisheries Service of Sarolangun Regency*

TABEL 5.4.2 **Produksi Telur Unggas di Kabupaten Sarolangun Menurut Kecamatan, 2017 (Butir)**
TABLE *Eggs Production by District in Sarolangun Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Itik <i>Duck</i>	Ayam/Chicken		Jumlah <i>Total</i>
		Ayam Kampung (Buras) <i>Free-Range Chicken</i>	Ras <i>Purebred Chicken</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Batang Asai	347 373	324 963	-	347 373
2 Limun	18 472	77 887	-	96 359
3 Cermin Nan Gedang	327 342	48 115	-	375 457
4 Pelawan	329 141	51 067	-	380 208
5 Singkut	134 343	1 198 595	-	1 332 938
6 Sarolangun	578 875	525 335	-	1 104 210
7 Batin VIII	270 845	43 105	-	313 950
8 Pauh	257 651	66 673	-	324 324
9 Air Hitam	139 501	212 744	-	352 245
10 Mandiangin	173 567	293 564	-	467 131
Jumlah/Total	2 577 110	2 842 057	-	5 094 195

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun

Source : *Livestock and Fisheries Service of Sarolangun Regency*

TABEL
TABLE 5.4.3

Produksi Daging Ternak Unggas Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017 (Kg)
Meat Live Stock Production in Sarolangun Regency by District, 2017 (Kg)

Kecamatan <i>District</i>	Itik <i>Duck</i>	Ayam/ <i>Chicken</i>	
		Ayam Kampung/ <i>Free-Range Chicken</i>	Ayam Pedaging/ <i>Broiler</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Batang Asai	1 893	41 354	-
2 Limun	101	9 912	9 412
3 Cermin Nan Gedang	1 784	6 123	-
4 Pelawan	1 794	6 500	-
5 Singkut	732	152 530	113 838
6 Sarolangun	3 155	66 853	219 604
7 Batin VIII	1 476	5 485	8 784
8 Pauh	1 404	8 485	18 196
9 Air Hitam	760	27 073	11 204
10 Mandiangin	946	37 358	18 375
Jumlah/<i>Total</i>	14 044	361 673	399 413

Tabel 5 4 3 Lanjutan/*Continued*

Kecamatan <i>District</i>	Ayam/Chicken	Jumlah <i>Total</i>
	Ayam Petelur/ <i>Laying Pullet</i>	
(1)	(5)	(6)
1 Batang Asai	-	43 247
2 Limun	-	10 013
3 Cermin Nan Gedang	-	7 907
4 Pelawan	-	8 294
5 Singkut	93 086	267 100
6 Sarolangun	45 804	289 612
7 Batin VIII	-	15 745
8 Pauh	-	28 085
9 Air Hitam	-	11 964
10 Mandiangin	-	56 679
Jumlah 2017	138 891	738 646

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun

Source : *Livestock and Fisheries Service of Sarolangun Regency*

TABEL
TABLE 5 4 4

Jumlah Ternak di Kabupaten Sarolangun Menurut Jenis Ternak dan Kelamin, 2017
Number of Livestock by Kind and Sex in Sarolangun Regency by District, 2017

Jenis Ternak <i>Live Stock</i>	Gol Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Jantan/ <i>Male</i>	Betina/ <i>Female</i>	Kebiri/ <i>Neutered</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sapi	Anak	1 296	992	-	2 288
	Muda	1 121	1 490	-	2 611
	Dewasa	613	3 907	-	4 520
	Jumlah	3 030	6 389	-	9 419
2 Kerbau	Anak	684	699	-	1 383
	Muda	811	978	-	1 789
	Dewasa	854	4 728	-	5 582
	Jumlah	2 349	6 405	-	8 754
3 Kuda	Anak	-	-	-	-
	Muda	-	-	-	-
	Dewasa	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-

Tabel 5.4.4 Lanjutan/*Continued*

Jenis Ternak <i>Live Stock</i>	Gol Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Jantan/ <i>Male</i>	Betina/ <i>Female</i>	Kebiri/ <i>Neutered</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4 Kambing	Anak	1 853	1 389	-	5 530
	Muda	4 632	3 705	-	10 948
	Dewasa	13 895	20 842	-	39 257
	Jumlah	20 380	25 936	-	55 735
5 Domba	Anak	654	492	-	2 529
	Muda	1637	1310	-	4 736
	Dewasa	4911	7368	-	17 861
	Jumlah	7 202	9170	-	25 126
6 Babi	Anak	-	-	-	-
	Muda	-	-	-	-
	Dewasa	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun

Source : *Livestock and Fisheries Service of Sarolangun Regency*

TABEL 5.4.5 Jumlah Pemotongan Ternak di Kabupaten Sarolangun Menurut Jenis Ternak, Status Pemotongan dan Jenis Kelamin, 2017 (Ekor)
TABLE *Livestock Slaughtered By Kind, Status and Sex in Sarolangun Regency, 2017*

Jenis Ternak <i>Live Stock</i>	Status Pemotongan	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Jantan/ <i>Male</i>	Betina/ <i>Female</i>	Kebiri/ <i>Neutered</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sapi	Dgn Izin	101	184	-	285
	Tnp Izin	823	674	-	1 497
	Jumlah	924	858	-	1 782
				-	0
2 Kerbau	Dgn Izin	111	280	-	391
	Tnp Izin	650	433	-	1 083
	Jumlah	761	713	-	1 474
				-	-
3 Kuda	Dgn Izin	-	-	-	-
	Tnp Izin	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-

Tabel 5.4.5 Lanjutan/Continued

Jenis Ternak <i>Live Stock</i>	Status Pemotongan	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Jantan/ <i>Male</i>	Betina/ <i>Female</i>	Kebiri/ <i>Neutered</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4	Kambing	Dgn Izin	-	-	-
		Tnp Izin	1 607	2 046	-
		Jumlah	1 607	2 046	-
5	Domba	Dgn Izin	-	-	-
		Tnp Izin	604	768	-
		Jumlah	604	768	-
6	Babi	Dgn Izin	-	-	-
		Tnp Izin	-	-	-
		Jumlah	-	-	-

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun

Source : *Livestock and Fisheries Service of Sarolangun Regency*

TABEL 5.4.6 Populasi Ternak Kecil di Kabupaten Sarolangun Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Sarolangun, 2017 (Ekor)
TABEL *Small Livestock Population in Sarolangun Regency by District and Kind, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Kambing/ <i>Goat</i>	Domba/ <i>Sheep</i>	Babi/ <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Batang Asai	4 672	1 519	-
2 Limun	1 406	1 435	-
3 Cermin Nan Gedang	5 064	1 937	-
4 Pelawan	3 622	2 110	-
5 Singkut	4 323	306	-
6 Sarolangun	4 208	1 294	-
7 Batin VIII	7 346	2 118	-
8 Pauh	5 761	1 885	-
9 Air Hitam	5 545	1 663	-
10 Mandiangin	4 367	2 104	-
Jumlah/Total	46 316	16 372	-

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun

Source : *Livestock and Fisheries Service of Sarolangun Regency*

TABEL
TABLE

5.4.7

Banyaknya Pemotongan Ternak Kecil Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Sarolangun, 2012-2017 (Ekor)
Number of Small Livestock Slaughtered by District and Kinds in Sarolangun Regency 2012-2017 (Head)

Kecamatan <i>District</i>	Kambing/ <i>Goat</i>	Domba/ <i>Sheep</i>	Babi/ <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Batang Asai	215	203	-
2 Limun	205	136	-
3 Cermin Nan Gedang	163	174	-
4 Pelawan	285	76	-
5 Singkut	571	62	-
6 Sarolangun	764	182	-
7 Batin VIII	270	135	-
8 Pauh	430	89	-
9 Air Hitam	185	160	-
10 Mandiangin	565	155	-
Jumlah/Total	3 653	1 372	-

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun

Source : *Livestock and Fisheries Service of Sarolangun Regency*

TABEL
TABLE 5 4 8

Produksi Daging Ternak Kecil Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Sarolangun, 2017 (Kg)
Small Livestock Meat Production in Sarolangun Regency by District, 2017 (Kg)

Kecamatan District	Kambing/ Goat	Domba/ Sheep	Babi/ Pig
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Batang Asai	2 393	2 236	-
2 Limun	2 288	1 497	-
3 Cermin Nan Gedang	1 815	1 921	-
4 Pelawan	3 179	835	-
5 Singkut	6 357	682	-
6 Sarolangun	8 512	2 006	-
7 Batin VIII	3 003	1 485	-
8 Pauh	4 789	981	-
9 Air Hitam	2 064	1 764	-
10 Mandiangin	6 295	1 711	-
Jumlah/Total	40 694	15 119	-

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun

Source : *Livestock and Fisheries Service of Sarolangun Regency*

TABEL
TABLE

5.4.9

Populasi Ternak Besar Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Sarolangun, 2017 (Ekor)
Large Livestock Population by Kinds and District in Sarolangun Regency, 2017 (Head)

Kecamatan <i>District</i>	Sapi/ <i>Cow</i>	Kerbau/ <i>Buffalo</i>	Kuda/ <i>Horse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Batang Asai	-	1 311	-
2 Limun	49	1 296	-
3 Cermin Nan Gedang	3	1 367	-
4 Pelawan	1 069	1 674	-
5 Singkut	1 489	7	-
6 Sarolangun	2 153	1 158	-
7 Batin VIII	1 086	586	-
8 Pauh	366	268	-
9 Air Hitam	2 614	467	-
10 Mandiangin	593	622	-
Jumlah/Total	9 418	8 754	-

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun

Source : *Livestock and Fisheries Service of Sarolangun Regency*

TABEL 5.4.10 Banyaknya Pemotongan Ternak Besar Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Sarolangun, 2017 (Ekor)
TABLE *Number of Large Livestock Slaughtered by District and Kinds in Sarolangun Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Sapi/ <i>Cow</i>	Kerbau/ <i>Buffalo</i>	Kuda/ <i>Horse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Batang Asai	-	166	-
2 Limun	2	126	-
3 Cermin Nan Gedang	1	142	-
4 Pelawan	142	74	-
5 Singkut	350	-	-
6 Sarolangun	403	729	-
7 Batin VIII	199	68	-
8 Pauh	197	74	-
9 Air Hitam	275	10	-
10 Mandiangin	213	86	-
Jumlah/Total	1 782	1 474	-

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun

Source : *Livestock and Fisheries Service of Sarolangun Regency*

TABEL
TABLE

5.4.11

Produksi Daging Ternak Besar Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Sarolangun, 2017 (Kg)
Large Livestock Meat Production by Kinds and District in Sarolangun Regencym, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sapi/ <i>Cow</i>	Kerbau/ <i>Buffalo</i>	Kuda/ <i>Horse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Batang Asai	-	27 315	-
2 Limun	254	20 709	-
3 Cermin Nan Gedang	127	23 387	-
4 Pelawan	22 065	12 140	-
5 Singkut	54 528	-	-
6 Sarolangun	62 770	119 971	-
7 Batin VIII	30 941	11 247	-
8 Pauh	30 688	12 140	-
9 Air Hitam	92 861	1 607	-
10 Mandiangin	33 224	14 104	-
Jumlah/Total	277 457	242 620	-

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun

Source : *Livestock and Fisheries Service of Sarolangun Regency*

Jumlah Alat Penangkap Ikan di Perairan Umum di Kabupaten Sarolangun Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tahun 2017
TABEL 5.5.1 *Number of Catching Fish Tool in Public Waters by District and Kinds in Sarolangun Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Alat Penangkap Ikan/ <i>Cactching Fish Tool</i>			
	Jaring Insang/ <i>Fish Gill Nets</i>		Jaring Angkat/ <i>Removable Net</i>	
	Insang Hanyut/ <i>Drift Fish Gill</i>	Insang Tetap/ <i>Permanent Fish Gill</i>	Anco/ <i>Portable Lift Net</i>	Serok/ <i>Scoop Net</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Batang Asai	45	39	-	-
2 Limun	30	20	-	-
3 Cermin Nan Gedang	15	15	-	-
4 Pelawan	25	51	-	-
5 Singkut	13	35	-	-
6 Sarolangun	13	35	-	-
7 Batin VIII	10	10	-	-
8 Pauh	22	40	-	-
9 Air Hitam	20	30	-	-
10 Mandiangin	15	35	-	-
Jumlah/Total	208	310	-	-

Tabel 5.5.1 Lanjutan/*Continued*

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Alat Penangkap Ikan/ <i>type Net Trap</i>		
	Pancing/ <i>Fishing Rods</i>		
	Rawai/ <i>Fishing Line</i>	Pancing/ <i>Fish Hoole</i>	Serok/ <i>Scoop</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Batang Asai	10	45	-
2 Limun	15	30	-
3 Cermin Nan Gedang	7	25	-
4 Pelawan	15	30	-
5 Singkut	8	3	-
6 Sarolangun	10	45	-
7 Batin VIII	10	20	-
8 Pauh	5	20	-
9 Air Hitam	5	35	-
10 Mandiangin	7	35	-
Jumlah/Total	92	288	-

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun

Source : *Livestock and Fisheries Service of Sarolangun Regency*

Jumlah produksi dan Nilai Budi Daya ikan di Kolam, Keramba dan Sawah di Kabupaten Sarolangun Menurut Kecamatan Tahun 2017

TABEL
TABLE 5.5.2 Fisheries Production and Cultivation Value in Pond, Cage Fish and Paddy Field by District in Sarolangun Regency, 2017

Kecamatan District	Ikan di kolam/ <i>Fresh Water Fish</i>		Ikan di Keramba/ <i>Cage Fish</i>		Ikan di Sawah/ <i>Paddy Field Fish</i>	
	Produk si/ Pro duction (Ton)	Nilai/ Value (Rp 000)	Produk si/ Pro duction (Ton)	Nilai/ Value (Rp 000)	Produk si/ Pro duction (Ton)	Nilai/ Value (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Batang Asai	350	9 900	-	-	-	-
2 Limun	288	7 200	-	-	-	-
3 Cermin Nan Gedang	110	2 750	-	-	-	-
4 Pelawan	300	7 260	-	-	-	-
5 Singkut	650	13 100	-	-	-	-
6 Sarolangun	465	10 120	-	-	-	-
7 Batin VIII	100	2 300	-	-	-	-
8 Pauh	200	5 500	-	-	-	-
9 Air Hitam	177	4 071	-	-	-	-
10 Mandiangin	430	9 900	-	-	-	-
Jumlah/Total	3 170	70 951	-	-	-	-

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun

Source : *Livestock and Fisheries Service of Sarolangun Regency*

TABEL 5.5.3 **Jumlah Produksi dan Nilai Budi Daya Ikan di Kolam dan Keramba di Kabupaten Sarolangun Menurut Jenis Ikan Tahun 2017**
TABLE 5.5.3 **Fisheries Production and Cultivation Value in Pond, Cage Fish and Paddy Field by District in Sarolangun Regency, 2017**

Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	Ikan di kolam/ <i>Fresh Water Fish</i>	
	Produksi/ <i>Production</i> (Ton)	Nilai/ <i>Value</i> (Rp 000)
(1)	(2)	(3)
1 Mas	252	6552
2 Nila	2 105	50 520
3 Patin	353	6 851
4 Lainnya	460	11 500
Jumlah/Total	3 170	70 481

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun

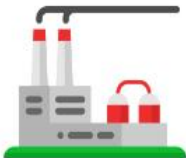
Source : *Livestock and Fisheries Service of Sarolangun Regency*

BAB
Chapter

6

INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Industry, Mining and Energy



Jumlah air bersih yang
dikonsumsi naik 8.85%
dari tahun 2016

9 izin usaha tambang yg
diterbitkan 7 diantaranya
izin AMDAL

energi listrik 77 persen
dikonsumsi oleh rumah
tangga

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4* yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower

barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

4. ***A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.***

5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

5. ***Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).***

6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga,

6. ***Customers are individuals or groups, whether household,***

perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

DESCRIPTION

6.1 Perindustrian

Jumlah usaha industri di Kabupaten Sarolangun turun sebesar 1,4 persen dari tahun sebelumnya. Jumlah tenaga kerja juga mengalami penurunan yakni sebesar 0,5 persen (Tabel 6.1.4).

6.1 Manufacturing

Number of establishment in Sarolangun Regency was decreased 1,4 percent from the previous year. The employment of industry were decreased 0,5 percent (Table 6.1.4).

6.2 Pertambangan dan Energi

Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi dan di bawah permukaan air.

6.3 Energy and Mineral Resources

Mining is an activating of taking deposits of precious and economically valuable minerals from the earth's crust, below the earth's surfaces and below the water surfaces.

6.3 Listrik dan Air Minum

Nilai Penjualan Tenaga Listrik oleh PLN Sarolangun per bulan dapat dilihat di tabel 6.3.2

6.3 Electricity and Water Supply

The value of Electricity supply by PLN Sarolangun can be found in table 6.3.2

Produksi air minum oleh PDAM Tirta Sako Batuah dari tahun 2009 ke tahun

The production of water supply

2017 mengalami penurunan sebesar 6,67 persen sedangkan permintaan semakin meningkat.

of Sarolangun Regency was decrease 6,67 percent 2017 from the previous year.

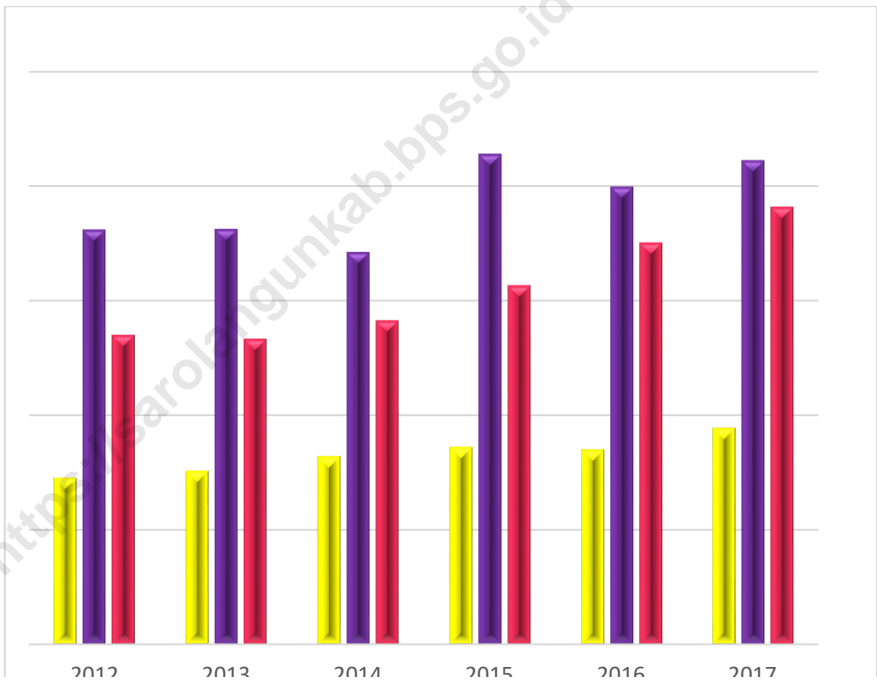
<https://sarolangunkab.bps.go.id>



GAMBAR
PICTURE

7

Banyaknya Konsumen, Produksi dan Konsumsi di Kabupaten Sarolangun, 2011 - 2017
Number of Fresh Water Customer Production and Consumption in Sarolangun Regency 2009 – 2017



TABEL 6.1.1. **Banyaknya Industri Pengolahan Besar Sedang Menurut Kecamatan dan Jenis Industri Di Kabupaten Sarolangun, 2017**
TABLE *Number Large and Medium Manufacturing Industry in Sarolangun Regency by District and Type 2017*

Kecamatan District	Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan	Industri Aneka (IA)	Industri Logam Mesin dan Kimia	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batang Asai	17	33	11	61
2. Limun	22	47	7	76
3. Cermin Nan Gedang	9	1	-	10
4. Pelawan	32	19	9	60
5. Singkut	159	110	46	315
6. Sarolangun	161	70	59	290
7. Batin VIII	17	6	8	31
8. Pauh	55	134	33	222
9. Air Hitam	85	17	18	120
10. Mandiangin	17	26	39	82
Jumlah/Total	574	463	230	1 267

Sumber : Dinas Perindagkop Kabupaten Sarolangun.

Source : Industrial, Trade and Cooperation Affairs of Sarolangun Regency

TABEL 6.1.2.
TABLE

Banyaknya Unit Usaha, Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi Kecil dan Rumah Tangga Di Kabupaten Sarolangun, 2015-2017

Number of Work Unit, Labor and Investment and Production Small Industry in Sarolangun Regency, 2015-2017

Tahun <i>Years</i>	Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan	Industri Aneka (IA)	Industri Logam Mesin dan Kimia	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015				
2016				
2017	8	3	42	56

Sumber : Dinas Perindagkop Kabupaten Sarolangun.

Source : *Industrial, Trade and Cooperation Affairs of Sarolangun Regency*

TABEL 6.2.1 **Banyaknya Pelanggan/Konsumen dan Produksi Air Bersih Di Kabupaten Sarolangun, 2017**
TABLE *Number of Fresh Water Customer and Production in Sarolangun Regency 2009 – 2017*

Tahun Year	Jumlah Konsumen <i>Number of Consumer</i>	Produksi Production (M ³)	Produksi yang dikonsumsi <i>Consumption</i> (M ³)	Nilai/Value (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009	5 281	1 420 673.4	986 150.0	2 989 064.5
2010	5 900	1 543 113.9	1 120 750.0	3 417 481.7
2011	6 585	1 790 019.5	1 214 044.0	3 637 040.9
2012	7 252	1 809 194.8	1 350 081.0	4 481 099.5
2013	7 561	1 811 901.0	1 334 420.0	4 297 987.3
2014	8 182	1 711 307.8	1 414 023.0	4 895 665.8
2015	8 587	2 139 415.2	1 566 357.0	5 427 883.3
2016	8 482	1 996 710.6	1 751 727.5	5 361 046.5
2017	9 413	2 110 633.2	1 906 840.9	5 317 359.2

Sumber : PDAM Tirta Sako Batuah Kabupaten Sarolangun.

Source : *Water Supply Corporation of Sarolangun Regency*

TABEL 6.2.2 **Banyaknya Pekerja / Karyawan BPAB Menurut Jenis Di Kabupaten Sarolangun, 2009–2017**
TABLE *Number of Laborer in Water Supply Corporation in Sarolangun Regency 2009 - 2017*

Tahun Year	Pekerja Operasional dan Perawatan <i>Operational and Maintenance Labor</i>	Pekerja Lainnya Other Laborer	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	30	48	68
2010	30	42	72
2011	30	44	74
2012	32	42	74
2013	34	46	80
2014	34	46	80
2015	29	54	83
2016	29	54	83
2017	30	47	77

Sumber : PDAM Tirta Sako Batuah Kabupaten Sarolangun.

Source : *Water Supply Corporation of Sarolangun Regency*

TABEL 6.2.3 Banyaknya Produksi dan Nilai Air Bersih/Minum Yang Disalurkan PDAM Sarolangun Menurut Jenis Pelanggan, 2014–2017
TABLE *Fresh Water Production and Value Distributed by Water Supply Corporation and Consumer Type, 2014-2017*

Pelanggan Customer	2014		2015	
	Produksi (M3)	Nilai (Rp.000)	Produksi (M3)	Nilai (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rumah Tempat Tinggal Instansi Pemerintah (Non Niaga) Government Institute Residential	1 375 683	3 604 311	1 399 025	4 191 137
2. <i>Badan-badan Sosial/</i> Rumah Sakit (Sosial Umum) Sosial Corporation	19 380	37 818	2 715	3 918
3. <i>Tempat</i> Peribadatan (Mesjid/langgar/gereja/So sial Khusus) House of Worship	2 364	3 556,8	25 775	50 770
4. <i>Toko, Perusahaan, Hotel</i> (Niaga) Store, Enterprises, Hotel	14 016	1 027 140	198 981	1 171 240
5. <i>tangki dan lain</i> sebagainya Others	2 580	222 840	6 080	191 630

Tabel 6.2.3 Lanjutan/*Continued*

Pelanggan <i>Customer</i>	2016		2017	
	Produksi (M3)	Nilai (Rp.000)	Produksi (M3)	Nilai (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rumah Tempat Tinggal Instansi Pemerintah (Non Niaga) Government Institute Residential	1 544 236	4 263 409	1 399 025	4 191 137
2. <i>Badan-badan Sosial/</i> Rumah Sakit (Sosial Umum) Sosial Corporation	2 328	2 105	2 715	3 918
3. <i>Tempat</i> Peribadatan (Mesjid/langgar/gereja/S osial Khusus) House of Worship	22 920	50 375	25 775	50 770
4. <i>Toko, Perusahaan, Hotel</i> (Niaga) Store, Enterprises, Hotel	179 688	945 165	198 981	1 171 240
5. <i>tangki dan lain</i> sebagainya Others	2 555	185 000	6 080	191 630

Sumber : PDAM Tirta Sako Batuah Kabupaten Sarolangun.

Source : *Water Supply Corporation of Sarolangun Regency*

TABEL 6.2.4 **Banyaknya Produksi dan Nilai Air Bersih/Minum Yang disalurkan PDAM Sarolangun Menurut Bulan, 2017**
TABLE *Fresh Water Production and Value Distributed by Water Supply Corporation and Consumer Type, 2017*

Bulan <i>Month</i>	Produksi (M3) <i>Production</i>	Nilai <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)
1. Januari	137 726	537 348 000
2. Pebruari	131.708	514 326.000
3. Maret	122 366	485 888 350
4. April	136 214	538 489 450
5. Mei	130 140	651 955 000
6. Juni	136 782	681 688 300
7. Juli	139 056	685 016 700
8. Agustus	136 124	670 391 500
9. September	138 188	675 028 600
10. Oktober	131 686	643 196 100
11. November	126 255	623 109 100
12. Desember	134 609	660 323 800
Jumlah/Total	1 469 278	6 852 949 226

Sumber : PDAM Tirta Sako Batuah Kabupaten Sarolangun.

Source : *Water Supply Corporation of Sarolangun Regency*

TABEL 6.3.1 **Banyaknya Mesin/Pembangkit Listrik dan Kekuatan Tenaga Listrik di Kabupaten Sarolangun, 2017**
TABLE 6.3.1 **Number of Electric Generator and Power in Sarolangun Regency, 2017**

U r a i a n Explanation	Banyaknya Mesin Number of Machinery (unit)	Daya Terpasang Capacity (kW)	Daya Mampu Effort (kW)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PLTD Sarolangun	-	-	-
2. PLTD Batang Asai	4	920	600
3. PLTU Semarang	2	14 000	12 000
Jumlah/Total	6	14 920	12 600

Sumber : PT. PLN Ranting Sarolangun.

Source : State Electricity Enterprises of Sarolangun Regency

TABEL 6.3.2 **Banyaknya Pelanggan PLN dan Daya Terpasang Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017**
TABLE 6.3.2 **Number of Estate Electricity Enterprises Customer and Capacity by District in Sarolangun Regency By District, 2017**

Kecamatan District	Banyaknya Pelanggan Number of Consumer	Daya Terpasang Capacity Install (VA)
(1)	(2)	(3)
1. Batang Asai	621	*
2. Limun	292	
3. Cermin Nan Gedang	1 467	
4. Pelawan	1 214	
5. Singkut	8 896	
6. Sarolangun	10 261	
7. Batin VIII	1 583	
8. Pauh	2 373	
9. Air Hitam	1 588	
10. Mandiangin	2 261	
Jumlah/Total	30 556	

Sumber : PT. PLN Ranting Sarolangun.

Source : State Electricity Enterprises of Sarolangun Regency

Ket : *) data tidak tersedia

TABEL 6.3.3. **Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Jenis Pemakaian di Kabupaten Sarolangun Menurut, 2017**
TABLE 6.3.3. **Number of Electrical Enterprises Customer by Kind of Consumption in Sarolangun Regency, 2017**

Jenis Pemakaian <i>Kind of Consumption</i>	Jumlah Pelanggan Number of Consumer
(1)	(2)
1. Pelayanan Sosial <i>Social Services</i>	1 543
2. Rumah Tangga <i>House Hold</i>	52 730
3. Bisnis <i>Commercial</i>	2 528
3. Industri <i>Industry</i>	28
4. Kantor Pemerintah <i>Number of Customer</i>	273
5. Penerangn Jalan <i>Street Lightning</i>	161
Jumlah/Total	52 763

Sumber : PT. PLN (Persero) Ranting Sarolangun.

Source : State Electricity Enterprises of Sarolangun Regency

TABEL 6.3.4 **Jumlah Tenaga Listrik yang Tersambung Menurut Jenis Pemakaian di Kabupaten Sarolangun, 2017**
TABLE 6.3.4 **Number of Electrical Power Utilization and Value by Kind of Consumption in Sarolangun Regency, 2017**

Jenis Pemakaian <i>Kind of Consumption</i>	Jumlah (Kwh)
(1)	(2)
1. Pelayanan Sosial <i>Social Services</i>	2 109 300
2. Rumah Tangga <i>House Hold</i>	52 453 550
3. Bisnis <i>Commercial</i>	7 097 700
3. Industri <i>Industry</i>	3 638 100
4. Kantor Pemerintah <i>Number of Customer</i>	1 606 850
5. Penerangn Jalan <i>Street Ligtning</i>	775 460
Jumlah/Total	67 680 960

Sumber : PT. PLN Ranting Sarolangun.

Source : State Electricity Enterprises of Sarolangun Regency

TABEL 6.3.5 **Produksi Tenaga Listrik, disalurkan, Yang Terjual Dan Nilainya di Kabupaten Sarolangun, 2009–2017**
TABLE *Electricity Production Distributed, Sold and Value in Sarolangun Regency, 2009 - 2017*

Tahun Year	Banyaknya Tenaga Listrik			
	Produksi Production (Kwh)	Disalurkan Distributed (Kwh)	Dijual Sold (Kwh)	Nilai Value (Juta rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009	5 795 110	5 623 400	2 648 041	1 791,959
2010	3 472 275	3 417 180	3 271 486	2 236,214
2011	6 153 700	6 148 162	4 132 021	2 718,958
2012	7 149 459	7 143 024	6 034 493	4 216,846
2013	7 793 158	7 786 144	6 173 877	4 946,032
2014	7 793 158	7 927 285	6 941 444	6 020 954
2015	7 793 158	9 230 102	5 759 480	5 913 439
2016	8 772 526	8 764 631	7 175 028	7 022 846
2017	*	*	*	8.875

Sumber : PT. PLN Ranting Sarolangun.

Source : *State Electricity Enterprises of Sarolangun Regency*

Ket : *) data tidak tersedia

TABEL 6.3.6 **Potensi dan Penyebaran Bahan Tambang berdasarkan Cadangan Persediaan di Kabupaten Sarolangun, 2017**
TABLE 6.3.6 **Potency and Spreading of Minerals Based on Reservation in Sarolangun Regency, 2017**

Jenis Tambang Kind of Minerals	Lokasi	Keterangan
(1)	(2)	(4)
1. Batubara	Kec. Air hitam, Pauh dan Mandiangin	PT Sarolangun Karang Mendapo
-	Kecamatan Sarolangun	PT Metalik Bara Sinergi
2. Mineral Logam		
- Tembaga	-	
- Timbal	-	
- Bijih Besi	-	
- emas	-	
3. Mineral Bukan Logam		
- Pasir Kuarsa	-	
4. Batuan		
- Granit	-	
- Obsidoan	-	
- Andesit	-	

Sumber : Kantor Lingkungan Daerah Kabupaten Sarolangun.

Source : of Sarolangun Regency

TABEL 6.3.7 **Jumlah izin Usaha Tambang di Kabupaten Sarolangun, 2015-2017**
TABLE *Number of Minerals License in Sarolangun Regency, 2015-2017*

Tahun Year	Izin Usaha Tambang		Izin Pertambangan Rakyat License of Household Mining
	Eksplorasi Exploration	Produksi Production	
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	AMDAL	4	-
	UKL - UPL	1	
2016	AMDAL	2	-
2017	AMDAL	1	-
	UKL - UPL	1	

Sumber : Kantor Lingkungan Daerah Kabupaten Sarolangun.

Source : of Sarolangun Regency

BAB
Chapter

7

PERDAGANGAN

Trade



40 PASAR

243 SIUP

7 SPBU



PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export*

ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

while its product sent to Indonesia are recorded as import.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

6. Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:

7. The following goods are not included in the statistics:

- a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
- b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
- c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
- d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
- e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
- f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
- g. Uang dan surat-surat berharga.
- h. Barang-barang contoh

- a. Clothings and passengers' jewelry.*
- b. Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
- c. Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
- d. Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
- e. Military goods directly imported by the Armed Forces.*
- f. Packings/containers to be refilled.*
- g. Bank notes and securities*
- h. Sample goods*

8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah

8. The carry-over system is used in processing Indonesian export and

sistem “Carry Over” yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)

import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received *later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.

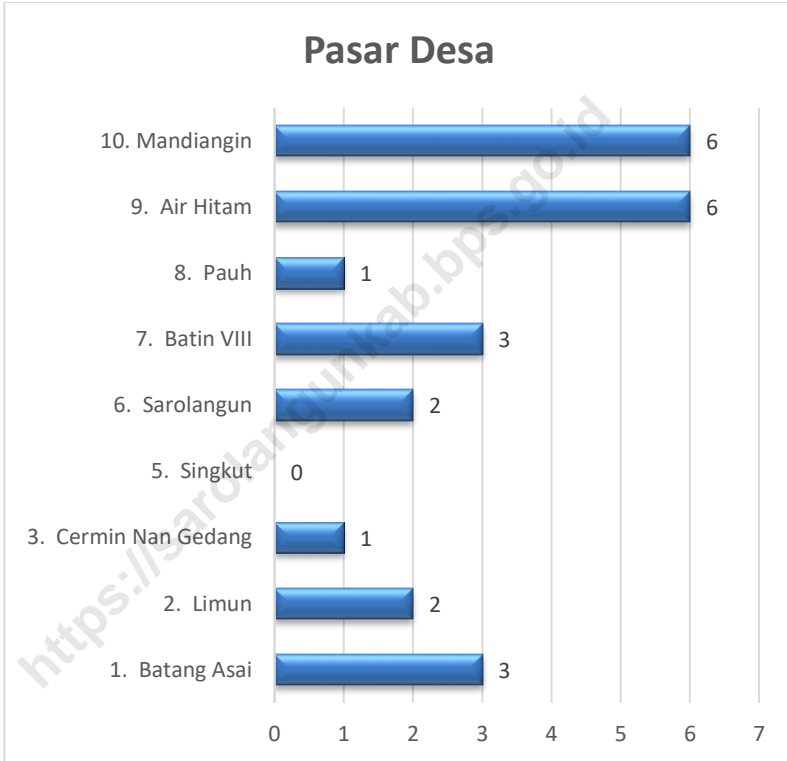
ULASAN

Banyaknya Pasar Kota di Kabupaten Sarolangun Tahun 2017 adalah 2 pasar terletak di Kecamatan Sarolangun dan Keamatan Singkut.

DESCRIPTION

Number of urban market in Serolangun Regency is 2 market, it's locate in Sarolangun District and Singkut District

GAMBAR 8 **Banyaknya Pasar Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017**
PICTURE 8 **Number of Tradisional Market by District in Sarolangun Regency, 2017**



TABEL 7.1.1 **Banyaknya Sarana/Prasarana Perdagangan Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Sarolangun, 2017**
TABLE 7.1.1 **Number of Market by District and Type in Sarolangun Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Pasar Kota <i>Urban Market</i>	<i>Gudang</i> Warehouse	Agen/ Penyalur <i>Distributo r</i>	SPBU Gas Station	Pasar Karet <i>Rubber Market</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Batang Asai	-	-	-	-	-
2. Limun	-	1	-	-	-
3. Cermin Nan Gedang	-	1	-	1	-
4. Pelawan	1	-	-	1	-
5. Singkut	8	6	1	1	-
6. Sarolangun	16	11	2	2	-
7. Batin VIII	1	3	-	1	-
8. Pauh	2	-	-	1	-
9. Air Hitam	-	3	-	-	-
10. Mandiangin	2	-	-	-	-
Jumlah/Total	40	25	3	7	-

Sumber : Dinas Perindagkop Kabupaten Sarolangun.

Source : Industrial, Trade and Cooperation Affairs of Sarolangun Regency

TABEL 7.1.2 **Banyaknya Pedagang yang Membuat SIUP pada Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017**
TABLE *Number of Trading Company that Receive Their License by District in Sarolangun Regency, 2017*

Kecamatan District	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batang Asai	6	7	2
2. Limun	17	0	5
3. Cermin Nan Gedang	6	4	7
4. Pelawan	25	16	14
5. Singkut	67	42	58
6. Sarolangun	174	140	116
7. Batin VIII	15	9	8
8. Pauh	20	10	8
9. Air Hitam	11	8	14
10. Mandiangin	14	13	11
Jumlah/Total	355	249	243

Sumber : BTTSP Kabupaten Sarolangun.

Source : of Sarolangun Regency

BAB
Chapter

8

HOTEL dan PARIWISATA

Hotels and Tourism



13



277



420



PENJELASAN TEKNIS

1. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
2. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
3. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk

TECHNICAL NOTES

1. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
2. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
3. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency.

berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

4. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
4. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
5. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
5. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

TABEL 8.1.1. Banyaknya Hotel dan Penginapan, Jumlah Kamar dan Tempat Tidur Yang Tersedia Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017
TABLE *Number of Hotel, Available Room and Bed by District in Sarolangun Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Hotel dan Penginapan <i>Number of Hotels</i>	Jumlah Kamar Rooms	Jumlah Tempat Tidur <i>Bed</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batang Asai	1	10	15
2. Limun	0	0	0
3. Cermin Nan Gedang	0	0	0
4. Pelawan	0	0	0
5. Singkut	1	6	13
6. Sarolangun	11	261	392
7. Batin VIII	0	0	0
8. Pauh	0	0	0
9. Air Hitam	0	0	0
10. Mandiangin	0	0	0
Jumlah/Total	13	277	420

Sumber : BPS Kabupaten Sarolangun

Source : *BPS of Sarolangun Regency*

TABEL 8.1.2. **Daftar Hotel/Penginapan, Banyak Kamar dan Tempat Tidur di Kabupaten Sarolangun Tahun 2017**
TABLE *List of Hotel/Inn, Number of Rooms and Beds in Sarolangun Regency, 2017*

Nama Hotel/Penginapan <i>Names of Hotel/Inn</i>	Jumlah Kamar <i>Number of Rooms</i>	Jumlah Tempat Tidur <i>Bed</i>
(1)	(2)	(3)
BERINGIN PENGINAPAN	5	9
TIGA PUTRI PENGINAPAN	6	6
ZALINA PENGINAPAN	8	8
PANIBAN INDAH HOTEL	5	10
SERANTIH HOTEL	17	20
RATU HOTEL	19	36
ATIKA HOTEL	25	31
SAYANG HOTEL	22	35
KING HOTEL	28	43
NAFITI HOTEL	29	47
GOLDEN HOTEL	33	55
ABADI HOTEL SAROLANGUN	48	66

Sumber : BPS Kabupaten Sarolangun

Source : BPS of Sarolangun Regency

TABEL 8.1.3. **Nama-Nama Hotel/Penginapan dan Banyaknya**
TABLE **Tenaga Kerja di Kabupaten Sarolangun Tahun 2017**
Name of Hotel/Inn, Number of Labor in Sarolangun
Regency, 2017

Nama Hotel/Penginapan <i>Names of Hotel/Inn</i>	Jumlah Pegawai <i>Total</i>
(1)	(4)
BERINGIN PENGINAPAN	2
TIGA PUTRI PENGINAPAN	2
ZALINA PENGINAPAN	2
PANIBAN INDAH HOTEL	2
SERANTIH HOTEL	5
RATU HOTEL	2
ATIKA HOTEL	5
SAYANG HOTEL	4
KING HOTEL	7
NAFITI HOTEL	8
GOLDEN HOTEL	20
ABADI HOTEL SAROLANGUN	36
BERINGIN PENGINAPAN	2

Sumber : BPS Kabupaten Sarolangun
 Source : BPS of Sarolangun Regency

<https://sarolangunkab.bps.go.id>

BAB
Chapter

9

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication



<https://sarolangunkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used

bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
6. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
7. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

5. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
6. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
7. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.



8. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

8. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

ULASAN

DESCRIPTION

Panjang Jalan

Length of Road

Jalan merupakan prasarana untuk memperlancar kegiatan perekonomian, mendukung usaha pembangunan. Peningkatan pembangunan jalan dapat memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar perdagangan antar daerah.

Road is one of item to facilitate economic activities and supports development program. It's important to extend the adequate roads making society mobility among the regions running well.

Panjang jalan di Kabupaten Sarolangun pada tahun 2017 terdiri dari jalan kabupaten sepanjang 1.167,82 km. Jalan kabupaten terdiri dari jalan baik 816,3 km, jalan sedang 122,86 km, jalan rusak 228,66 km, dan jalan rusak berat 0 km.

The length of road in Sarolangun Regency in 2017 consists of regency road 1.167,82 km. Regency road consists of well condition roads 816,3 km, jalan sedang 122,86 km, jalan rusak 228,66 km, moderate conditions 122,86 km, damaged condition 228,66 km, and badly

228,66 km.

Pos dan Telekomunikasi

Lalu lintas surat pos melalui kantor pos dan giro yang ada di Cabang Sarolangun pada tahun 2017 yaitu surat/paket dikirim 24.460 buah, diterima 33.837 buah, Pembayaran pensiunan sebanyak 4.114 orang dengan nilai Rp. 6.873.614.110,- dan penjualan benda POS sebanyak 358.680 buah dengan nilai sebesar Rp. 2.152.080.000,-

Post and Telecommunication

The post office activity in Sarolangun Regency in 2017, such as letters/package sent 24.460 units, receive 33.837 units. Pension payment 4.114 people in value Rp6.873.614.110,- and Post office income Rp 2.152.080.000,-

TABEL 9.1.1. Panjang Jalan Negara, Propinsi dan Kabupaten Menurut Nomor Ruas Jalan dan Kondisi Jalan, 2012-2017 (km)
TABLE 9.1.1. *State, Provincial and Regency Street Length by Joins of Street Number and Conditions, 2012-2017 (Km)*

Uraian <i>Explanation</i>	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. N. 011					
2. N. 012					
3. N. 013					
4. P. 027					
5. Kabupaten	830.24	125.68	103.55	108.35	1167.82
Tahun 2017	830.24	125.68	103.55	108.35	1167.82

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sarolangun.

Source : Public Works Service of Sarolangun Regency

TABEL 9.1.2. Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan, 2017 (Km)
TABLE Regency Street Length by District and Surface, 2017 (Km)

Kecamatan <i>District</i>	Aspal <i>Aspalthed</i>	Kerikil Gravel	Tidak Dirinci <i>Rigid</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1. Batang Asai	113.62	27.08	0.5	141.2
2. Limun	107.45	71.47	9.4	188.32
3. Cermin Nan Gedang	12.66	60.23	1.2	74.09
4. Pelawan	66.10	10.40	-	76.5
5. Singkut	110.12	22.27	-	132.39
6. Sarolangun	143.53	13.30	-	156.83
7. Batin VIII	78.52	10.45	-	88.97
8. Pauh	73.71	44.39	1.8	119.9
9. Air Hitam	54.87	-	-	54.87
10. Mandiangin	121.67	13.10	-	134.77
Jumlah 2017	882.25	272.69	12.9	1167.84

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sarolangun.
 Source : *Public Works Service of Sarolangun Regency*

TABEL 9.1.3. **Banyaknya Jembatan Menurut Kecamatan dan Jenis Konstruksi, 2017 (unit)**
TABLE *Number of Bridges by District and Kind of Construction, 2017 (unit)*

Kecamatan <i>District</i>	<i>Rangka</i>	Beton <i>Concrete</i>	Kayu <i>Wood</i>	Gantung <i>Suspension</i>	Darurat <i>Emergency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Batang Asai					
2. Limun					
3. Cermin Nan Gedang					
4. Pelawan			*		
5. Singkut					
6. Sarolangun					
7. Batin VIII					
8. Pauh					
9. Air Hitam					
10. Mandiangin					
Jumlah/Total					

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sarolangun.

Source : *Public Works Service of Sarolangun Regency*

Keterangan : * data tidak tersedia

TABEL 9.2.1 **Lalu Lintas Surat yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos Sarolangun Menurut Jenis Surat per Bulan, 2017**
TABLE 9.2.1 **Letters Traffic Sent and Received Through Sarolangun Post Office by Kind and Month, 2017**

Bulan Month	Surat Pos Standar Standard Letters		Surat Pos Luar Negeri Overseas Letters	
	Kirim Sent	Terima Received	Kirim Sent	Terima Received
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	470	906	15	10
2. Febuari/February	435	918	6	6
3. Maret/ March	493	1 895	20	1
4. April/April	420	923	10	8
5. Mei/May	455	1 010	18	4
6. Juni/June	505	976	31	-
7. Juli/July	497	1 022	24	4
8. Agustus/August	483	1 215	28	6
9. September/September	499	990	19	9
10. Oktober/October	531	1 270	22	3
11. November/November	487	1 190	16	3
12. Desember/December	452	1 014	21	1
Jumlah/Total	5 727	13 329	230	55

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 9.2.1

Bulan Month	Surat Pos Kilat Khusus <i>Special Dispatch Post Letter</i>		Surat Pos Dinas Bebas Bea <i>Free Official Past Letter</i>	
	Kirim <i>Sent</i>	Terima <i>Received</i>	Kirim <i>Sent</i>	Terima <i>Received</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>	1 680	1 810	-	-
2. Februari/ <i>February</i>	1 515	1 780	-	-
3. Maret/ <i>March</i>	1 675	1 650	-	-
4. April/ <i>April</i>	1 800	1 905	-	-
5. Mei/ <i>May</i>	1 435	1 806	-	-
6. Juni/ <i>June</i>	1 710	1 785	-	-
7. Juli/ <i>July</i>	1 510	1 681	-	-
8. Agustus/ <i>August</i>	1 480	1 710	-	-
9. September/ <i>September</i>	1 395	1 505	-	-
10. Oktober/ <i>October</i>	1 415	1 611	-	-
11. November/ <i>November</i>	1 468	1 640	-	-
12. Desember/ <i>December</i>	1 420	1 570	-	-
Jumlah/Total	18 503	20 453	-	-

Sumber : PT. Pos Indonesia Sarolangun.

Source : PT Pos Indonesia Sarolangun

TABEL
TABLE 9.2.2 **Banyaknya Pembayaran Pensiunan Pemerintah Pusat dan Daerah Melalui Kantor Pos Sarolangun per Bulan, 2017**
Number of Central and Local Government Retirement Payment Through Sarolangun Post Office by Kind and Month, 2017

Bulan/Month	Pensiunan /Pension	
	Banyaknya/Total	Nilai/Value
(1)	(2)	(3)
1. Januari/January	346	Rp. 577 281 400,-
2. Febuari/February	346	Rp. 577 281 400,-
3. Maret/ March	346	Rp. 577 281 400,-
4. April/April	346	Rp. 577 281 400,-
5. Mei/May	346	Rp. 577 281 400,-
6. Juni/June	342	Rp. 571 101 930,-
7. Juli/July	342	Rp. 571 101 930,-
8. Agustus/August	340	Rp. 569 000 650,-
9. September/September	340	Rp. 569 000 650,-
10. Oktober/October	340	Rp. 569 000 650,-
11. November/November	340	Rp. 569 000 650,-
12. Desember/December	340	Rp. 569 000 650,-
Jumlah/Total	4 114	Rp. 6 873 614 110,-

Sumber : PT. Pos Indonesia Sarolangun.

Source : PT Pos Indonesia Sarolangun

TABEL
TABLE

9.2.3

Penerimaan Pos Sarolangun Menurut Bulan dan Jenis Penerimaan Tahun, 2017 (Rupiah)
Sarolangun Post Office Income by Month and Kind, 2017 (Rupiahs)

Bulan Month	Benda Pos/Pos Material	
	Banyaknya Total	Nilai Value
(1)	(2)	(3)
1. Januari/January	36 000	Rp. 216 000 000,-
2. Febuari/February	28 800	Rp. 172 800 000,-
3. Maret/ March	19 200	Rp. 115 200 000,-
4. April/April	31 200	Rp. 187 200 000,-
5. Mei/May	30 000	Rp. 180 000 000,-
6. Juni/June	32 400	Rp. 194 400 000,-
7. Juli/July	33 600	Rp. 201 600 000,-
8. Agustus/August	30 480	Rp. 182 880 000,-
9. September/September	32 400	Rp. 194 400 000,-
10. Oktober/October	30 240	Rp. 181 440 000,-
11. November/November	27 600	Rp. 165 600 000,-
12. Desember/December	26 760	Rp. 160 560 000,-
Jumlah/Total	358 680	Rp. 2 152 080 000,-

Sumber : PT. Pos Indonesia Sarolangun.

Source : PT Pos Indonesia Sarolangun

BAB
Chapter

10

KEUANGAN DAERAH

Local Finance



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
2. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
3. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

ULASAN**Keuangan Daerah**

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sarolangun terdiri dari pajak, retribusi, penerimaan PBB dan lain-lain, bagi hasil pajak dan bagi

TECHNICAL NOTES

1. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
2. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
3. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

DESCRIPTION**Finance**

Budget and regencies income in Sarolangun Regency consist of tax, Retribution, Land and Development Tax. The autonomy Revenue of Sarolangun Regency 2017 budgetary

hasil bukan pajak. Anggaran Pendapatan Daerah Kabupaten Sarolangun tahun anggaran 2017 sebesar Rp. 1.202.256 juta rupiah dengan realisasi Rp. 1.181.993 juta rupiah.

fiscal year are 1.202.256 million rupiahs with 1.181.993 million rupiahs realisation.

Anggaran Belanja Rutin tahun anggaran 2017 sebesar Rp. 1.038.643 juta rupiah dengan realisasi Rp. 919.187.309 juta rupiah.

For routine expenditure on 2017 budgetary fiscal year are . 1.038.643 million with 919.187.309 million realisation.

Perbankan

Data tentang jumlah tabungan, penabung, posisi giro dan pinjaman, deposito rupiah dan valas bank, posisi kredit tertera pada tabel 9.2.1 – 9.2.21.

Banking

Data about number of saving deposit, costumers, demand and loan position, rupiah deposits and foreign currencys, and bank credit presented in table 9.2.1 – 9.2.21.

Koperasi

Banyaknya koperasi yang ada di Kabupaten Sarolangun pada tahun 2017 berjumlah 281 buah koperasi.

Cooperative

The number of cooperative in Sarolangun Regency in 2017 is 281 association.

TABEL 10.1.1. **Target dan Realisasi Pendapatan Daerah Otonom Kabupaten Sarolangun Tahun Anggaran 2017**
TABLE 10.1.1. **Autonomous Regional Revenue Target and Realization by Sarolangun Regency, 2017 Budgetary Fiscal Year**

Jenis Penerimaan Kind of Revenue	Jumlah Anggaran/ Budget Target (Rp)	Realisasi Realization (Rp)
(1)	(2)	(3)
PENDAPATAN		
1. Pendapatan Asli Daerah	78.155.383.723.19	85.185.129.614.17
1.1 Pajak Daerah	12.469.100.000.00	13.528.040.620.50
1.2 Retribusi Daerah	2.509.200.000.00	2.085.662.300.00
1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6.194.296.724.19	6.194.296.724.19
1.4 Lain-lain PAD yang Sah	56.982.786.999.00	63.377.129.969.48
2. Pendapatan Transfer	1.124.101.010.588.00	1.096.480.379.782.22
2.1. Dana Perimbangan	798.660.920.606.00	768.388.109.947.00
2.2. Transfer Pemerintah Pusat Lainnya	279.118.756.000.00	270.598.390.610.00
2.3 Transfer Pemerintah Provinsi	46.321.333.982.00	57.493.879.225.22
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	-	328.344.660.00
3.1 Pendapatan Hibah	-	-
3.2 Pendapatan Lainnya	-	328.344.660.00

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sarolangun.
 Source : Finance and Asset Management Board of Sarolangun Regency.

TABEL 10.1.2. **Target dan Realisasi Pengeluaran Daerah Otonom Kabupaten Sarolangun Tahun Anggaran 2017**
TABLE *Autonomous Regional Expenditure Target and Realization by Sarolangun Regency, 2017 Budgetary Fiscal Year*

Jenis Pengeluaran Kind of Expenditure	Jumlah Anggaran/ Target (Rp)	Realisasi Realization (Rp)
(1)	(2)	(3)
BELANJA	1.038.643.444.372.73	919.187.309.008.68
1. Belanja Operasional	770.221.151.331.73	668.581.584.232.53
1.1 Belanja Pegawai	435.605.251.588.73	356.196.856.180.53
1.2 Belanja Barang Dan Jasa	301.895.844.243.00	280.205.960.702.00
1.3 Belanja Hibah	32.520.055.500.00	32.168.767.350.00
1.4 Belanja Bantuan Sosial	200.000.000.00	10.000.000.00
2. Belanja Modal	259.554.084.514.86	247.349.222.340.15
2.1 Belanja Modal Tanah	1.090.450.000.00	830.069.000.00
2.2 Belanja Modal Peralatan Dan Mesin	31.852.260.986.86	29.163.434.045.86
2.3 Belanja Modal Gedung Dan Bangunan	49.443.800.826.00	48.396.128.676.49
2.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan	168.014.994.502.00	160.161.227.723.80
2.5 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	9.152.578.200.00	8.798.362.894.00
3. Belanja Tidak Terduga	8.868.208.526.14	3.256.502.436.00
3.1 Belanja Tidak Terduga	8.868.208.526.14	3.256.502.436.00
4. Transfer	193.276.164.789.00	191.408.381.529.00

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sarolangun.

Source : Finance and Asset Management Board of Sarolangun Regency

TABEL 10.1.3. **Jumlah Penerimaan Retribusi Daerah Menurut Jenisnya di Kabupaten Sarolangun Tahun Anggaran, 2016 - 2017**
TABLE *Regional Retribution Acceptance by Type in Sarolangun Regency, 2016 - 2017*

Jenis Retribusi Type of Taxes	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Potong Hewan	9 240 000	15 030 000
2. IMB	72 276 000	87 680 000
3. Tempat Olah Raga dan Kreasi	41 529 000	27 905 000
4. Pasar	655 821 880	839 873 900
5. Parkir	72 200 000	68 330 000
6. Kebersihan	152 880 000	168 200 000
7. Pelayanan Kesehatan	71 481 500	59 497 000
8. Alat Pemadam Kebakaran	18 108000	-
9. Pengendalian Menara Telekomunikasi	-	-
10. Pengujian Kendaraan Bermotor	225 479 500	228 785 000
11. Pemakaian Kekayaan Daerah	133 270 611	104 213 400
12. Ganti Rugi Galian Jalan		
13. Terminal	290 915 000	279 479 000
14. Pengolahan Limbah Cair	22 000 000	18 000 000
15. Penyedotan Kaku	4 675 000	5 200 000
16. Izin Gangguan (HO)	150 722 000	183 269 000
17. Izin Trayek	-	200 000
Jumlah/Total	1 920 598 491	2 085 662 300

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sarolangun.

Source : Finance and Asset Management Board of Sarolangun Regency

TABEL 10.1.4. **Jumlah Penerimaan Pajak Daerah Menurut Jenisnya di Kabupaten Sarolangun Tahun Anggaran, 2016 - 2017**
TABLE *Regional Taxes Acceptance by Type in Sarolangun Regency, 2016 - 2017*

Jenis Pajak Type of Taxes	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pajak Hotel	135 053 825	194 758 575
2. Pajak Restoran	1 458 114 529	1 399 081 563
3. Pajak Hiburan	3 600 000	5 100 000
4. Pajak Reklame	583 480 519	705 670 026
5. Pajak Penerangan Jalan	7 679 015 084	8 980 627 184
6. Pajak Parkir	126 685 000	120 000 000
7. Pajak Air Bawah Tanah	10 624 484	5 000 000
8. Pajak Sarang Burung Walet	3 100 000	6 000 000
9. PBHTP	23 190 609	1 040 387 189
10. PBB	924 910 609	994 852 902
11. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	97 490 000	61 820 000
Jumlah/Total	34 231 030 532	13 528 040 620

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sarolangun.

Source : Finance and Asset Management Board of Sarolangun Regency

TABEL 10.2.1 Banyaknya Penabung dan Jumlah Tabungan pada Bank Pemerintah di Kabupaten Sarolangun, 2017
TABLE *Number of Bank Depositor and Saving Amount at Government Bank in Sarolangun Regency, 2017*

Bulan <i>Month</i>	Jumlah Penabung <i>Depositors</i> (org/badan)	Jumlah Tabungan <i>Saving Amount</i> (Juta Rupiah)
(1)	(2)	(3)
Bank Rakyat Indonesia (BRI)	807 870	Rp. 4 338 620
Bank Negara Indonesia (BNI)	*	*
Bank Mandiri	6 584	Rp. 85 665
Bank Pembangunan Daerah Jambi (BPD)	29 286	50 792

Sumber : Bank Pemerintah di Kabupaten Sarolangun

Source : Government Bank in Sarolangun Regency

- Data tidak tersedia

TABEL 10.2.2 **Posisi Giro Triwulanan pada Bank-Bank Pemerintah di Kabupaten Sarolangun, 2017 (Juta Rupiah)**
TABLE *Quarterly Credit Transfer Position in Government Banks of Sarolangun Regency 2017 (Million Rupiah)*

Periode <i>Period</i>	PT. BRI (Persero)	BPD	BNI	Bank Mandiri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari – Maret	211 015	1 380	*	-
2. April – Juni	135 446	1 418	*	-
3. Juli – September	95 748	1 422	*	-
4. Oktober - Desember	128 809	1 433	*	25 636

Sumber : Bank Pemerintah di Kabupaten Sarolangun

Source : Government Bank in Sarolangun Regency

- Data tidak tersedia

TABEL 10.2.3 **Posisi Deposito Triwulanan pada Bank-Bank Pemerintah di Kabupaten Sarolangun, 2017 (Juta Rupiah)**
TABLE *Quarterly Deposit Transfer Position in Government Banks of Sarolangun Regency, 2017 (Million Rupiah)*

Periode	PT. BRI (Persero)	BPD	BNI	Bank Mandiri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari – Maret	127 398	152	*	-
2. April – Juni	192 415	174	*	-
3. Juli – September	226 015	182	*	-
4. Oktober - Desember	190 988	203	*	27 957

Sumber : Bank Pemerintah Kabupaten Sarolangun
 Source : *Government Bank of Sarolangun Regency*
 • *Data tidak tersedia*

TABEL 10.2.4 **Posisi Pinjaman pada Bank-Bank Pemerintah menurut Jenis Pinjaman di Kabupaten Sarolangun, 2017 (Juta Rupiah)**
TABLE 10.2.4 **Quarterly Loan Position in Government Banks by Kinds of Loan in Sarolangun Regency, 2017 (Million Rupiah)**

Periode	PT. BRI (Persero)	BPD	BNI	Bank Mandiri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Investasi <i>Investment</i>	*	*	*	691.82
2. Modal Kerja <i>Working Capital</i>	*	*	*	61 298.13
3. Konsumsi <i>Consumption</i>	*	*	*	16 551.91

Sumber : Bank Pemerintah Kabupaten Sarolangun

Source : Government Bank of Sarolangun Regency

Keterangan : * data tidak tersedia

TABEL 10.3.1 **Banyaknya Koperasi Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Sarolangun, 2017**
TABLE 10.3.1 **Number of Cooperatiph by district in Sarolangun Regency 2017**

Jenis Koperasi <i>Kind of Cooperative</i>	Batang Asai	Limun	Cermin Nan Gedang
(1)	(2)	(3)	(4)
1. K P N	1	1	-
2. K S U	1	-	-
3. Koppas	-	-	-
4. K S P	-	-	-
5. Primkopad	-	-	-
6. Primkopol	-	-	-
7. Kopkar	-	-	2
8. Primkoptama	-	-	-
9. Kop.Pensiunan TNI	-	-	-
10. Primkoveri	-	-	-
11. K A I	-	-	-
12. K J A	-	-	-
13. Koperasi Pemuda	-	-	-
14. Koperasi Angkutan	-	-	-
15. K P U	-	-	-
16. Kopwan	-	1	1
17. Kopinra	-	-	-
18. Koperasi Mahasiswa	-	-	-
19. Koperasi Perumahan	-	-	-
20. Kopontren	-	-	-
21. Kopti	-	-	-
22. Koperasi Telekom	-	-	-
23. Kop.Pedagang K.5	-	-	-
24. Koperasi lainnya	6	11	11
25. KUD	4	5	2
Jumlah 2017	12	18	16

Tabel 10.3.1 Lanjutan/*Continued*

Jenis Koperasi <i>Kind of Cooperative</i>	Pelawan	Singkut	Sarolangun
(1)	(2)	(3)	(4)
1. K P N	2	2	16
2. K S U	3	-	2
3. Koppas	-	2	-
4. K S P	-	3	4
5. Primkopad	-	-	-
6. Primkopol	1	-	-
7. Kopkar	-	-	-
8. Primkoptama	-	-	-
9. Kop.Pensiunan TNI	-	-	-
10. Primkoveri	-	-	-
11. K A I	-	-	-
12. K J A	-	-	-
13. Koperasi Pemuda	-	-	-
14. Koperasi Angkutan	-	-	-
15. K P U	-	-	-
16. Kopwan	2	1	5
17. Kopinra	-	-	-
18. Koperasi Mahasiswa	-	-	-
19. Koperasi Perumahan	-	-	-
20. Kopontren	1	8	1
21. Kopti	-	-	-
22. Koperasi Telekom	-	-	-
23. Kop.Pedagang K.5	-	-	1
24. Koperasi lainnya	14	19	40
25. KUD	3	4	1
Jumlah/Total	26	39	71

Tabel 10.3.1 Lanjutan/*Continued*

Jenis Koperasi <i>Kind of Cooperative</i>	Bathin VIII	Pauh
(1)	(2)	(3)
1. K P N	-	3
2. K S U	-	1
3. Koppas	-	-
4. K S P	-	-
5. Primkopad	-	-
6. Primkopol	-	-
7. Kopkar	1	3
8. Primkoptama	-	-
9. Kop.Pensiunan TNI	-	-
10. Primkoveri	-	-
11. K A I	-	-
12. K J A	-	-
13. Koperasi Pemuda	-	-
14. Koperasi Angkutan	-	-
15. K P U	-	-
16. Kopwan	1	-
17. Kopinra	-	-
18. Koperasi Mahasiswa	-	-
19. Koperasi Perumahan	-	-
20. Kopontren	2	3
21. Kopti	-	-
22. Koperasi Telekom	-	-
23. Kop.Pedagang K.5	-	-
24. Koperasi lainnya	11	20
25. KUD	2	3
Jumlah /Total	17	33

Tabel 10.3.1 Lanjutan/*Continued*

Jenis Koperasi <i>Kind of Cooperative</i>	Air Hitam	Mandiingin
(1)	(2)	(3)
1. K P N	-	-
2. K S U	-	2
3. Koppas	-	1
4. K S P	-	-
5. Primkopad	-	-
6. Primkopol	-	-
7. Kopkar	1	1
8. Primkoptama	-	-
9. Kop.Pensiunan TNI	-	-
10. Primkoveri	-	-
11. K A I	-	-
12. K J A	-	-
13. Koperasi Pemuda	-	-
14. Koperasi Angkutan	-	-
15. K P U	-	-
16. Kopwan	1	3
17. Kopinra	-	-
18. Koperasi Mahasiswa	-	-
19. Koperasi Perumahan	-	-
20. Kopontren	1	2
21. Kopti	-	-
22. Koperasi Telekom	-	-
23. Kop.Pedagang K.5	-	-
24. Koperasi lainnya	12	21
25. KUD	3	7
Jumlah /Total	18	37

Sumber : Dinas Perindagkop Kabupaten Sarolangun.

Source : *Industrial, Trade and Cooperation Affairs of Sarolangun Regency*

Pengeluaran rata-rata makanan perkapita perbulan



Pengeluaran rata-rata non makanan perkapita perbulan



<https://sarolangunkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

Pengeluaran dan Konsumsi

Secara umum tingkat ketersediaan pangan nasional ditinjau dari kecukupan gizi seperti yang disyaratkan Widyakarya Pangan dan Gizi ke VIII (2004) telah mencukupi kebutuhan rata-rata penduduk. Angka kecukupan energi (kalori) rata-rata yang harus dicapai pada tingkat konsumsi sebesar 2.100 kkal/orang/hari. Sementara angka kecukupan protein rata-rata sebesar 52 gram/orang/hari pada tingkat konsumsi dengan tingkat ketersediaan sebesar 57 gram/orang/hari.

Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan tahun 2017 (diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017) untuk kelompok makanan Rp 431.450

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

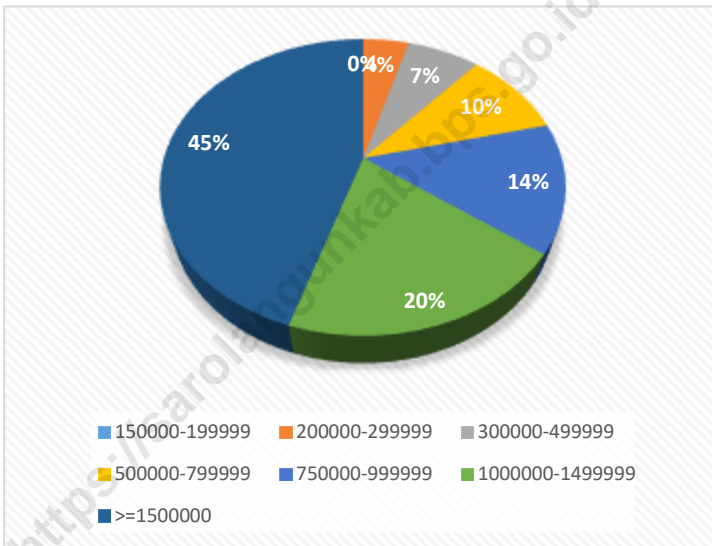
Expenditure and Consumption

Generally, the rate of national food supply recorded from nutrition sufficient in Food and Nutrition Symposium VIIIth (2004) had sufficient for people's average needs. The average of sufficient energy (calory) is on level 2.100 kkal/person/day. While the average of protein needs is 52 grams/person/day with 57 grams/person/day for availability.

Monthly per capita of average expenditure 2017 (from Socio Economic National Survey Kor, Maret 2017), about 431.450 rupiahs for food commodity.

GAMBAR
PICTURE 9

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran di Kabupaten Sarolangun (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class in Sarolangun Regency (rupiahs), 2017



TABEL
TABLE 11.1.1

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Sarolangun (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Sarolangun Regency (rupiahs), 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>		
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
100 000 - 149 999	-	-	-
150 000 - 199 999	-	-	-
200 000 - 299 999	182 369	85 260	267 630
300 000 - 499 999	293 213	134 813	428 027
500 000 -749 999	386 668	206 857	593 525
750 000 - 999 999	532 145	325 148	857 293
1 000 000 – 1 499 999	680 112	526 180	1 206 293
≥ 1 500 000	1 017 315	1 735 450	2 752 765
Jumlah/Total	514 300	446 968	961 268

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source: National Socio Economic Survey

TABEL 11 1 2 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Sarolangun (rupiah), 2017**
TABLE **Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Sarolangun Regency (rupiahs), 2017**

Kelompok Makanan Food Group	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Average Expenditure Per Capita Per Month
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	82 173
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 557
Ikan/ <i>Fish</i>	50 118
Daging/ <i>Meat</i>	25 220
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	23 127
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	59 256
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	8 613
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	20 155
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	19 174
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	17 073
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	7 795
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 835
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	105 289
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	80 913
Jumlah/Total	514 300

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional
Source: National Socio Economic Survey

TABEL 11 1 3 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Sarolangun (rupiah), 2017**
TABLE ***Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Sarolangun Regency (rupiahs), 2017***

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	235 275
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	76 742
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	34 198
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	65 399
Pajak pungutan dan asuransi/ <i>Taxes and insurances</i>	20 254
Keperluan pesta dan upacara/ <i>Parties and ceremonies</i>	15 101
Jumlah/Total	446 968

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor
 Source : *National Socio Economic Survey kor*

BAB
Chapter

12

PENDAPATAN REGIONAL

Regional Income

PDRB Kabupaten Sarolangun ADHB
Rp. 13,476,053 juta

PDRB Kabupaten Sarolangun ADHK

Rp. 9,808,849
juta

Pengeluaran untuk
konsumsi rumah
tangga 5.245,12 M

Laju PDB 4.29%



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and*

kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah,

Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and*

Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makanan dan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estate; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRM) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRM, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of*

konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu

expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and*

adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/ puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/ universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu

classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and*

tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub-komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk

DESCRIPTION

The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic

menciptakan nilai tambah pada waktu tertentu.

Perkembangan PDRB baik Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) maupun Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) di Tahun 2014 sampai dengan 2017 dapat dilihat pada Tabel 12.1.1 – 11.5.

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat dilihat dari pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan pada suatu tahun tertentu. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sarolangun (berdasarkan harga konstan 2010) tahun 2015 adalah sebesar 5,48 persen.

Regional Product (GDRP) on the regional level (regencies).

Trend in GDRP, both of current price and constant base year price at 2013 to 2015 can be seen in table 11.1 – 11.5.

A region economic growth can be seen in growth of GDRP valued at constant base year price at certain year. Economic growth of Sarolangun Regency (according to constant price, (2010 as base year) in 2015 was 5,48 percent.

TABEL 12.1.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sarolangun (juta rupiah), 2015– 2017**
TABLE 12.1.1 **Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sarolangun Regency (million rupiahs), 2015– 2017**

Lapangan Usaha Industry		2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3 121 840.08	3 584 012.09	3,901,822.69
B	Pertambangan dan Penggalian	2 478 522.92	2 429 549.06	2,857,026.51
C	Industri Pengolahan	469 664.96	500 499.77	540,071.76
D	Pengadaan Listrik dan Gas	2 591.13	3 276.12	3,639.62
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	14 988.37	16 237.79	18,049.68
F	Konstruksi	1 640 458.02	1 802 480.92	1,932,604.97
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	875 849.39	1 013 641.86	1,101,323.95
H	Transportasi dan Pergudangan	223 565.91	250 914.20	270,459.91
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	224 542.38	254 769.49	288,507.97
J	Informasi dan Komunikasi	382 087.65	454 592.03	497,321.63
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	306 943.37	339 149.54	362,837.02
L	Real Estate	149 626.53	167 007.86	177,358.25
M,N	Jasa Perusahaan	27 942.57	32 239.70	35,851.68
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	649 430.61	714 902.14	760,647.25
P	Jasa Pendidikan	312 434.45	345 856.17	365,148.98
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	140 215.67	162 026.45	175,127.77
R,S,T,U	Jasa lainnya	155 739.85	174 526.84	188,253.19
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		11 176 443.84	12 245 682.03	13 476 052.83
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		9 721 764.78	10 849 269.02	11 866 819.17

^{*)} : Angka sementara / Preliminary figures

^{**} : Angka sangat sementara / Very preliminary figures

TABEL
TABLE

12.1.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sarolangun (juta rupiah), 2015– 2017
Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry in Sarolangun Regency (million rupiahs), 2015– 2017

Lapangan Usaha Industry		2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 479 149.19	2 610 426.65	2,720,017.98
B	Pertambangan dan Penggalian	2 560 074.03	2 594 277.74	2,727,151.62
C	Industri Pengolahan	371 177.77	383 370.82	396,873.43
D	Pengadaan Listrik dan Gas	2 409.67	2 627.15	2,798.30
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	11 593.77	12 073.46	12,477.13
F	Konstruksi	1 198 030.24	1 257 931.75	1,320,828.34
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	508 588.80	535 918.24	560,714.15
H	Transportasi dan Pergudangan	168 150.63	181 338.17	191,405.07
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	166 662.10	178 895.20	192,879.96
J	Informasi dan Komunikasi	305 277.93	329 541.82	347,018.91
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	221 098.61	231 650.54	241,032.07
L	Real Estate	117 235.15	121 096.90	125,851.75
M,N	Jasa Perusahaan	20 920.34	22 166.36	23,374.67
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	338 895.13	359 839.88	370,831.88
P	Jasa Pendidikan	269 442.21	280 914.32	291,960.04
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	114 731.93	124 868.53	133,111.96
R,S,T,U	Jasa lainnya	133 239.66	142 401.65	150,521.73
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		8 986 677.15	9 369 339.18	9 808 849.00
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		7 591 960.54	7 988 886.74	8 426 373.94

*) : Angka sementara / Preliminary figures

**) : Angka sangat sementara / Very preliminary figures

TABEL 12.1.3
TABEL

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sarolangun (juta rupiah), 2015– 2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sarolangun Regency (million rupiahs), 2015– 2017

	Lapangan Usaha Industry	2015	2016^x	2017^{**}
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	22.18	19.84	21.20
B	Pertambangan dan Penggalian	4.20	4.09	4.01
C	Industri Pengolahan	0.02	0.03	0.03
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0.13	0.13	0.13
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	14.68	14.72	14.34
F	Konstruksi	7.84	8.28	8.17
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.00	2.05	2.01
H	Transportasi dan Pergudangan	2.01	2.08	2.14
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3.42	3.71	3.69
J	Informasi dan Komunikasi	2.75	2.77	2.69
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.34	1.36	1.32
L	Real Estate	0.25	0.26	0.27
M,N	Jasa Perusahaan	5.81	5.84	5.64
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.80	2.82	2.71
P	Jasa Pendidikan	1.25	1.32	1.30
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.39	1.43	1.40
R,S,T,U	Jasa lainnya	22.18	19.84	21.20
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100.00	100.00	100.00
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS	86.98	88.60	88.06

^{*}) : Angka sementara / *Preliminary figures*

^{**}) : Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

TABEL
TABLE

12.1.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sarolangun (persen), 2015– 2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sarolangun Regency (percent), 2015– 2017

Lapangan Usaha Industry		2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.25	5.30	4.20
B	Pertambangan dan Penggalian	-0.04	1.34	5.12
C	Industri Pengolahan	2.62	3.28	3.52
D	Pengadaan Listrik dan Gas	11.70	9.03	6.51
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5.84	4.14	3.34
F	Konstruksi	6.75	5.00	5.00
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7.06	5.37	4.63
H	Transportasi dan Pergudangan	7.51	7.84	5.55
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6.86	7.34	7.82
J	Informasi dan Komunikasi	7.11	7.95	5.30
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	5.66	4.77	4.05
L	Real Estate	3.66	3.29	3.93
M,N	Jasa Perusahaan	6.77	5.96	5.45
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7.51	6.18	3.05
P	Jasa Pendidikan	4.35	4.26	3.93
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	12.13	8.84	6.60
R,S,T,U	Jasa lainnya	6.08	6.88	5.70
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		3.59	4.26	4.69
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		4.47	5.23	5.48

*) : Angka sementara / *Preliminary figures***) : Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

TABEL
TABLE 12.1.5

Index Implisit Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sarolangun (persen), 2015– 2017

Implicit Index of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sarolangun Regency (percent), 2015– 2017

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	125.92	137.30	143.45
B	Pertambangan dan Penggalian	96.81	93.65	104.76
C	Industri Pengolahan	126.53	130.55	136.08
D	Pengadaan Listrik dan Gas	107.53	124.70	130.07
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	129.28	134.49	144.66
F	Konstruksi	136.93	143.29	146.32
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	172.21	189.14	196.41
H	Transportasi dan Pergudangan	132.96	138.37	141.30
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	134.73	142.41	149.58
J	Informasi dan Komunikasi	125.16	137.95	143.31
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	138.83	146.41	150.53
L	Real Estate	127.63	137.91	140.93
M,N	Jasa Perusahaan	133.57	145.44	153.38
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	191.63	198.67	205.12
P	Jasa Pendidikan	115.96	123.12	125.07
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	122.21	129.76	131.56
R,S,T,U	Jasa lainnya	116.89	122.56	125.07
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		124.37	130.70	137.39
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		128.05	135.80	140.83

*) : Angka sementara / *Preliminary figures*

**) : Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

TABEL 12.1.6 **Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sarolangun (persen), 2015– 2017**
TABLE 12.1.6 **Growth rate Implicit Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sarolangun Regency (percent), 2015– 2017**

Lapangan Usaha Industry		2015	2016 ^x	2017 ^{**}
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7.11	9.03	4.48
B	Pertambangan dan Penggalian	-11.09	-3.27	11.87
C	Industri Pengolahan	4.36	3.18	4.24
D	Pengadaan Listrik dan Gas	11.79	15.97	4.30
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4.16	4.03	7.56
F	Konstruksi	8.11	4.64	2.11
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9.50	9.83	3.85
H	Transportasi dan Pergudangan	8.24	4.07	2.12
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7.22	5.70	5.03
J	Informasi dan Komunikasi	10.13	10.22	3.89
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4.08	5.46	2.82
L	Real Estate	9.99	8.06	2.19
M,N	Jasa Perusahaan	6.05	8.89	5.46
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	17.84	3.67	3.24
P	Jasa Pendidikan	5.33	6.18	1.58
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.23	6.17	1.39
R,S,T,U	Jasa lainnya	5.97	4.85	2.05
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		3.35	5.09	5.12
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		6.79	6.05	3.70

^{*)} : Angka sementara / Preliminary figures

^{**} : Angka sangat sementara / Very preliminary figures

TABEL
TABLE 12.2.1

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Sarolangun (juta rupiah), 2015– 2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Sarolangun Regency (million rupiahs), 2015– 2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga	6 285 684.15	6 773 236.19	7 412 626.65
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	56 341.43	61 549.22	65 001.02
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	818 256.76	851 727.45	875 567.24
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	4 446 731.71	4 897 867.32	5 260 230.45
5. Perubahan Inventori	-45 102.00	-55 182.32	-47 515.60
6. Ekspor Barang dan Jasa	10 435 861.74	11 095 639.06	11 773 531.45
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	10 821 329.94	11 379 154.88	11 863 388.38
8. PRODUK DOMESTIK BRUTO	11 176 443.84	12 245 682.03	13 476 052.83

^{*)} : Angka sementara / *Preliminary figures*

^{**} : Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

TABEL
TABLE

12.2.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran di Kabupaten Sarolangun (juta rupiah), 2015– 2017
Gross Regional Domestic Product at constant Prices by Expenditure in Sarolangun Regency (million rupiahs), 2015– 2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	4 805 435.75	5 020 853.00	5 245 119.77
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	43 715.38	46 503.00	47 828.55
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	571 080.98	563 371.00	579 765.11
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	3 511 256.66	3 715 590.00	3 934 789.22
5. Perubahan Inventori	(35 629.66)	(40 125.00)	(33 187.51)
6. Ekspor Barang dan Jasa	8 842 777.15	8 922 062.18	8 991 385.24
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	8 751 959.11	8 858 915.00	8 956 851.39
8. PRODUK DOMESTIK BRUTO	8,986,677.15	9,369,339.18	9,808,849.00

*) : Angka sementara / Preliminary figures

**) : Angka sangat sementara / Very preliminary figures

TABEL 12.2.3
TABLE

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Sarolangun (juta rupiah), 2015– 2017

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Sarolangun Regency (million rupiahs), 2015– 2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga	6 285.68	6 773.24	7 412.63
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	56.34	61.55	65.00
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	818.26	851.73	875.57
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	4 446.73	4 897.87	5 260.23
5. Perubahan Inventori	(45.10)	(55.18)	(47.52)
6. Ekspor Barang dan Jasa	10 435.86	11 095.64	11 773.53
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	10 821.33	11 379.15	11 863.39
8. PRODUK DOMESTIK BRUTO	11 176.44	12 245.68	13 476 05

*) : Angka sementara / *Preliminary figures*

**) : Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

TABEL 12.2.4
TABLE

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Sarolangun (juta rupiah), 2015– 2017
Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Expenditure in Sarolangun Regency (million rupiahs), 2015– 2017

Lapangan Usaha Industry	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	4 805.44	5 020.85	5 245.12
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	43.72	46.50	47.83
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	571.08	563.37	579.77
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	3 511.26	3 715.59	3 934.79
5. Perubahan Inventori	(35.63)	(40.12)	(33.19)
6. Ekspor Barang dan Jasa	8 842.78	8 922.06	8 991.39
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	8 751.96	8 858.92	8 956.85
8. PRODUK DOMESTIK BRUTO	8 986.68	9 369.34	9 808.85

^{*)} : Angka sementara / *Preliminary figures*

^{**} : Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

TABEL
TABLE 12.2.5

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Sarolangun (juta rupiah), 2015– 2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Sarolangun Regency (million rupiahs), 2015– 2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016 ^x	2017 ^{**}
-----------------------------------	------	-------------------	--------------------

2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto
5. Perubahan Inventori
6. Ekspor Barang dan Jasa
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa
8. PRODUK DOMESTIK BRUTO

^{*)} : Angka sementara / *Preliminary figures*

^{**} : Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

BAB
Chapter

13

PERBANDINGAN

Comparison



K
a
b
u
p
a
t
e
n
S
a
r
o
l
a
n
g
u
n

Jumlah penduduk
menempati urutan
ke 7

290,231
Jiwa

pengeluaran perkapita
disesuaikan sebesar 4.085,640
per tahun

IPM menempati
urutan ke 7

69,03



TABEL 13.1.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2017**
TABLE 13.1.1 **Population by Regency/City, Sex and Sex Ratio in Jambi Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Kelamin/Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kerinci	118 175	118 607	236 782	99.64
2. Sarolangun	193 468	184 437	377 905	104.90
3. Sarolangun	147 799	142 432	290 231	103.77
4. Batang Hari	136 195	130 776	266 971	104.14
5. Muaro Jambi	217 598	203 581	421 179	106.89
6. Tanjung Jabung Timur	111 318	105 459	216 777	105.56
7. Tanjung Jabung Barat	167 005	155 522	322 527	107.38
8. Tebo	176 800	166 203	343 003	106.38
9. Bungo	183 893	175 697	359 590	104.66
Kota/City				
1. Kota Jambi	297 036	294 098	591 134	101.00
2. Kota Sungai Penuh	44 102	44 816	88 918	98.41
JUMLAH/TOTAL 2015	1 793 389	1 721 628	3 515 017	104.17

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2020
 Source: Indonesia Population Projection 2010-2020

TABEL 13.1.2 **Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Rankingnya Menurut Kabupaten/Kota, 2015-2017**
TABLE *Human Development Index (HDI) and Grades by Regency/City in Jambi Province, 2015- 2017*

Kabupaten/Kota Regency/City	IPM HDI			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kerinci	67.96	68.89	69.68	70.03
2. Sarolangun	66.21	67.4	67.86	68.30
3. Sarolangun	67.67	68.1	68.73	69.03
4. Batang Hari	67.68	68.05	68.7	68.92
5. Muaro Jambi	65.71	66.66	67.55	67.86
6. Tanjung Jabung Timur	59.88	61.12	61.88	62.61
7. Tanjung Jabung Barat	64.04	65.03	65.91	66.15
8. Tebo	66.63	67.29	68.05	68.16
9. Bungo	67.93	68.34	68.77	69.04
Kota/City				
1. Kota Jambi	74.86	75.58	76.14	76.74
2. Kota Sungai Penuh	72.48	73.03	73.35	73.75
Provinsi Jambi	67.76	67.76	68.24	69.99

Sumber : BPS Provinsi Jambi
 Source : Statistics of Jambi Province

TABEL
TABLE 13.1.3

Indikator Pembentuk Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota, 2015-2017
Formatting Indicators of Human Development Index (HDI) by Regency/City in Jambi Province, 2015-2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Angka Harapan Hidup (tahun) <i>Live Expectacy at Birth (year)</i>		Harapan Lama Sekolah (tahun) <i>Expected Years School (%)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kerinci	69.41	69.52	13.83	13.84
2. Sarolangun	70.93	70.94	11.87	11.95
3. Sarolangun	68.80	68.83	12.23	12.24
4. Batang Hari	70.03	70.12	12.88	12.89
5. Muaro Jambi	70.86	70.90	12.79	12.80
6. Tanjung Jabung Timur	65.56	65.69	11.48	11.80
7. Tanjung Jabung Barat	67.71	67.75	12.21	12.27
8. Tebo	69.66	69.67	12.36	12.37
9. Bungo	67.18	67.27	12.55	12.59
Kota/City				
1. Kota Jambi	72.32	72.33	13.81	14.23
2. Kota Sungai Penuh	71.66	71.71	14.75	14.76
Provinsi Jambi	70.71	70.76	12.72	12.87

Sumber : BPS Provinsi Jambi

Source : Statistics of Jambi Province

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Kabupaten/Kota Regency/City	Rata-Rata Lama Sekolah (tahun) <i>Mean Years's School (year)</i>		Pengeluaran per Kapita (rupiah/bulan) <i>Expenditure per Capita (rupiahs/month)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kerinci	8.06	8.19	9,374	9,501
2. Sarolangun	7.44	7.62	9,644	9,753
3. Sarolangun	7.34	7.47	11,349	11,478
4. Batang Hari	7.69	7.77	9,512	9,573
5. Muaro Jambi	8.02	8.08	7,990	8,145
6. Tanjung Jabung Timur	6.32	6.33	8,136	8,403
7. Tanjung Jabung Barat	7.43	7.44	8,872	9,004
8. Tebo	7.54	7.55	9,745	9,832
9. Bungo	7.99	8.08	10,937	11,016
Kota/City				
1. Kota Jambi	10.65	10.66	11,436	11,648
2. Kota Sungai Penuh	9.33	9.55	9,604	9,707
Provinsi Jambi	8.07	8.15	9,795	9,880

Sumber : BPS Provinsi Jambi

Source : Statistics of Jambi Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SAROLANGUN
BPS-Statistic of Sarolangun Regency**

Komplek Perkantoran Pemda Sarolangun,
Gunung Kembang, Sarolangun - JAMBI
Telp. (0745) 91796, E-mail : bps1503@bps.go.id



ISBN 978-469-473